

**PENGEMBANGAN MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA BERBASIS *GUIDED
DISCOVERY LEARNING* UNTUK KELAS X SMAN 7 KERINCI**

SKRIPSI



OLEH:

SELLY ANGGRAINI

1910201068

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

T.A 2022-2023

PENGEMBANGAN MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA BERBASIS *GUIDED DISCOVERY LEARNING* UNTUK KELAS X SMAN 7 KERINCI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Memeperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SELLY ANGGRAINI

1910201068


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

T.A 2022-2023

Eva Ardinal, MA
Indah Hernigrum, M.Pd
Dosen INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, Januari 2023

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
di
Sungai Penuh

AGENDA	
NOMOR :	210
TANGGAL :	06. 01. 2023
PARAF :	

NOTA DINAS

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara SELLY ANGGRAINI, NIM: 1910201068, yang berjudul **"Pengembangan Modul Sikap Hidup Berfoya-foya Berbasis Guided Discovery Learning Untuk kelas X SMAN 7 Kerinci"** telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa


Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Eva Ardinal, MA
NIP. 198308122011011005

Pembimbing II



Indah Hernigrum, M.Pd
NIP. 198703012018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748-21065 Faks 0748-22114 Kode Pos 37112

PENGESAHAN

Skripsi oleh SELLY ANGGRAINI NIM 1910201068 dengan judul
"Pengembangan Modul Sikap Hidup Berfoya-Foya Berbasis *Guided
Discovery Learning* Untuk Kelas X Sman 7 Kerinci"

Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 7 maret 2023

Dewan Penguji,

Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd
NIP. 197806052006410001

Dr. Usman, M.Ag
NIP. 197011101998031005

Muhammad Alfian, M.Pd
NIP. 199112022018011002

Eva Ardinal, M.A
NIP. 198308122011011005

Indah Herningrum, M.Pd
NIP. 198703012018012001

Ketua Sidang.....

Penguji I.....

Penguji II.....

Pembimbing I.....

Pembimbing II.....



Dr. Nuzmi Sasferi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197806051999031004



Mengetahui
Ketua Jurusan
Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd
NIP. 197806052006041001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selly Anggraini
NIM : 1910201068
Tempat/ Tanggal Lahir : Seberang, 08 april 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Kerinci

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "PENGEMBANGAN MODUL SIKAP HIDUPBERFOYA-FOYA BERBASIS *GUIDED DISCOVERY LEARNING* UNTUK KELAS X SMAN 7 KERINCI" benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh,maxel.....2023



ABSTRAK

Selly, Anggraini. 2023. Pengembangan Modul Sikap Hidup Berfoya-foya Berbasis *Guided Discovery Learning* untuk Kelas X SMA 7 Kerinci. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci (I) Eva Ardinal, M.Pd, (II) Indah Herningrum, M.Pd

Materi sikap hidup berfoya-foya merupakan materi kelas X yang di pelajari pada kurikulum merdeka. Pada pelajaran pendidikan agama islam banyak konsep-konsep yang harus kita pelajari yang memiliki manfaat bagi kehidupan kita sehari-hari dan juga terdapat miskonsepsi pada materi sikap hidup berfoya-foya sehingga menyebabkan pemahaman peserta didik rendah. Selain itu, kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik juga disebabkan karena belum tersedianya bahan ajar berupa modul. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA serta menentukan tingkat validitas dan praktikalitas. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan Plomp. Model ini terdiri dari tiga tahap yaitu *preliminary research*, *prototyping stage*, dan *assessment phase*. Uji validitas modul dilakukan oleh dua orang dosen Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci dan 2 orang guru Pendidikan Agama Islam SMAN 7 Kerinci menggunakan angket validitas. Uji praktikalitas dilakukan oleh dua orang guru Pendidikan Agama Islam dan 26 peserta didik SMAN 7 Kerinci menggunakan angket praktikalitas. Angket validitas dan praktikalitas dianalisis dengan rumus *Kappa Cohen (k)*. Hasil analisis validitas dengan rata-rata skor *momen kappa* adalah 0,89 dengan kategori sangat tinggi. Hasil praktikalitas diperoleh dari tiga tahap yaitu tahap uji *one to one evaluation*, *small group*, dan *field test* (respon guru dan siswa). Analisis data pada uji *small group* diperoleh nilai *momen kappa* yaitu 0,88 dengan kategori sangat tinggi. Pada *field test* menunjukkan rata-rata *momen kappa* terhadap respon guru dan peserta didik masing-masing yaitu 0,93 dan 0,82 dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA telah valid dan praktis.

Kata Kunci : Modul, sikap hidup berfoya-foya, *guided discovery learning*, R&D, model plomp

ABSTRACT

Selly, Anggraini, 2023. Development of a Guided Discovery Learning Attitude to Extravagant Life Module for Class X SMA 7 Kerinci. Essay. Department of Islamic Religious Education Kerinci State Islamic Institute. (I) Eva Ardinal, M.A, (II) Indah Herningrum, M.Pd

The material for an attitude of extravagance is class X material which is studied in the independent curriculum. In Islamic religious education lessons, there are many concepts that we have to learn that have benefits for our daily lives and there are also misconceptions about the material attitude to living extravagantly, causing students' understanding to be low. In addition, the learning difficulties faced by students are also due to the unavailability of teaching materials in the form of modules. This study aims to develop a module on the attitude of extravagance based on guided discovery learning for class X SMA and determine the level of validity and practicality. This type of research is Research and Development (R&D) with the Plomp development model. This model consists of three stages, namely preliminary research, prototyping stage, and assessment phase. The validity test of the module was carried out by two Islamic Religious Education lecturers at IAIN of Kerinci and 2 Islamic Religious Education teachers at SMAN 7 Kerinci using a validity questionnaire. The practicality test was carried out by two Islamic Religious Education teachers and 26 students at SMAN 7 Kerinci using a practical questionnaire. The validity and practicality questionnaires were analyzed using the Kappa Cohen formula (k). The results of the validity analysis with an average kappa moment score is 0.89 with a very high category. The practicality analysis results were obtained from three stages, namely the one to one evaluation, small group, and field test stages (teacher and student responses). Data analysis on the small group test obtained a kappa moment value of 0.88 with a very high category. The field test shows that the average kappa moment for teacher and student responses is 0.93 and 0.82, respectively, in the very high category. Based on the data obtained, it can be concluded that the guided discovery learning based lifestyle module for class X high school is valid and practical.

Keywords: Module, life style, guided discovery learning, R&D, plomp model

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayahnya. Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan semangat perhatian serta memberi motivasi selama perkuliahan, yaitu: untuk kedua orang tua dan kakaku, yang selalu berjuang dan mendoakan untuk keberhasilanku terima kasih atas begitu banyak doa dan dukungan. Semoga skripsi ini menjadi awal atas pencapaian yang akan kuraih nantinya. Dan untuk sahabatku Selvia Wulandari telah berjuang bersama selama masa perkuliahan dan sampai detik ini. Semoga karya ini bisa menjadi awal sebuah dari kemajuan untuk masa depan yang lebih cerah.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥)

Fa inna ma'al-'usri yusra

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Insyirah:5)

INSTITUT AGAMA ISLAM MEDENI
KERINCI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segenap hati dan keikhlasan yang mendalam, penulis mengucapkan puji syukur ke Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Modul Sikap Hidup Berfoya-foya Berbasis *Guided Discovery Learning* Untuk Kelas X SMA”.

Proposal ini merupakan salah satu persyaratan untuk mengerjakan skripsi pada Program S-1 Pendidikan Agama Islam guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, saran, bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Rektor 1 Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan pengarahan dan batuan kepada peneliti.
2. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang selama ini telah mencurahkan segenap ilmu yang dimiliki dan membimbing peneliti dalam memahami segala ilmu yang dipelajari, yang telah membantu peneliti baik dalam menyelesaikan administrasi, langkah-langkah untuk menyelesaikan skripsi ini, serta tak hentinya semangat untuk secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pdi selaku penasehat Akademik (PA) sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci dan Bapak Ali Marzuki Zebua, M.Pd.I. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci.

4. Bapak Eva Ardinal, M.A selaku pembimbing 1 dan Ibuk Indah Herningrum, M.Pd selaku pembimbing 2. Dengan ketulusan hati telah mengarahkan dan membimbing penulis di dalam penyusunan skripsi ini, memberikan perhatian, bimbingan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pdi dan Bapak Muhammad Alfian, M.Pd. selaku dosen penguji I dan Penguji II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Drs. Bentoni, MM selaku kepala sekolah SMAN 7 Kerinci, dan Bapak/Ibu Majelis Guru SMA Negeri 7 Kerinci serta siswa-siswi kelas X SMA Negeri 7 Kerinci.
7. Peneliti merasa tidak mampu membalas semuanya, hanya doa yang dapat penulis mohonkan kepada Allah SWT, semoga semua bantuan dan dorongan dari pihak menjadi nilai ibadah dan dibalas dengan berlipat ganda. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak peneliti sangat mengharapkan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini disusun dengan segenap kemampuan dan kerja keras penulis yang berpedoman kepada Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa IAIN Kerinci melalui beberapa konsultasi dengan dosen pembimbing. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari dosen penguji dan rekan-rekan mahasiswa untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT .

Sungai Penuh, Januari 2023

Peneliti



Selly Anggraini
NIM. 1910201068

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS..... i

PENGESAHAN.....ii

SURAT PERNYATAAN.....iii

ABSTRAK.....iv

PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....v

KATA PENGANTAR.....vii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR GAMBAR..... xii

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang1

B. Identifikasi Masalah.....4

C. Batasan Masalah.....4

D. Rumusan Masalah.....4

E. Tujuan Penelitian.....5

F. Manfaat Penelitian5

G. Definisi Operasional.....5

BAB II KAJIAN TEORITIS7

A. Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning*7

B. Modul Berbasis *Guided Discovery Learning*13

C. Penelitian yang Relevan20

D. Karakteristik Materi Sikap Hidup Berfoya-foya20

E. Kerangka Berpikir.....22

BAB III METODE PENELITIAN25

A. Jenis Penelitian.....25

B. Subjek Penelitian25

C. Objek Penelitian.....25

D. Prosedur Penelitian25

E. Jenis Data.....	33
F. Intrumen Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Keabsahan Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	68
KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	24
2. Langkah- Langkah Pengembangan Model Plomp	32
3. Tampilan Cover Modul	42
4. Tampilan Peta Konsep	43
5. Tampilan Silabus.....	44
6. Tampilan Tujuan Pembelajaran	45
7. Tampilan Petunjuk Penggunaan Modul	45
8. Tampilan Petunjuk untuk Guru	46
9. Tampilan Petunjuk untuk Peserta Didik	47
10. Tampilan Tahap <i>Motivation</i>	48
11. Tampilan Tahap <i>Problem Presentation</i>	49
12. Tampilan Tahap <i>Data Collection</i>	50
13. Tampilan Tahap <i>Data Processing</i>	51
14. Tampilan Tahap <i>Verification</i>	52
15. Tampilan Tahap <i>Closure</i>	53
16. Tampilan Lembar Kerja	53
17. Tampilan Jawaban Lembar Kerja	54
18. Tampilan Lembar Evaluasi	55
19. Tampilan Jawaban Lembar Evaluasi	56
20. Tampilan Kepustakaan	56
21. Kotak judul (Sebelum dan Setelah Revisi).....	59
22. Ayat (Sebelum dan Setelah Revisi)	60
23. Daftar Pustaka (Sebelum dan Setelah Revisi)	61
24. Menyempurnakan pertanyaan (Sebelum dan Setelah Revisi)	63
25. gambar (Sebelum dan Setelah Revisi)	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Silabus Pembelajaran.....	21
2. Kategori Keputusan Berdasarkan <i>Moment Kappa (k)</i>	36
3. Hasil Validitas Modul Sikap Hidup Berfoya-foya oleh Validator	58
4. Hasil Praktikalitas Modul Sikap Hidup Berfoya-foya pada Uji <i>Small Group</i>	64
5. Hasil Analisis Jawaban pada Setiap Tahap <i>Guided Discovery Learning</i> pada Uji <i>Small Group</i>	65
6. Hasil Praktikalitas Modul Sikap Hidup Berfoya-foya (Respon Guru dan Peserta Didik	67
7. Hasil Analisis Jawaban Peserta Didik pada Setiap Tahap <i>Guided Discovery Learning</i> pada <i>Field Test</i>	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Konsep	85
2. Silabus	85
3. Hasil Analisis Angket Evaluasi Diri Sendiri (<i>Self Evaluation</i>)	86
4. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	87
5. Kisi-Kisi Angket Validasi Sikap Hidup Berfoya-foya.....	88
6. Lembar Validasi dari Validator I	89
7. Lembar Validasi dari Validator II	93
8. Lembar Validasi dari Validator III	97
9. Lembar Validasi dari Validator IV	101
10. Pengolahan Data Validasi Modul Sikap Hidup Berfoya-foya Berbasis <i>Guided Discovery Learning</i>	105
11. Lembar Wawancara Uji <i>One to One Evaluation</i> Peserta Didik I	109
12. Lembar Wawancara Uji <i>One to One Evaluation</i> Peserta Didik II	111
13. Lembar Wawancara Uji <i>One to One Evaluation</i> Peserta Didik III	113
14. Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik pada Uji Coba Kelompok Kecil (<i>Small Group</i>)	115
15. Lembar Penilaian Angket Respon Peserta Didik pada Uji Coba <i>Small Group</i> dari Peserta Didik I	116
16. Lembar Penilaian Angket Respon Peserta Didik pada Uji Coba <i>Small Group</i> dari Peserta Didik II	119
17. Lembar Penilaian Angket Respon Peserta Didik pada Uji Coba <i>Small Group</i> dari Peserta Didik III	122
18. Lembar Penilaian Angket Respon Peserta Didik pada Uji Coba <i>Small Group</i> dari Peserta Didik IV	125
19. Lembar Penilaian Angket Respon Peserta Didik pada Uji Coba <i>Small Group</i> dari Peserta Didik V	128

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama islam merupakan salah satu bidang study yang wajib di pelajari di berbagai jenjang pendidikan, contohnya SD, SMP, SMA atau SMK, dan Perguruan Tinggi. Artinya, pendidikan agama islam ini memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari hal ini lah yang menuntut peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan terhadap pendidikan agama islam. Pada pelajaran pendidikan agama islam banyak konsep-konsep yang harus kita pelajari yang memiliki manfaat bagi kehidupan kita sehari-hari.

Materi sikap hidup berfoya-foya merupakan materi kelas X yang di pelajari pada kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka siswa di tuntun untuk belajar mandiri dengan bimbingan guru, dalam kurikulum merdeka setiap pendidik perlu memiliki rencana pembelajaran untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran Capaian Pembelajaran (CP). Rencana tersebut tertuang dalam modul ajar yang dibuat sebagai penjabaran lebih rinci dari alur tujuan pembelajaran. Berbagai survey menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi ini masih rendah. Misalnya dapat kita lihat di kehidupan sehari-hari contohnya seseorang memposting foto di saat beribadah dengan tujuan untuk mendapatkan pujian.

Hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pendidikan agama islam yang membutuhkan pengetahuan peserta didik yang mampu mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis,

logis, analitis, sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (solichin, 2017). Pada materi ini juga ditemukan adanya miskonsepsi yaitu pada konsep cara pandang dan sikap hidup berfoya-foya terhadap agama (suryanti, 2010). Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi sikap hidup berfoya-foya.

Salah satu bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik yaitu modul (Syamsuhari, 2018). Pembelajaran menggunakan modul ini dapat membuat peserta didik terlibat secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran (Andri 2019). Pembelajaran modul juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP (Wijaya 2022). Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan modul yang mampu membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman terhadap konsep sikap hidup berfoya-foya. Namun, faktanya modul dan bahan ajar lainnya yang digunakan di sekolah belum dapat meningkatkan pemahaman peserta didik (Suryani, 2018). Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, pemanfaatan modul sebagai bahan ajar dapat diaplikasikan dalam beberapa model seperti model *guided discovery learning*.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 15 juli 2022, penelitian telah melakukan observasi pertama dengan melakukan wawancara beberapa peserta didik tentang materi sikap hidup berfoya-foya bahwa banyak peserta didik yang belum memahami materi tersebut, dengan model pembelajaran *guided discovery learning* merupakan model pembelajaran yang dapat melatih peserta didik untuk memecahkan permasalahan. Model *guided discovery*

merupakan suatu komponen penting dalam pendekatan konstruktivis yang telah memiliki sejarah dalam dunia pendidikan (Waluyo, 2017). Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *guided discovery learning* berjalan dengan baik menggunakan uji kesamaan dua rata-rata. Pada uji tersebut diperoleh nilai rata-rata untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan sebesar 3,84 yang tergolong kategori sangat baik (Aprilia, 2014). Proses pembelajaran menggunakan *guided discovery learning* melibatkan peserta didik untuk aktif selama proses tersebut sehingga meningkatkan kemampuan berpikirnya (Rosidi, 2016). Model pembelajaran *guided discovery learning* mampu menuntun peserta didik untuk menemukan informasi atau pengetahuan baru, mendukung peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, mendorong peserta didik untuk belajara secara mandiri, dan meningkatkan motivasi belajar (Yerimadesi 2021).

Berdasarkan hasil observasi di Modul berbasis *guided discovery* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis, berdasarkan hasil uji *independent samples test* (Suryani, 2018). Hasil uji lapangan menunjukkan bahwa modul terintegrasi berbasis *guided discovery* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah peserta didik (Perwitasari, 2018). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, belum dikembangkan modul berbasis *guided discovery learning* pada materi sikap hidup berfoya-foya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengembangkan modul berbasis *guided discovery learning* pada materi sikap hidup berfoya-foya. Diharapkan modul ini dapat membantu peserta didik dalam

memahami materi sikap hidup berfoya-foya. Gagasan ini dituangkan dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Pengembangan Modul sikap hidup Berfoya-foya Berbasis *Guided Discovery Learning* Untuk Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Kerinci”**

B. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dengan maksud untuk pengembangan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning*, akan tetapi lebih pada pertimbangan-pertimbangan fenomena awal yang ditemukan dalam studi pendahuluan dan kemampuan peneliti yang belum memungkinkan untuk meneliti keseluruhan variabel. Adapun permasalahan dalam penelitian ini melakukan pengembangan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMAN 7 Kerinci?
2. Bagaimana tingkat validitas modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* yang dikembangkan?
3. Bagaimana tingkat praktikalitas modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* yang dikembangkan?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah yang diungkapkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMAN 7 Kerinci.
2. Mengungkapkan tingkat validitas modul sikap hidup berfoya-foya untuk kelas X SMAN 7 Kerinci
3. Mengungkapkan tingkat praktikalitas modul sikap hidup berfoya-foya untuk kelas X SMAN 7 Kerinci

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Sebagai sumber bagi siswa dalam memahami konsep pada materi pokok sikap hidup berfoya-foya.
2. Sebagai bahan ajar alternatif bagi guru dalam proses pembelajaran
3. Mempermudah dan memperjelas penyajian materi agar tidak terlalu bersifat verbal

F. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman maka perlu dijelaskan istilah-istilah dalam proposal ini.

1. Pengembangan adalah sebuah metode penelitian yang berguna untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, dan menguji keaktifan produk tersebut (Sugiono 2016). Pengembangan yang di maksud penulis adalah

pengembangan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMAN 7 Kerinci.

2. Modul adalah salah satu jenis bahan media cetak ajar yang disusun dalam bentuk satuan tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain (Rudi Susilana 2009)
3. Model pembelajaran *guided discovery learning* adalah sebuah model pembelajaran dimana peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran, yang dilengkapi dengan berbagai macam komponen-komponen sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri melalui tahap-tahap *guided discovery learning* (smitha 2012)
4. Modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* adalah modul yang telah dirancang dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *guided discovery learning*, model ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam proses pembelajaran (Dahlia, 2009)
5. Kemampuan peserta didik adalah kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran, kemampuan awal ini menggambarkan kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran yang akan disampaikan oleh guru (prawiradilag,2008).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Modul Berbasis *Guided Discovery Learning*

Modul merupakan salah satu jenis media cetak berisi satu paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu dan didesain sedemikian rupa guna kepentingan belajar peserta didik. Di dalam komponen modul berisi petunjuk guru, lembar kegiatan peserta didik, kunci lembar kerja, lembar tes dan kunci lembar tes (Susilana, 2009).

Modul merupakan bahan ajar yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain. Dikatakan demikian, karena modul dibuat berdasarkan program pembelajaran yang utuh dan sistematis serta dirancang untuk sistem pembelajaran mandiri yang di dalamnya mengandung tujuan, bahan, dan kegiatan belajar, serta evaluasi. Oleh karena itu, cakupan bahasan materi dalam modul lebih fokus dan terukur, serta lebih mementingkan aktivitas belajar pembacanya, semua sajiannya disampaikan melalui bahasa yang komunikatif (Munadi, 2013).

Menurut Arsyad (2002) ada beberapa kelebihan media cetak yaitu (a) Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing, (b) peserta didik dapat mengikuti urutan pikiran secara logis; (c) Perpaduan teks dan gambar dapat menambah daya tarik peserta didik dalam memahami informasi yang disajikan. Modul memiliki sifat khusus yang membedakannya dengan bahan ajar lainnya yaitu (1) modul itu merupakan unit pengajaran terkecil dan lengkap, (2) memuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan dan sistematis, (3) memuat tujuan belajar yang dirumuskan secara jelas dan spesifik (khusus), (4) memungkinkan peserta didik belajar

sendiri (*independent*), dan (5) merupakan realisasi pengukuran perbedaan individual dan merupakan salah satu perwujudan pengajaran individual (Suryosubroto, 2002).

Menurut Nasution (2011) penyusunan modul atau pengembangan modul dapat mengikuti langkah-langkah berikut ini.

- 1) Merumuskan sejumlah tujuan secara jelas, spesifik, dalam bentuk kelakuan siswa yang dapat diamati dan diukur.
- 2) Urutan tujuan-tujuan itu yang menentukan langkah-langkah yang diikuti dalam modul itu.
- 3) Test diagnostik untuk mengukur latar belakang peserta didik, pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya sebagai prasyarat untuk menempuh modul itu (entry behavior atau entering behavior). Ada hubungan antara butir-butir test ini dengan tujuan-tujuan modul.
- 4) Menyusun alasan atau rasional pentingnya modul ini bagi peserta didik. Ia harus tahu gunanya mempelajari modul ini. Peserta didik harus yakin akan manfaat modul itu agar bersedia mempelajarinya dengan sepenuh tenaga.
- 5) Kegiatan-kegiatan belajar direncanakan untuk membantu dan membimbing peserta didik agar mencapai kompetensi-kompetensi seperti dirumuskan dalam tujuan.
- 6) Menyusun posttest untuk mengukur hasil belajar peserta didik, sehingga mampu menguasai tujuan-tujuan modul. Dapat pula

disusun beberapa bentuk test yang parallel. Butir-butir test harus bertalian erat dengan tujuan-tujuan modul.

- 7) Menyiapkan pusat sumber-sumber berupa bacaan yang terbuka bagi peserta didik setiap waktu ia memerlukannya.
- 8) Tujuan pembelajaran dengan modul

Salah satu tujuan pengajaran modul ialah (a) membuka kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut kecepatan masing-masing; (b) Pengajaran modul juga memberi kesempatan bagi peserta didik untuk belajar menurut cara masing-masing; (c) memberi pilihan dari sejumlah besar topik dalam rangka suatu mata pelajaran, mata kuliah, bidang studi atau disiplin bila kita anggap bahwa pelajar tidak mempunyai pola minat yang sama atau motivasi yang sama untuk mencapai tujuan yang sama; (d) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengenal kelebihan dan kekurangannya dan memperbaiki kelemahannya melalui modul remedial, ulangan-ulangan atau variasi dalam cara belajar (Sabri, 2011).

Modul yang digunakan untuk pembelajaran disusun sedemikian rupa sehingga tujuannya jelas, spesifik dan dapat dicapai oleh peserta didik. Penggunaan modul dalam proses belajar dan mengajar mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Menurut Suryosubroto (2002), mengemukakan maksud dan tujuan digunakannya modul dalam proses belajar mengajar ialah supaya:

- 1) Tujuan pendidikan dapat dicapai secara efisien dan efektif,
- 2) Peserta didik dapat mengikuti program pendidikan sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya sendiri.
- 3) Peserta didik dapat sebanyak mungkin menghayati dan melakukan kegiatan belajar sendiri, baik dibawah bimbingan atau tanpa bimbingan guru.
- 4) Peserta didik dapat menilai dan mengetahui hasil belajarnya sendiri secara berkelanjutan.
- 5) Peserta didik benar-benar menjadi titik pusat kegiatan belajar mengajar,
- 6) Kemajuan peserta didik dapat diikuti dengan frekuensi yang lebih tinggi melalui evaluasi yang dilakukan pada setiap modul berakhir,
- 7) Modul disusun dengan berdasarkan kepada konsep "*mastery learning*" suatu konsep yang menekankan bahwa peserta didik harus secara optimal menguasai bahan pelajaran yang disajikan dalam modul itu. Prinsip ini mengandung konsekuensi bahwa seseorang peserta didik tidak diperbolehkan mengikuti program berikutnya sebelum ia menguasai paling sedikit 75% dari bahan tersebut.

Struktur Penulisan Modul

Menurut Suryosubroto (2002) suatu modul disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

- 1) menyusun kerangka modul
 - a) menetapkan (menggariskan) tujuan instruksional umum (TIU) yang akan dicapai dengan mempelajari modul tersebut
 - b) merumuskan tujuan instruksional khusus (TIK) yang merupakan perincian atau pengkhususan dari tujuan TUI tadi.
 - c) menyusun soal-soal penilaian untuk mengukur sejauh mana tujuan instruksional khusus bisa dicapai.
 - d) identifikasi pokok-pokok materi pelajaran yang sesuai dengan setiap tujuan instruksional khusus.
 - e) mengatur/menyusun pokok-pokok materi tersebut didalam urutan yang logis dan fungsional.
 - f) menyusun langkah-langkah kegiatan belajar peserta didik.
 - g) pemeriksaan sejauh mana langkah-langkah kegiatan pembelajaran telah diarahkan untuk mencapai semua tujuan yang telah dirumuskan.
 - h) identifikasi alat-alat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan modul itu.

Modul mempunyai komponen-komponen lebih lengkap dibandingkan bahan ajar berbasis cetakan lainnya. Menurut Suryosubroto (2002) ada beberapa komponen modul sebagai berikut ini.

1. Pedoman guru; pedoman guru berisi petunjuk-petunjuk guru agar pengajaran dapat diselenggarakan secara efisien. Juga memberi penjelasan tentang: (a) Macam-macam kegiatan yang harus dilakukan oleh kelas; (b) Waktu yang

disediakan untuk menyelesaikan modul itu; (c) Alat-alat pelajaran yang digunakan; (d) Petunjuk-petunjuk evaluasi.

2. Lembaran kegiatan; lembaran kegiatan ini memuat materi pelajaran yang harus di kuasai oleh peserta didik. Penyusunan materi pelajaran ini disesuaikan (sinkron) dengan tujuan-tujuan instruksional yang akan di capai yang telah dirumuskan dalam modul itu, materi pelajaran juga disusun secara teratur langkah demi langkah sehingga dapat diikuti dengan mudah oleh peserta didik.
3. Lembar kerja peserta didik; Lembaran kerja ini menyertai lembaran kegiatan peserta didik, digunakan untuk menjawab atau mengerjakan soal-soal, tugas-tugas atau masalah-masalah yang harus di pecahkan. Lembar kerja peserta didik itu sendiri harus dijaga supaya tetap bersih tidak boleh ada coretan apapun di dalamnya, sebab buku modul ini akan digunakan lagi untuk peserta didik-peserta didik yang lain pada tahun-tahun berikutnya.
4. Kunci lembaran kerja; maksud diberikannya kunci lembaran kerja ialah agar peserta didik dapat mengevaluasi (mengoreksi) sendiri hasil pekerjaannya. Apabila peserta didik membuat kesalahan-kesalahan dalam pekerjaannya maka ia dapat meninjau kembali pekerjaannya.
5. Lembaran tes; tiap modul disertai lembara tes, yakni alat evaluasi yang digunakan sebagai pengukur keberhasilan atau tercapai tidaknya tuujuan yang telah dirumuskan dalam modul itu. Jadi keberhasilan pengajaran dengan sesuatu modul itu tidak dilihat atas dasar jawaban-jawaban pada lembar

kerja. Jadi lembar tes berisi soal-soal untuk menilai keberhasilan murid dalam mempelajari bahan yang disajikan dalam modul tersebut.

6. Kunci lembar tes; tes ini disusun oleh penulis modul yang bersangkutan, sehingga kunci tes ini juga dibuat oleh penulis modul. Gunanya sebagai alat koreksi sendiri terhadap penilaian yang dilaksanakan.

Modul dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dimanapun dan kapanpun. Modul yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu modul berbasis *guided discovery learning*, modul ini berguna bagi peserta didik dalam menemukan konsep atau pengetahuan baru, menyelidiki, menganalisis setiap fenomena-fenomena yang muncul di era sekarang ini, dan menghubungkan antara satu konsep satu dengan konsep yang lainnya. Menurut Carin (1997) *guided discovery learning* merupakan pembelajaran yang melatih dan membimbing peserta didik untuk belajar, memperoleh pengetahuan dan membangun konsep-konsep yang mereka temukan untuk diri mereka sendiri. Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa modul *guided discovery learning* merupakan bahan ajar yang berisi satu unit kegiatan pembelajaran, yang dilengkapi dengan berbagai macam komponen-komponen sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri melalui tahap-tahap *guided discovery learning*.

B. Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning*

Model pembelajaran *guided discovery learning* atau penemuan terbimbing adalah variasi dari model pembelajaran model penemuan (*discovery learning*) dimana aspek yang membedakan *guided discovery learning* dengan pembelajaran penemuan adalah keberadaan *guidance*. *Discovery learning*

merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme model ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa aktif dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Jerome Bruner. Pengertian *discovery learning* menurut Jerome Bruner (Hosnan, 2014) adalah model belajar ini mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum praktis contoh pengalaman. Hal yang menjadi dasar ide J. Bruner ialah pendapat dari piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan secara aktif di dalam belajar dikelas.

Model pembelajaran yang biasa digunakan untuk pelajaran PAI yaitu *guided discovery-inquiry lab lesson*. Pada model tersebut guru menyiapkan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik (Arifin, 2005). Model ini digunakan untuk membangun konsep di bawah pengawasan guru. Pembelajaran menggunakan model *discovery* merupakan pembelajaran kognitif yang menuntut guru lebih kreatif agar menciptakan situasi belajar yang dapat membuat peserta didik belajar aktif menemukan konsep sendiri. Model pembelajaran ini sesuai dengan teori Bruner yang menyarankan agar peserta didik belajar secara aktif untuk membangun konsep dan prinsip. Pembelajaran *discovery* dengan eksperimen dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara simultan. Menurut Bruner, belajar akan lebih bermakna bagi peserta didik jika mereka memusatkan perhatiannya untuk memahami struktur materi yang dipelajari. Untuk memperoleh

informasi, peserta didik harus aktif dalam mengidentifikasi prinsip-prinsip yang dipelajari secara mandiri dari pada hanya sekedar menerima penjelasan dari guru. Oleh karena itu, guru harus menyampaikan masalah yang mendorong peserta didik untuk menemukan konsep dalam proses pembelajaran (Trianto, 2014).

Langkah-langkah pembelajaran *guided discovery* yang diterapkan dalam pelaksanaan praktikum yaitu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru membagi petunjuk praktikum, peserta didik melaksanakan praktikum di bawah pengawasan guru, guru menunjukkan gejala yang diamati, dan peserta didik menyimpulkan hasil praktikum (Sani, 2014). Bruner menyarankan agar peserta didik hendaknya belajar melalui partisipasi secara aktif menemukan konsep-konsep sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar, dan melakukan praktikum yang mengizinkan mereka untuk menemukan konsep itu sendiri (Trianto, 2014). Wilcox juga mengemukakan gagasan yang sama dengan Bruner, bahwa pembelajaran *discovery learning* mendorong peserta didik melalui keterlibatannya untuk menemukan konsep, serta mendorong peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar dengan melakukan praktikum (Hosnan, 2014). Teori konstruktivisme menyatakan bahwa peserta didik harus menemukan sendiri informasi, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama, dan merevisinya apabila aturan-aturan ini tidak sesuai (Trianto, 2014).

Bruner (dalam Daryanto, 2010) mengatakan bahwa proses pembelajaran harus mementingkan partisipasi aktif tiap peserta didik dan mengenal dengan

baik adanya perbedaan kemampuan. Untuk meningkatkan proses belajar diperlukan lingkungan yang disebut *discover learning environment*, dalam lingkungan ini peserta didik dapat melakukan eksplorasi terhadap penemuan-penemuan baru yang belum dikenal atau pengertian yang mirip dengan sudah diketahui. Sejalan dengan itu, Bruner dalam teorinya yang disebut *free discovery learning* mengatakan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya (Budiningsih, 2012). Cara terbaik untuk belajar adalah dengan memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif hingga akhirnya sampai tahap menyimpulkan (*discovery learning*).

Model *guided discovery learning* merupakan model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik, karena adanya dorongan dan dukungan yang diberikan oleh guru, pembelajaran penemuan mendapatkan popularitas karena kecenderungan lebih berpusat pada peserta didik (Smitha, 2012). Peserta didik diberikan bimbingan oleh guru untuk melakukan penemuan dalam proses pembelajaran menggunakan model *guided discovery learning*. Oleh karena itu, dalam menerapkan model *guided discovery learning* diperlukan bahan ajar berupa modul yang dapat membantu peserta didik belajar mandiri dalam menemukan konsep.

Penerapan model *guided discovery learning* memiliki implikasi positif terhadap sikap ilmiah. Menurut Smitha (2012) bahwa model *guided discovery*

learning terbukti mampu meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar peserta didik jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada jenjang pendidikan dasar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Siti Shoimatul Ula (2022) yang mengatakan bahwa setelah penerapan media mystery card dalam model pembelajaran *guided discovery learning* terlaksana, tampak perubahan signifikan dalam aktivitas, kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan siswa. dan model pembelajaran *guided discovery* dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar dalam pembelajaran PAI materi shalat sunnah berjamaah

Menurut Carin (1997) ada sepuluh langkah *guided discovery learning* yaitu *introduction* (pengenalan), *review*, *overview*, *investigations/activities* (investigasi/aktivitas), *representation* (representasi), *discussions* (diskusi), *invention* (penemuan atau menciptakan), *application* (aplikasi), *summary/closure* (penutup), *assessment* (penilaian)

Smitha (2012) memodifikasi langkah-langkah tersebut menjadi 5 langkah yaitu *motivation and problem presentation* (motivasi dan persentasi masalah), *selection of learning activities* (pemilihan kegiatan belajar), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), dan *closure* (penutup).

Yerimadesi, dkk (2017) kemudian memodifikasi langkah-langkah tersebut menjadi lima langkah pada *guided discovery learning* yaitu:

1. *Motivation and problem presentation* (motivasi dan penyampaian masalah), pada tahap ini mengamati dengan kegiatan membaca dan memahami masalah yang disampaikan,

menuliskan hipotesis (jawaban sementara) dari permasalahan yang dikemukakan pada kolom penyampaian masalah.

2. *Data collection* (pengumpulan data), pada tahap ini menggali dan mengumpulkan informasi dengan berbagai cara, yaitu pemberian contoh-contoh, mengamati objek/kejadian, melakukan percobaan, dan membaca sumber lain untuk membuktikan hipotesis yang sudah ditulis.
3. *Data processing* (pengolahan data), pada tahap ini menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah, serta menemukan konsep dari materi yang dipelajari.
4. *Verification* (verifikasi), pada tahap ini membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya benar/tidak setelah mengumpulkan dan mengolah data, sehingga dapat menarik kesimpulan.
5. *Closer* (penutup), pada tahap ini menuliskan kesimpulan materi yang telah dipelajari dan didapatkan selama pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tahap-tahap yang harus dipenuhi dalam penerapan model pembelajaran disebut dengan sintaks model pembelajaran. Setiap model pembelajaran memiliki sintaks yang khas karena setiap model pembelajaran dilengkapi dengan landasan filosofis, dan prinsip-prinsip yang spesifik. Prinsip-prinsip model pembelajaran *guided discovery* menurut Smitha (2012) yaitu (a) menciptakan suasana belajar, (b)

menantang peserta didik untuk menganalisis suatu fenomena, (c) membimbing peserta didik untuk menganalisis data dan membangun konsep-konsep, (d) nilai dari pengalaman belajar diungkapkan melalui analisis dari pengalaman yang tercipta, (e) guru berperan sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran yang digunakan harus diiringi dengan suatu pertimbangan untuk mendapatkan suatu kebaikan ataupun kelebihan. Hosnan (2014) mengemukakan beberapa kelebihan dari model *discovery learning* yaitu, membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif, meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah, dengan model ini memungkinkan peserta didik berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri, mendorong keterlibatan keaktifan peserta didik, mendorong peserta didik berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri, melatih peserta didik belajar sendiri, dan peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Penelitian Yang Relevan

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai modul berbasis *guided discovery learning* yaitu:

1. Supliyadi., Baedhoni, M & Wiyanto. (2017), yang berjudul “Penerapan Model Guided Discovery Learning Berorientasi Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa pembelajaran melalui penerapan model guided discovery learning berorientasi pendidikan karakter mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Untuk hasil belajar kognitif dengan nilai rata-rata dari siklus 1 sebesar 79 ke siklus 2 sebesar 85 dengan analisis uji gain diperoleh peningkatan sebesar 0,28 kriteria rendah. Untuk hasil observasi psikomotorik dengan nilai rata-rata dari siklus 1 sebesar 69 ke siklus 2 sebesar 80 dengan analisis uji gain diperoleh peningkatan sebesar 0,55 kriteria sedang. Untuk hasil observasi karakter siswa nilai rata-rata dari siklus 1 sebesar 60 ke siklus 2 sebesar 80 dengan analisis uji gain diperoleh peningkatan sebesar 0,50 kriteria sedang. Terbukti dari hasil belajar siswa yang telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model guided discovery learning berorientasi pendidikan karakter dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Semarang. Disarankan bagi guru untuk menggunakan model guided discovery learning berorientasi pendidikan karakter dalam pembelajaran fisika.

2. Premunando, W., & Yerimadesi (2019), yang berjudul “Pengembangan Modul Ikatan Kimia Berbasis Guided Discovery Learning untuk Kelas X SMA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwamodul ikatan kimia berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA yang dihasilkan dengan model pengembangan Plomp mempunyai nilai validitas dan praktikalitas sangat tinggi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan

uji efektivitas dari modul ikatan kimia berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA.

3. Jannah, Dwi, M., Hasan & Fitri, Z. (2015), yang berjudul “Penerapan Model Guided Discovery Learning Pada Materi Konsep Mol Kelas X Di SMAN 9 Banda Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi konsep mol pada pertemuan pertama yaitu sebesar 81,30%, termasuk kategori aktif. Pada pertemuan kedua yaitu sebesar 91,11%, termasuk kategori sangat aktif, persentase peserta didik yang tuntas secara klasikal setelah diterapkan model guided discovery learning pada materi konsep mol yaitu sebesar 77,78%, termasuk kategori baik dan tanggapan peserta didik terhadap penerapan model guided discovery learning pada materi konsep mol yaitu sebesar 89,82%, termasuk kategori sangat baik. Penerapan model tersebut membuat peserta didik semakin aktif dalam menyelesaikan perhitungan kimia sehingga materi konsep mol lebih mudah untuk dipahami.

D. Karakteristik Materi Sikap Hidup Berfoya-Foya

Materi sikap hidup berfoya-foya merupakan materi untuk kelas X SMA semester ganjil yang di pelajari pada kurikulum merdeka. Materi ini merupakan materi yang mempelajari tentang pola pikir, sikap dan tindakan yang tidak seimbang dalam memperlakukan harta. Berdasarkan silabus kurikulum merdeka ada capaian pembelajaran fase E khususnya pada materi sikap hidup berfoya-foya:

Tabel.1 Silabus Pembelajaran.

No	Domain / Elemen	Alur Capaian Pembelajaran Per Tahun	Tujuan Pembelajaran	Kata/Frase Kunci	Profil Pelajar Pancasila	Glosarium
3	Akhlak	Menjelaskan sikap madzmumah; berfoya-foya, takabur, riya', dan sum'ah Menghindari sikap hidup berfoya-foya, riya', suma'ah dan takabur	Peserta didik menjelaskan makna sikap madzmumah (berfoya-foya, takabur, riya' dan sum'ah) berdasarkan al-qur'an dan hadits Peserta didik mampu menganalisis makna sikap madzmumah (berfoya-foya, takabur, riya' dan sum'ah) berdasarkan al-qur'an dan hadits Peserta didik menghindari sikap madzmumah dalam kehidupan sehari-hari	Menjelaskan makna sikap madzmumah, menganalisis sikap madzmumah dan menghindari sikap madzmumah	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Takabur, riya'

Berdasarkan silabus kurikulum merdeka maka dapat di rumuskan tujuan pembelajaran pada alur capaian pembelajaran pembelajaran per tahun adalah melalui model pembelajaran *guided discovery learning* dengan menggali informasi berdasarkan identifikasi masalah dari berbagai sumber belajar, penyelidikan dan mengolah informasi, diharapkan peserta didik aktif selama proses pembelajaran, memiliki sikap rasa ingin tahu, serta jujur dan

teliti dalam melakukan pengamatan. peserta didik juga diharapkan mampu menyampaikan pendapat , memberikan saran, kritik dan menjawab pertanyaan , serta mampu menjelaskan mengenai sikap hidup berfoya-foya dan peserta didik mampu mengolah data, dan memberikan contoh perilaku menghindari sikap dari riya'dan sum'ah, dan takabur dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan adanya miskonsepsi, kurangnya pemahaman peserta didik, serta keterbatasan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka peserta didik diharapkan bisa belajar mandiri atau menemukan konsep sendiri. Oleh karena itu, penulis ingin mengembangkan modul berbasis *guided discovery learning* agar dapat menuntut peserta didik belajar secara aktif, mandiri, dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik.

Penyusunan modul ini disesuaikan dengan tuntutan kurikulum merdeka yang mengamanatkan esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran, pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model *guided discovery learning*. *Discovery learning* merupakan suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan dan menyelidiki sendiri. Untuk mengintegrasikan model pembelajaran ke dalam

penyusunan modul, maka disusunlah modul berbasis *guided discovery learning*. Penulis mengembangkan modul berbasis *guided discovery learning* pada materi sikap hidup berfoya-foya. Modul yang telah selesai dikembangkan dan dirancang, kemudian di uji kelayakannya melalui uji validitas dan praktikalitas. Uji validitas dilakukan oleh dosen pendidikan agama islam dan guru pendidikan agama islam SMA, sedangkan uji praktikalitas dilakukan oleh guru pendidikan agama islam SMA dan peserta didik kelas X SMA. Kerangka berpikir dapat dilihat pada Gambar 1



1. Pemahaman peserta didik terhadap sikap hidup berfoya-foya masih rendah
2. Adanya miskonsepsi pada materi pokok sikap hidup berfoya-foya
3. Belum tersedianya bahan ajar berupa modul berbasis *guided discovery learning* yang dapat meningkatkan pemahaman siswa siswa SMA

solusi

Diperlukan bahan ajar sebagai sumber belajar mandiri bagi peserta didik dan model pembelajaran yang dapat menjadikan pembelajaran berpusat pada peserta didik sesuai vane tuntutan.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relavan diketahui:

1. Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dalamnya terdapat materi pembelajaran, LKS yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri.
2. Penerapan model pembelajaran *guided discovery learning* pada modul dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi kimia, karena lebih variatif dan interaktif sehingga membuat peserta didik mampu belajar mandiri dan mampu menemukan konsep

perlu

Dikembangkan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA

dilakukan

Uji validitas

dilakukan

Revisi samapai valid

dilakukan

Uji praktikalitas

dilakukan

Revisi sampai praktis

Modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* yang valid dan praktis untuk kelas X SMA/MA

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pengembangan atau lebih dikenal dengan *Research and Development*. Metode penelitian kuantitatif dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Plompe. Model ini terdiri dari 3 tahap pengembangan yaitu (1) penelitian pendahuluan atau investigasi awal (*preliminary research*) (2) tahap pembentukan prototype (*Prototyping*) (3) tahap penilaian (*Assasement phase*) (Plomp, 2007)

Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan suatu produk berupa modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 2 orang dosen IAIN Kerinci dan 2 orang guru Pendidikan Agama Islam SMAN 7 Kerinci sebagai uji validitas, kemudian 2 orang guru Pendidikan Agama Islam dan 33 peserta didik sebagai uji praktikalitas.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bahan ajar berupa modul berbasis *guided discovery learning* pada materi sikap hidup berfoya-foya kelas X SMA.

D. Prosedur Penelitian

Modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* dirancang berdasarkan model plomp yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu penelitian

pendahuluan atau investigasi prototipe (*preliminary research*); tahap pembentukan prototipe (*prototyping phase*); dan tahap penilaian (*assesement phase*). Kegiatan yang akan dilakukan pada masing-masing tahapan pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. *Preliminary reseach* (penelitian pendahuluan)

Pada tahap *preliminary research* dilakukan analisis kebutuhan dan analisis konteks, kajian literatur, serta mengembangkan kerangka konseptual untuk penelitian. Langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut.

a. Analisis kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran sikap hidup berfoya-foya. Tahap analisis kebutuhan ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan telah dibahas pada latar belakang masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. pemahaman peserta didik terhadap sikap hidup berfoya-foya masih rendah.
2. adanya miskonsepsi pada materi pokok sikap hidup berfoya-foya
3. belum tersedianya bahan ajar berupa modul berbasis *guided discovery learning* pada materi sikap hidup berfoya-foya.

b. Analisis Konteks

Analisis konteks dilakukan dengan mengidentifikasi materi-materi pokok yang harus dikuasai peserta didik pada materi sikap hidup berfoya-

foya. Pada tahap analisis konteks dilakukan analisis terhadap silabus. Analisis ini berupa analisis berdasarkan alur capaian pembelajaran per tahun pada materi sikap hidup berfoya-foya. Capaian yang diperoleh dapat digunakan sebagai acuan untuk perumusan tujuan pembelajaran. Langkah kedua adalah mampu mengolah data, dan menghindari sikap dari riya'dan sum'ah, takabur, dan hasad dalam kehidupan sehari-hari

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mencari dan memahami sumber-sumber yang terkait dengan kegiatan pengembangan yang akan dilakukan. Sumber-sumber dapat berupa buku teks, jurnal, tesis, maupun sumber lainnya.

c. Pengembangan kerangka konseptual

Tahap pengembangan kerangka konseptual dilakukan dengan cara menganalisis konsep-konsep esensial yang harus ada pada modul.

2. *Prototyping phase* (Pembentukan prototipe)

Tahap *prototyping phase* dilakukan perancangan produk berupa modul. Tahap ini disertai dengan evaluasi formatif dengan tujuan untuk meningkatkan dan menyempurnakan produk yang dihasilkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pembentukan prototipe sebagai berikut.

a. Prototipe I

Perancangan prototipe I dilakukan dengan menetapkan komponen dari modul yang digunakan pada produk yang akan dirancang. Prototipe I dirancang dalam bentuk modul berbasis *guided discovery learning*

berdasarkan silabus kurikulum merdeka. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan alur capaian pembelajaran per tahun dan konsep pada materi sikap hidup berfoya-foya. Modul dirancang berdasarkan siklus pembelajaran *guided discovery learning*.

Proses perancangan modul berbasis *guided discovery learning* dilakukan dengan menentukan materi orientasi (pengetahuan awal yang diperlukan) dan materi baru sesuai dengan indikator (hasil analisis standar isi). Selanjutnya dilakukan perancangan model (dapat berupa gambar, tabel, dll) yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan model pada modul, dirancang pertanyaan kunci untuk membimbing peserta didik menemukan konsep pada materi sikap hidup berfoya-foya. Tahap aplikasi dirancang untuk mengaplikasikan konsep yang telah diperoleh. Rancangan yang telah dibuat dalam bentuk modul berbasis *guided discovery learning* disebut prototipe I. Prototipe I yang telah dirancang dilakukan evaluasi diri sendiri (*self evaluation*). Evaluasi diri sendiri dilakukan dengan sistem *check list* terhadap komponen-komponen penting yang harus ada di dalam modul berdasarkan komponen-komponen yang harus ada pada modul Suryosubroto (1983) dan depdiknas (2008). Jika masih terdapat bagian yang kurang, maka dilakukan revisi sehingga menghasilkan prototipe II.

b. Prototipe II

Pada prototipe II dilakukan evaluasi formatif berupa uji coba satu-satu (*one-to-one evaluation*) dan penilaian ahli (*expert review*) dengan uraian masing-masing evaluasi sebagai berikut ini.

1). Penilaian ahli

Penilaian ahli (*expert review*) dilakukan untuk mengetahui validitas produk yang dikembangkan (komponen isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafisan). Validasi dilakukan oleh dua orang dosen Pendidikan Agama Islam dan tiga orang guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 7 Kerinci, validitas produk diketahui dari analisis angket yang diberikan. Validator diminta untuk memberikan penilaian dan saran terhadap prototipe II, hal ini dilakukan untuk kesempurnaan prototipe yang dikembangkan.

Berdasarkan saran dan penilaian validator dilakukan revisi pada modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning*. Revisi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas produk yang dikembangkan sehingga diperoleh prototipe III yang telah valid.

2). Uji coba satu-satu

Uji coba satu-satu (*one-to-one evaluation*) dilakukan dengan cara melakukan uji coba produk yang dihasilkan kepada 3 orang peserta didik SMAN 7 di Kerinci dengan kemampuan yang berbeda yaitu tinggi, sedang, dan rendah, serta melakukan wawancara untuk menilai produk

yang dihasilkan. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat tanggapan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan.

c. Prototipe III

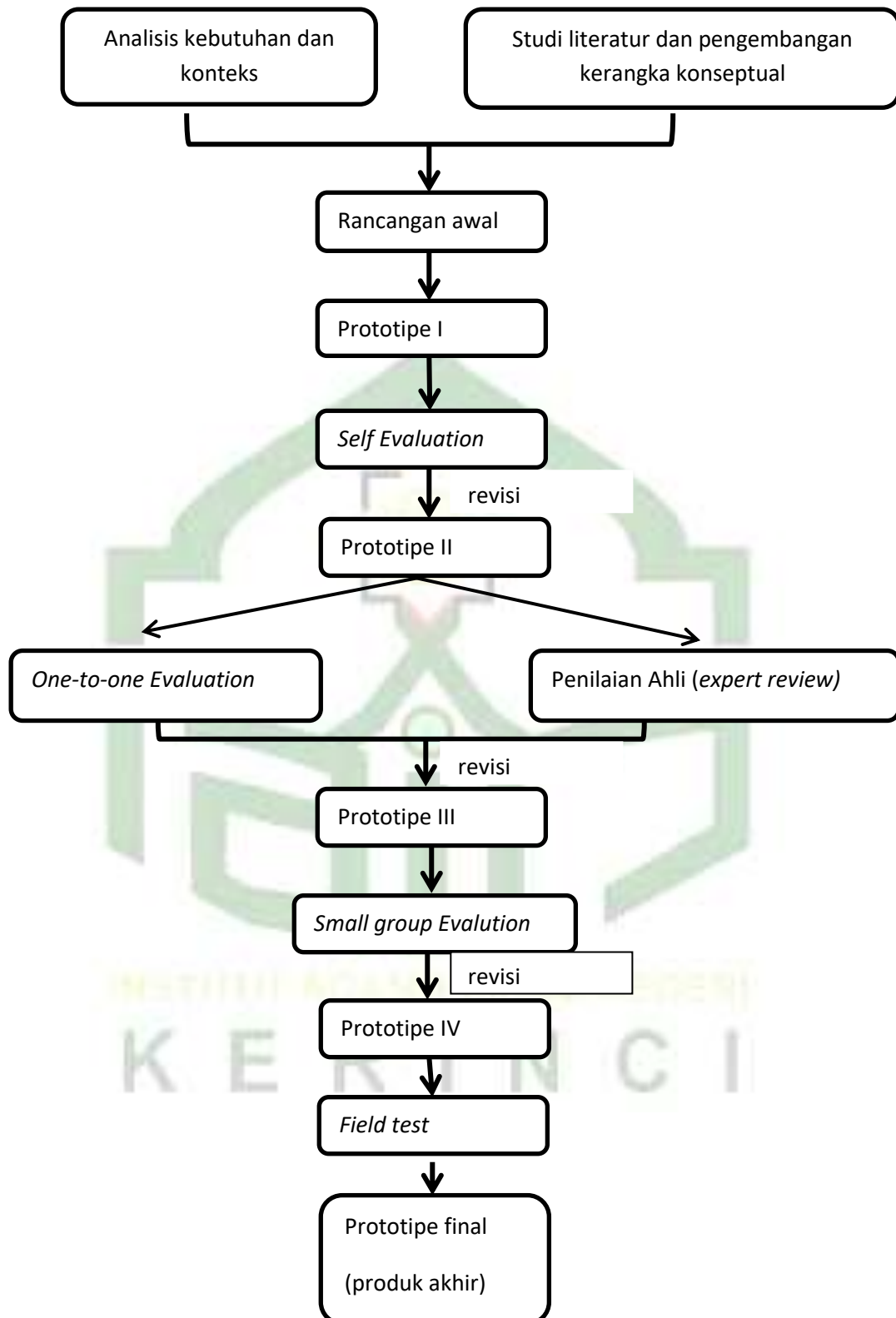
Pada prototipe III dilakukan evaluasi kelompok kecil (*small group*), hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari prototipe III yang telah dihasilkan. Uji coba produk kelompok kecil dilakukan dengan cara melakukan uji coba produk kepada enam orang peserta didik dengan tingkat kemampuan rendah, sedang, dan tinggi yang dipilih sesuai rekomendasi guru Pendidikan Agama Islam. Hasil evaluasi kelompok kecil dianalisis sehingga didapatkan nilai praktikalitas dari modul yang dihasilkan. Revisi terhadap produk dilakukan sesuai dengan saran dan masukan dari peserta didik. Revisi dilakukan untuk meningkatkan kualitas prototipe sehingga diperoleh prototipe IV yang valid dan praktis, selanjutnya dievaluasi melalui uji lapangan (*field test*).

3. *Assesement phase* (tahap penilaian)

Pada tahap penilaian (*assessment phase*) dilakukan *field test* (uji lapangan) di kelas X SMA Negeri 7 Kerinci. Uji lapangan (*field test*) dilakukan untuk mendapatkan nilai praktikalitas dari prototipe IV dihasilkan. Uji praktikalitas dilakukan dengan cara melakukan uji coba produk yang dihasilkan serta memberikan angket uji coba produk yang dihasilkan serta memberikan angket uji praktikalitas kepada 2 orang guru Pendidikan Agama Islam dan 24 peserta didik kelas X SMA.

Setelah melakukan uji praktikalitas dilakukan revisi prototipe IV pada bagian-bagian yang dianggap perlu sesuai dengan hasil angket dan saran dari peserta didik serta guru Pendidikan Agama Islam sehingga dihasilkan prototipe final berupa modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* yang telah valid dan praktis. Secara keseluruhan langkah-langkah pengembangan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* disajikan pada gambar 2.





Gambar 2. Langkah-langkah pengembangan model plomp

E. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh secara langsung dari dosen, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik SMA yang diambil melalui angket pengujian validitas dan praktikalitas.

1. Validitas modul yang diperoleh dengan cara menganalisis hasil penilaian yang diberikan oleh validator pada lembar validasi.
2. Praktikalitas modul yang diperoleh dengan cara menganalisis hasil penelitian yang diberikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik SMA pada angket praktikalitas.

F. Instrument Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrument pengumpulan data seperti berikut ini.

1. Instrumen validitas

Instrumen validitas berupa lembar validasi modul berbasis *guided discovery learning* digunakan untuk menilai kelayakan isi, kelayakan konstruk (komponen penyajian), komponen kebahasaan dan komponen kegrafisan dari modul yang dihasilkan. Data yang didapatkan digunakan untuk mengungkapkan tingkat validitas dan modul yang di rancang. Validitas merupakan aspek pertama penentuan kualitas suatu produk. Validitas merupakan penilaian terhadap rancangan suatu produk. Validitas dari suatu produk dapat dilakukan oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai kelemahan dan kekuatan produk yang

dihasilkan. Pakar yang dimaksud adalah orang yang dianggap mengerti mengenai maksud dan substansi pemberian bahan ajar dan juga orang yang professional dibidangnya seperti dosen dan guru.

Bahan ajar dikatakan valid dapat digunakan indikator sebagai berikut ini.

a. Validitas isi

Validitas isi menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan didasarkan pada kurikulum yang relevan atau berdasarkan teori yang kuat. Teori yang melandasi pengembangan produk pembelajaran diuraikan dan dibahas secara mendalam.

b. Validitas konstruk

Validitas konstruk menunjukkan konsistensi internal antar komponen-komponen dari produk yang dikembangkan.

2. Instrument praktikalitas

Instrument praktikalitas berupa angket respon guru dan peserta didik yang digunakan untuk menilai kemudahan penggunaan, efisiensi waktu dan manfaat dari modul yang dihasilkan. Bahan ajar harus memenuhi aspek kepraktisan yang meliputi tingkat pemahaman dan keterlaksanaan bahan ajar tersebut. Kepraktisan menunjukkan pada tingkat kemudahan penggunaan dan pelaksanaannya meliputi biaya, waktu pelaksanaan, pengolahan serta penafsiran hasilnya dari suatu bahan ajar Mudjijo (1995). Oleh karena itu, tujuan uji praktikalitas dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana

pemahaman dan tanggapan guru modul berbasis *guided discovery learning* yang dirancang.

Praktikalitas berkaitan dengan keterpakaian bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dikatakan praktis jika dapat digunakan dalam proses pembelajaran secara logis dan berkesinambungan, tanpa banyak masalah. Praktikalitas suatu bahan ajar dapat dilihat dari aspek-aspek sebagai berikut ini.

- a. Kemudahan penggunaan
- b. Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan sebaiknya singkat, cepat, dan tepat.
- c. Manfaat dan daya tarik bahan ajar terhadap minat peserta didik.

G. Teknik Analisa Data

Data hasil penelitian dianalisis dengan statistik deskriptif untuk mendapatkan angka rata-rata dan persentase. Teknik untuk masing-masing data hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Teknik analisa validitas isi dan validitas konstruk

Teknik analisa validitas isi, desain, dan penyajian didasarkan kepada *categorical judgments*, validator diberikan lembar validitas berupa angket kemudian validator memberi penilaian terhadap masing-masing pernyataan yang ada pada lembar validitas. Penilaian validator terhadap masing-masing pernyataan dianalisis dengan menggunakan formula Kappa Cohen, dimana pada akhir pengolahan diperoleh momen kappa.

$$\text{Moment kappa } (k) = \frac{\rho - \rho_e}{1 - \rho_e}$$

Keterangan:

K = moment kappa yang menunjukkan validitas produk

P = proporsi yang terealisasi, dihitung dengan cara jumlah nilai yang diberikan validator dibagi dengan jumlah nilai maksimal

Pe = proporsi yang tidak terealisasi, dihitung dengan jumlah nilai maksimal dikurangi dengan jumlah nilai total yang diberi validator dibagi jumlah nilai maksimal.

Tabel 2. Kategori keputusan berdasarkan berdasarkan *moment kappa* (k)

Interval	Kategori
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
0,01 – 0,02	Sangat rendah
<0,00	Tidak valid

2. Teknik Analisa Kepraktisan

Sama halnya dengan analisis lembar validasi isi dan konstruk, maka penilaian lembar praktikalitas diperoleh dari pemberian angket respon guru dan peserta didik yang juga dianalisis dengan menggunakan formula *kappa cohen* seperti Tabel 3, dengan catatan interval $\leq 0,00$ yang memiliki

kategori tidak praktis. Kepraktisan modul juga dapat dilihat dengan menganalisis jawaban dari peserta didik pada modul.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan penelitian untuk pengecekan data melalui dua keabsahan data, yaitu:

1. Uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya data hasil wawancara, data interaksi dengan manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto (sugioyono 2016).

2. Uji kredibilitas dengan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (sugioyono 2016). Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data valid, sehingga semakin dipercaya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Sekolah

SMAN 7 Kerinci adalah sebuah sekolah SMadrasah Aliyah negeri yang beralamat di Lindung Jaya, Kab. Kerinci. Sekolah ini menggunakan kurikulum SMA 2013 MIPA, akreditasi A dan dikepalai oleh seorang kepala sekolah bernama Bentoni. Jam belajar pagi/6 hari, luas tanah 16,652 m², telepon 357052, email smantujuhkerinci@gmail.com, website <http://sman7-kerincikab.sch.id> Legalitas SMAN 7 Kerinci SK Pendirian 0260/0/1994 SK Operasional KPTS.729/DISDIK/1.1/XI/2019 Fasilitas Sekolah SMAN 7 kerinci SMAN 7 Kerinci memiliki 34 buah ruang kelas, 1 perpustakaan, 0 laboratorium IPA, 0 laboratorium bahasa, 0 laboratorium komputer dan 0 laboratorium IPS. Saat ini SMAN 7 Kerinci yang memiliki akreditasi A menggunakan Telkomsel Flash untuk akses internet, menggunakan daya listrik 1,300 watt dari dari PLN. Memiliki ruang kelas 34 kelas, memiliki ruang perpustakaan 1 ruang, memiliki 2 laboraterium IPA, memiliki 1 ruang laboraterium komputer. Memiliki masjid, Di SMAN 7 Kerinci Total ada sebanyak 1 toilet guru dan 2 toilet untuk siswa.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh suatu produk berupa modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning*, hasil validasi dan praktikalitas.

1 Penelitian pendahuluan atau investigasi awal (*preliminary research*)

Dalam tahap ini dilakukan identifikasi dan analisis yang dibutuhkan untuk mengembangkan modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning*. Adapun langkah-langkah keseluruhan yang dilakukan pada tahap investigasi awal yaitu:

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran pada materi Sikap Hidup Berfoya-foya. Tahap ini didasarkan pada observasi awal bahwa karakteristik materi Sikap Hidup Berfoya-foya bersifat abstrak, membuat siswa lebih cenderung menghafal. Hal ini menyebabkan adanya miskonsepsi pada materi Sikap Hidup Berfoya-foya sehingga pemahaman peserta didik masih rendah. Disamping itu, bahan ajar yang dikembangkan sebelumnya belum mampu meningkatkan pemahaman peserta didik, salah satu bahan ajar yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik yaitu modul berbasis *guided discovery learning* pada materisikap hidup berfoya-foya.

b. Analisis konteks

Tujuan dari analisis konteks ini yaitu untuk mengidentifikasi materi-materi pokok yang harus dikuasai oleh siswa dalam mempelajari materi Sikap Hidup Berfoya-foya. Analisis konteks dilakukan dengan menganalisis kurikulum dan silabus. Berdasarkan analisis kurikulum diketahui bahwa kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum Merdeka. Pada kurikulum ini menuntut peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan

guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Untuk mencapai tujuan tersebut maka digunakan model pembelajaran *guided discovery learning* yang dituangkan dalam bentuk bahan ajar berupa modul.

Setelah itu dilakukan analisa materi dari Sikap Hidup Berfoya-foya. Tujuan dari analisa ini yaitu untuk mengetahui materi-materi pokok Sikap Hidup Berfoya-foya sehingga peserta didik mampu membedakan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur pada materi tersebut.

c. Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk mencari dan memahami sumber yang terkait dengan penelitian pengembangan modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning*. Pada pengembangan modul ini diperoleh sumber dari buku paket kelas X SMA dan internet. Informasi yang diperoleh dari sumber tersebut dipahami dan kemudian dikembangkan sehingga diperoleh suatu produk yang mampu mengarahkan peserta didik untuk belajar mandiri.

d. Pengembangan kerangka konseptual

Konsep utama yang akan dibahas adalah materi Sikap Hidup Berfoya-foya. Analisis konsep dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan menyusun secara sistematis konsep-konsep utama dari materi Sikap Hidup Berfoya-foya yang akan diajarkan serta merinci konsep-konsep yang relevan. Konsep utama pada materi Sikap Hidup Berfoya-foya meliputi memahami pengertian riya', sum'ah dan takabur dan cara menghindari dari perilaku tersebut.

2 Pembentukan prototipe (*Prototyping phase*)

Pembentukan prototipe dilakukan perancangan produk berupa modul yang kemudian disertai dengan evaluasi formatif. Tujuan dari evaluasi formatif ini yaitu untuk meningkatkan dan menyempurnakan produk yang dihasilkan. Adapun evaluasi formatif meliputi *self evaluation* (evaluasi diri sendiri), *expert review* (penilaian ahli), *one-to-one evaluation* (uji coba satu-satu), *small group* (evaluasi kelompok kecil), dan *field test* (uji lapangan).

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pembentukan prototipe adalah:

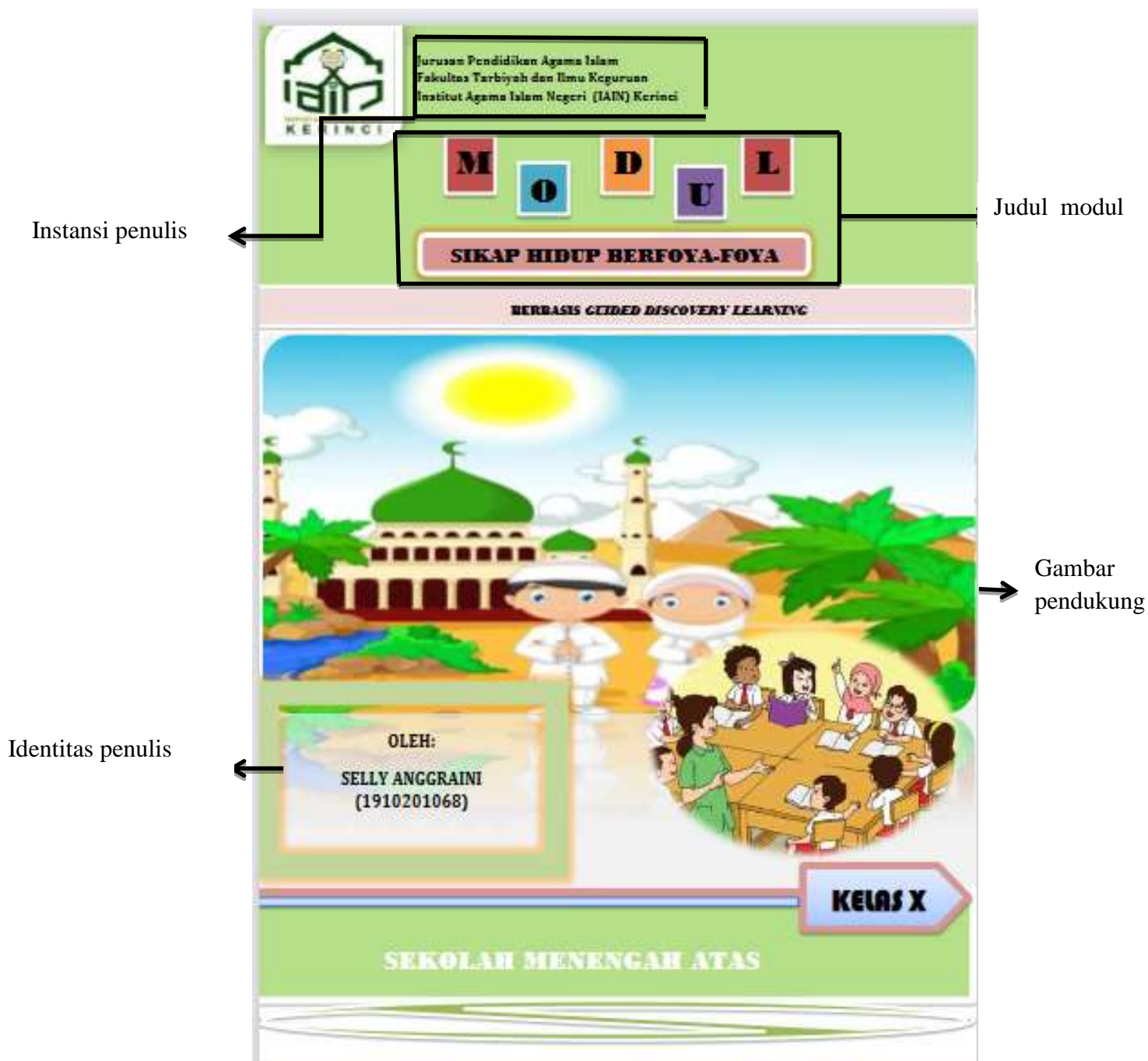
a. Prototipe I

Setelah indikator dan tujuan pembelajaran dirumuskan, kegiatan dilanjutkan dengan merancang modul berbasis *guided discovery learning* pada materi Sikap Hidup Berfoya-foya. Pada tahap ini dihasilkan modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* yang penulisannya berdasarkan Suryosubroto (2002). Komponen yang terdapat pada modul adalah pedoman guru, lembar kegiatan, lembar kerja peserta didik, lembar tes, dan kunci lembar tes. Berdasarkan *draft* yang didapatkan, kegiatan pengembangan dilanjutkan dengan merealisasikan rancangan. Berikut merupakan penjabaran dan spesifikasi produk yang dihasilkan.

1) Cover modul

Bagian cover memuat identitas modul yaitu judul modul, nama modul, nama penulis, instansi penulis, dan target sasaran. Judul dan nama modul berfungsi untuk memberikan informasi kepada pengguna mengenai

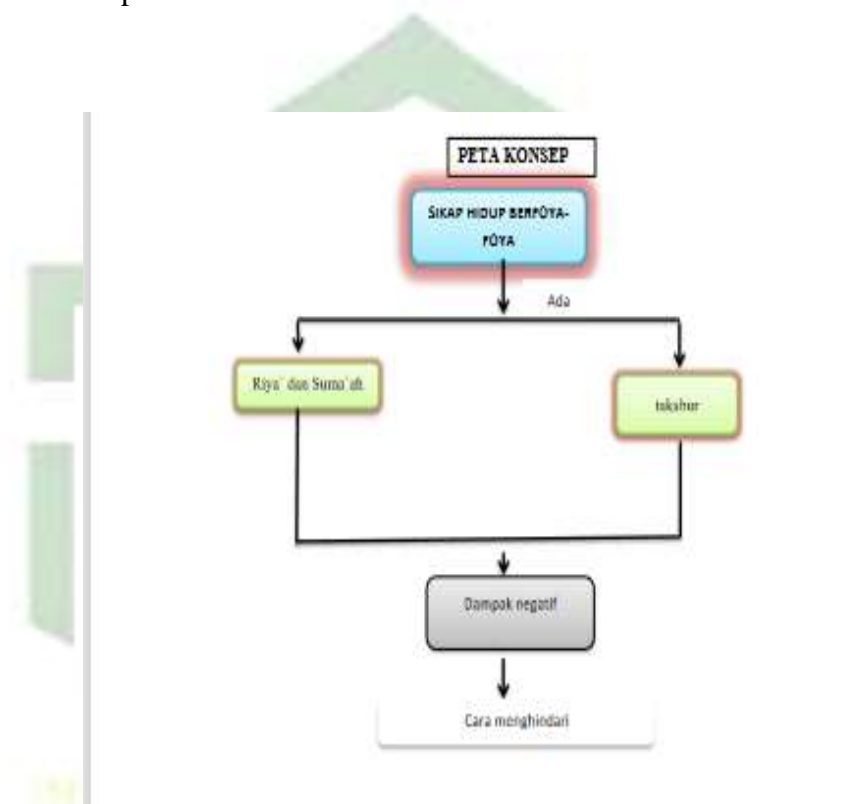
materi yang dibahas dan model yang digunakan dalam mengembangkan modul. Nama penulis dan instansi penulis berfungsi untuk menginformasikan kepada pengguna mengenai penulis dan instansi penulis. Penggunaan warna dan desain yang ada pada modul dimaksud agar peserta didik lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar.



Gambar 3. Tampilan Cover Modul

2) Peta Konsep

Peta konsep dipaparkan untuk menggambarkan konsep-konsep yang penting pada materi yang akan dipelajari. Peta konsep dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Peta Konsep

3) Silabus

Pada silabus ini dipaparkan untuk menggambarkan alur capaian yang harus dicapai oleh peserta didik dan tujuan pembelajaran setelah proses pembelajaran. Berikut tampilan silabus.

Sikap Hidup Berfoya-foya						
Silabus						
No	Domain/ Elemen	Alur Capaian Pembelajaran Per Tahun	Tujuan Pembelajaran	Kata/Fra se Kunci	Profil Pelajar Pancasila	Glos arium
3	Akhlak	Menjelaskan sikap madzmumah: berfoya-foya, takabur, riya', dan sum'ah Menghindari sikap hidup berfoya-foya, riya', suma'ah dan takabur	Peserta didik menjelaskan makna sikap madzmumah (berfoya-foya, takabur, riya' dan sum'ah) berdasarkan al-qur'an dan hadits Peserta didik mampu menganalisis makna sikap madzmumah (berfoya-foya, takabur, riya' dan sum'ah) berdasarkan al-qur'an dan hadits Peserta didik menghindari sikap madzmumah dalam kehidupan sehari-hari	Menjelaskan makna sikap madzmumah, menganalisis sikap madzmumah dan menghindari sikap madzmumah	Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Takabur, riya'

Gambar 5. Tampilan Silabus

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *guided discovery learning* dengan menggali informasi berdasarkan identifikasi masalah dari berbagai sumber belajar, penyelidikan dan mengolah informasi, diharapkan siswa **aktif** selama proses pembelajaran, memiliki sikap rasa **ingin tahu**, serta **jujur** dan **teliti** dalam melakukan pengamatan. Siswa juga diharapkan mampu **menyampaikan** pendapat, **memberikan** saran, kritik dan **menjawab** pertanyaan, serta mampu **menjelaskan** reaksi kesetimbangan didalam hubungan antara pereaksi dan hasil reaksi, **menyajikan** hasil pengolahan data untuk menentukan nilai tetapan kesetimbangan suatu reaksi, **menganalisis** faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan dan penerapannya dalam industry, serta **merancang**, **melakukan**, dan **menyimpulkan** serta menyajikan hasil percobaan faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan.

Gambar 6. Tampilan Tujuan Pembelajaran

4) Petunjuk Penggunaan Modul

Bagian petunjuk penggunaan modul berisi penjelasan cara menggunakan modul kepada guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Petunjuk penggunaan modul juga terdapat langkah-langkah *guided discovery learning* yaitu *motivation and problem presentation* (motivasi dan persentasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (verifikasi), dan *closure* (penutup). Berikut tampilan dari petunjuk penggunaan.



Gambar 7. Tampilan Petunjuk Penggunaan Modul



PETUNJUK UNTUK GURU

Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kegiatan sesuai dengan sintaks *Guided Discovery learning* berikut:

1. Tahap *motivation and problem presentation*

Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan pengalaman-pengalaman melalui kegiatan membaca, menyimak, melihat tabel/gambar yang disajikan pada modul dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memotivasi siswa dalam menemukan pengetahuan baru sesuai dengan pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan contoh-contoh pertanyaan yang sudah dituliskan pada modul. Setelah itu guru membimbing siswa untuk membuat hipotesis dari pertanyaan yang sudah dikemukakan.

2. Tahap *data collection*

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis dengan pemberian contoh-contoh, mengamati objek/kejadian, mengumpulkan data dan membaca sumber lain.

3. Tahap *data processing*

Guru membantu siswa dalam pembentukan konsep, siswa akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban/penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

4. Tahap *Verification*


guru membantu siswa membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya benar/tidak setelah mengolah data.

5. Tahap *closure*

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah didapatkan berdasarkan fakta atau hasil pengamatan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada modul terdapat lembaran kerja siswa, guru meminta siswa mengerjakannya dilembaran yang telah diselesaikan guru. Setelah siswa selesai mengerjakan lembar kerja siswa, guru memberikan kunci jawaban lembar kerja siswa (LKS) sehingga siswa dapat mengoreksinya bersama-sama. Siswa mengoreksi lembar kerja dengan cara menukarkan lembar jawabannya dengan temannya, boleh juga siswa mengoreksi jawabannya sendiri. Jika siswa telah memperoleh nilai diatas KKM, maka siswa selanjutnya melanjutkan kegiatan pembelajaran berikutnya. Namun, jika belum siswa diminta untuk mengulangi kembali pembelajaran pada lembar kegiatan tersebut.

Gambar 8. Tampilan Petunjuk Untuk Guru



PETUNJUK SISWA

Siswa diminta untuk mengerjakan lembar kegiatan siswa sesuai dengan sintaks *guided discovery learning* seperti berikut ini:

1. Tahap *motivation and problem presentation*, ananda diminta mengamati dengan kegiatan membaca, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat) sehingga ananda dapat memahami masalah yang telah diberikan guru.
2. Tahap *data collection*, ananda diminta untuk mengamati objek/kejadian dan mencatat hasil pengamatan jika itu suatu percobaan.
3. Tahap *data processing*, ananda diminta agar dapat memberikan penjelasan sederhana, menyebutkan contoh, membuat isi definisi, kemampuan memberikan alasan dalam menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah.
4. Tahap *verification*
ananda diminta untuk membuktikan hipotesis yang telah ananda kemukakan sebelumnya berdasarkan data yang telah ananda kumpulkan.

5. Tahap *closure*

Ananda diminta menuliskan kesimpulan materi kesetimbangan kimia yang ananda dapatkan berdasarkan fakta ataupun hasil pengamatan selama proses belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Apabila siswa telah selesai mengerjakan LKS, siswa mengerjakan soal yang terdapat pada lembar evaluasi. Sama halnya dengan mengerjakan LKS setelah selesai mengerjakan soal evaluasi, siswa meminta kunci jawaban dan mengoreksinya dengan cara mempertukarkannya bersama teman. Jika siswa telah lulus mengerjakan soal evaluasi maka siswa boleh mengikuti pembelajaran berikutnya. Namun, jika siswa belum lulus, maka siswa yang bersangkutan mengikuti remedial sampai nilainya mencapai KKM, apabila tidak juga tuntas setelah tiga kali remedial, maka nilai akhir siswa adalah nilai remedial yang terakhir.

Gambar 9. Tampilan Petunjuk Untuk Peserta Didik

5) Tahapan kegiatan pembelajaran dalam modul berbasis *guided discovery learning*

Kegiatan pembelajaran dalam modul berisi lima tahap *guided discovery learning* yakni *motivation and problem presentation* (motivasi dan persentasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (verifikasi), dan *closure* (penutup). Setiap tahap disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

A. Tahap *motivation and problem presentation* (motivasi dan persentasi masalah)

Pada tahap ini peserta didik mengamati dan memahami masalah yang disampaikan sehingga mampu menuliskan hipotesis. Berikut tampilan tahap *motivation and problem presentation*:



Gambar 10. Tampilan Tahap *Motivation*

Pada Gambar 1, dapat kita lihat seseorang memberi sedekah yang kerendahan hatinya dengan niat ingin memajukkan pada semua orang atas amalan yang telah dilakukan. Hal ini yang menyebabkan berkebangnya amal ibadahnya.

Gambar 2, terlihat seseorang yang sedang melakukan shalat jamaah, kemudian mengambil sebuah foto dengan maksud untuk di upload ke media sosial supaya mendapat pujian. Pada Gambar 1 dan Gambar 2 termasuk ke dalam sifat *riya'* dan *sunn'ah*. Hal itu dapat berdampak negatif bagi orang tersebut. Untuk menghindari dampak tersebut maka kita perlu menghindari sifat *riya'* dan *sunn'ah*. Untuk lebih jelas akan dipelajari pada babasan berikut ini!

Penyampaian masalah

Penyampaian Masalah

Berdasarkan pernyataan berikut, Gambar 1 dan Gambar 2 didapatkan masalah sebagai berikut ini.

1. Kemukakanlah yang dimaksud dengan *riya'* dan *sunn'ah*!
2. Kemukakanlah yang dampak negatif dan cara menghindari dari sikap *riya'* dan *sunn'ah*!

Hipotesis (Jawaban Sementara)

Berdasarkan masalah di atas, tuliskan jawaban dari permasalahan tersebut dalam kolom ini!

.....

.....

.....

.....

Gambar 11. Tampilan Tahap *Problem Presentation*

B. Tahap *Data Collection*

Pada tahap ini peserta didik mengupulkan data untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Berikut tampilan dari tahap *data collection*.

2. Pengumpulan Data (Data Collection)

1. Riya' dan Sum'ah

Segala sesuatu yang dikerjakan tanpa niat dengan ikhlas dan hanya ingin mendapatkan pujian dari orang lain dengan cara memamerkan, baik itu dengan ucapan langsung terhadap orang lain maupun mengupload ke media sosial seperti misalnya bersedekah, membaca al-qur'an, shalat yang kemudian di upload ke media sosial seperti pada Gambar 3 dengan harapan mendapatkan pujian. Hal tersebut termasuk kedalam perilaku riya' dan sum'ah. Orang yang berperilaku riya' dan sum'ah tidak di ridhai oleh Allah Swt dan semua amalan baik yang dilakukan karena ingin di puji, maka akan sia-sia.

Gambar 3. Riya' dan Sum'ah
www.google.com

Perbuatan riya' dan sum'ah atau ingin di puji orang lain, jika tidak terlaksana dapat menjadikannya stress dan apabila dibiarkan akan menjadikannya

gila. Orang seperti ini dijauhkan dari harum surga. Orang yang bersikap seperti itu akan mengalami kerugian karena di dunia stress dan gila, di akhirat tidak bisa masuk surga.

Riya' sama dengan sum'ah yang artinya mencari pujian. Orang yang suka berbuat riya' dan sum'ah yaitu orang yang berbuat baik hanya ingin mencari nama baik. perbuatan riya' dan sum'ah sama-sama perbuatan yang didasari karena ingin dipuji orang lain, tidak karena Allah Swt.

Sebagaimana firman Allah Swt.

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (4) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (5) الَّذِينَ هُمْ
يَزَاعُونَ (6) وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ (7)

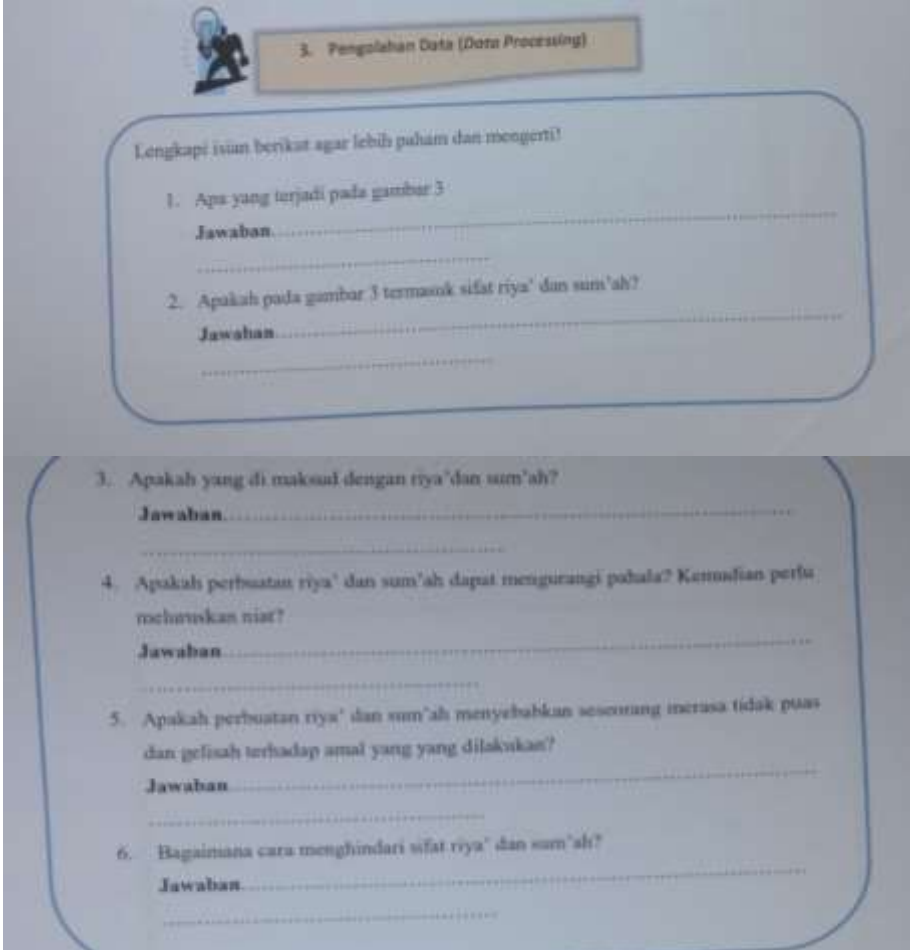
Artinya :

“ maka celakalah orang yang shalat (4), yaitu orang-orang yang lalai terhadap shalatnya (5), yang berbuat riya' (6) dan enggan (memberikan) bantuan (7)”
(Q.S. Al-ma'un/107: 4-7)

Gambar 12. Tampilan Tahap *Data Collection*

C. Tahap *Data Processing*

Pada tahap ini peserta didik dituntun untuk memecahkan masalah dengan menjawab pertanyaan serta menemukan konsep dari materi Sikap Hidup Berfoya-foya. Berikut merupakan tampilan dari tahap *data processing*.



3. Pengolahan Data (*Data Processing*)

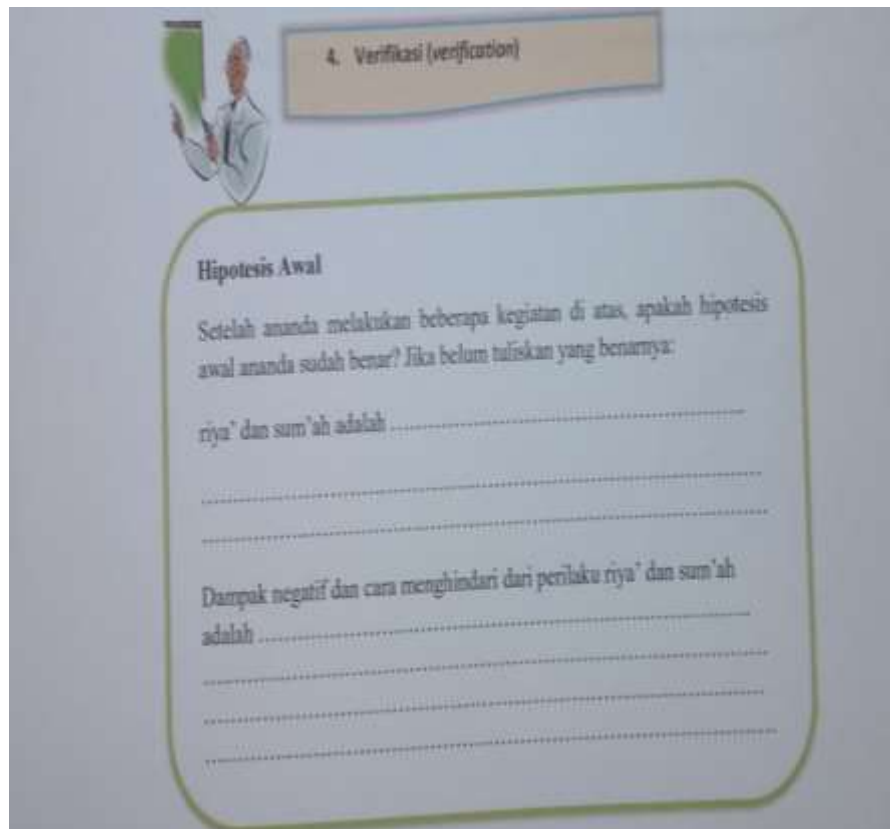
Lengkapi isian berikut agar lebih paham dan mengerti!

1. Apa yang terjadi pada gambar 3?
Jawaban.....
2. Apakah pada gambar 3 termasuk sifat *riya'* dan *sum'ah*?
Jawaban.....
3. Apakah yang di maksud dengan *riya'* dan *sum'ah*?
Jawaban.....
4. Apakah perbuatan *riya'* dan *sum'ah* dapat mengurangi pahala? Kemudian perlu meluruskan niat?
Jawaban.....
5. Apakah perbuatan *riya'* dan *sum'ah* menyebabkan seseorang merasa tidak puas dan gelisah terhadap amal yang yang dilakukan?
Jawaban.....
6. Bagaimana cara menghindari sifat *riya'* dan *sum'ah*?
Jawaban.....

Gambar 13. Tampilan Tahap *Data Processing*

D. Tahap *Verification*

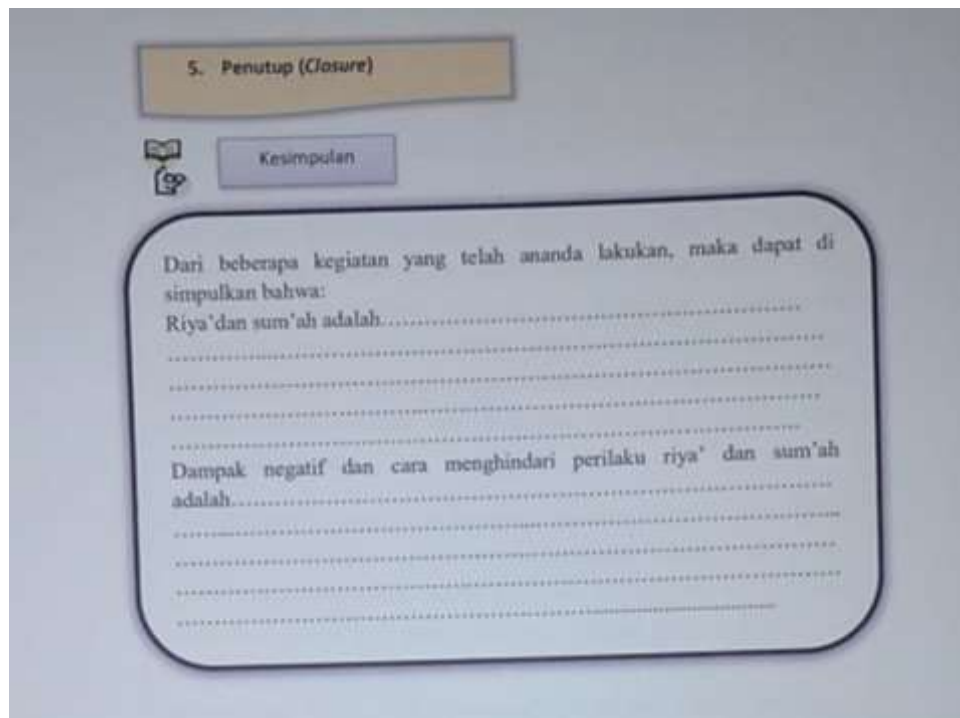
Pada tahap ini peserta didik dituntun menuntun untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Berikut tampilan dari tahap *verification*.



Gambar 12. Tampilan Tahap *Data verification*

E. Tahap *Closure*

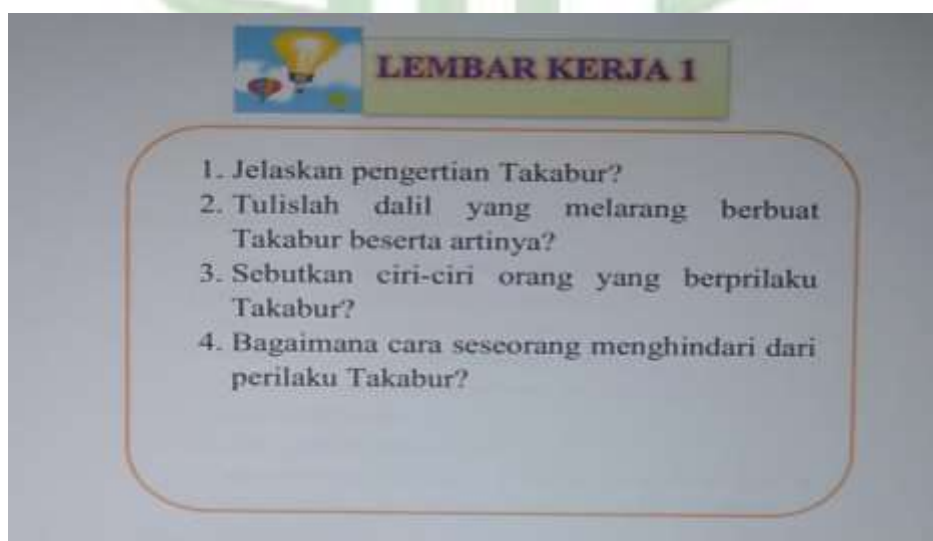
Pada tahap ini peserta didik dituntun untuk menuliskan kesimpulan dari materi yang dipelajari yaitu materi kesetimbangan kimia berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Berikut tampilan dari tahap *closure*.



Gambar 15. Tampilan Tahap *Closure*

6) Lembar Kerja

Lembar kerja berisikan soal-soal atau masalah-masalah yang harus dikerjakan oleh peserta didik sesuai dengan materi yang ada pada lembar kegiatan peserta didik. Berikut tampilan lembar kerja pada modul.



Gambar 16. Tampilan Lembar Kerja

7) Kunci Lembar Kerja

Kunci lembar kerja berisikan jawaban pertanyaan yang ada pada lembar kerja. Kunci lembar kerja ini bertujuan agar peserta didik dapat mengevaluasi hasil belajarnya. Berikut tampilan kunci lembar kerja pada modul.

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA

LEMBAR KERJA 1

1. Riya' adalah suatu perbuatan yang memperlihatkan suatu amalan dengan tujuan untuk mendapat pujian, sedangkan sum'ah adalah mempersembahkan amal ibadah yang dilakukan kepada orang lain agar mendapat pujian.
2. Duit yang melarang Riya'

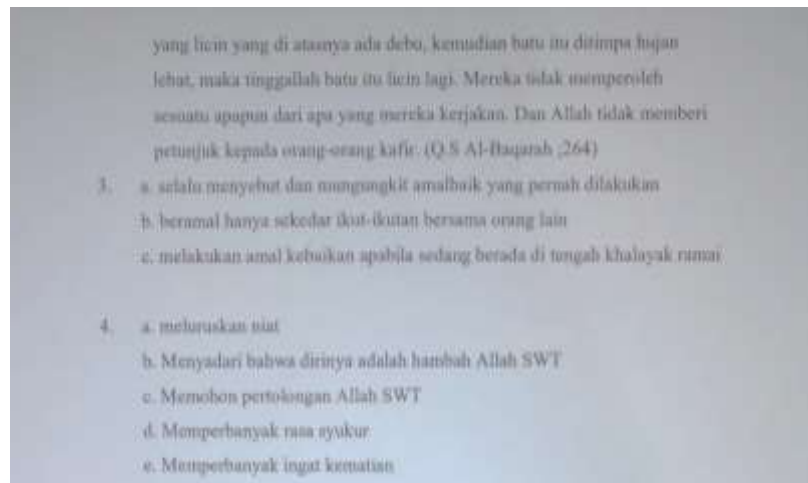
وَالَّذِينَ يُتَفَفَّحُونَ أَمْوَالَهُمْ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ
الْآخِرِ ۗ وَمَنْ يَتَّبِعِ الشَّيْطَانَ لَهُ فِيهِمَا فِتْنَةٌ كَثِيرَةٌ ۚ فَذَرْهُمْ ۗ إِنَّهُم
كَالْحُمْلِ ۗ

Artinya : Dan (juga) orang-orang yang menginfakkan hartanya karena ria dan kepada orang lain (ingin dilihat dan dipuji), dan orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan kepada hari kemudian. Barangsiapa menjadikan setan sebagai temannya, maka (ketahuilah) dia (setan itu) adalah teman yang sangat jahat. (Q.S. An-Nisa'; 38)

Duit yang melarang sum'ah

يٰۤاَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ كَالَّذِينَ يُنْفِقُونَ مِمَّا
رَبَّاهُمُ النَّاسَ وَلَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ فَتُنْفِقُوا كَمَا تَنْفِقُونَ عَلَيْهِ
تَرَاتِبًا فَاصْحَابُهُ وَقِيلَ فَتَرْكُهُمْ صَدَقَاتُهُمْ لَا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّمَّا
كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ۚ

Artinya : wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu merusak sedekahmu dengan mnyebut-nyebutnya dan menyakiti (pessoan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena ria (pamer) kepada Allah dan hari akhir. Perumpamaannya (orang tua) seperti batu yang licin yang di atasnya ada debu, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, maka tinggalah batu itu licin lagi. Mereka tidak memperhatikan

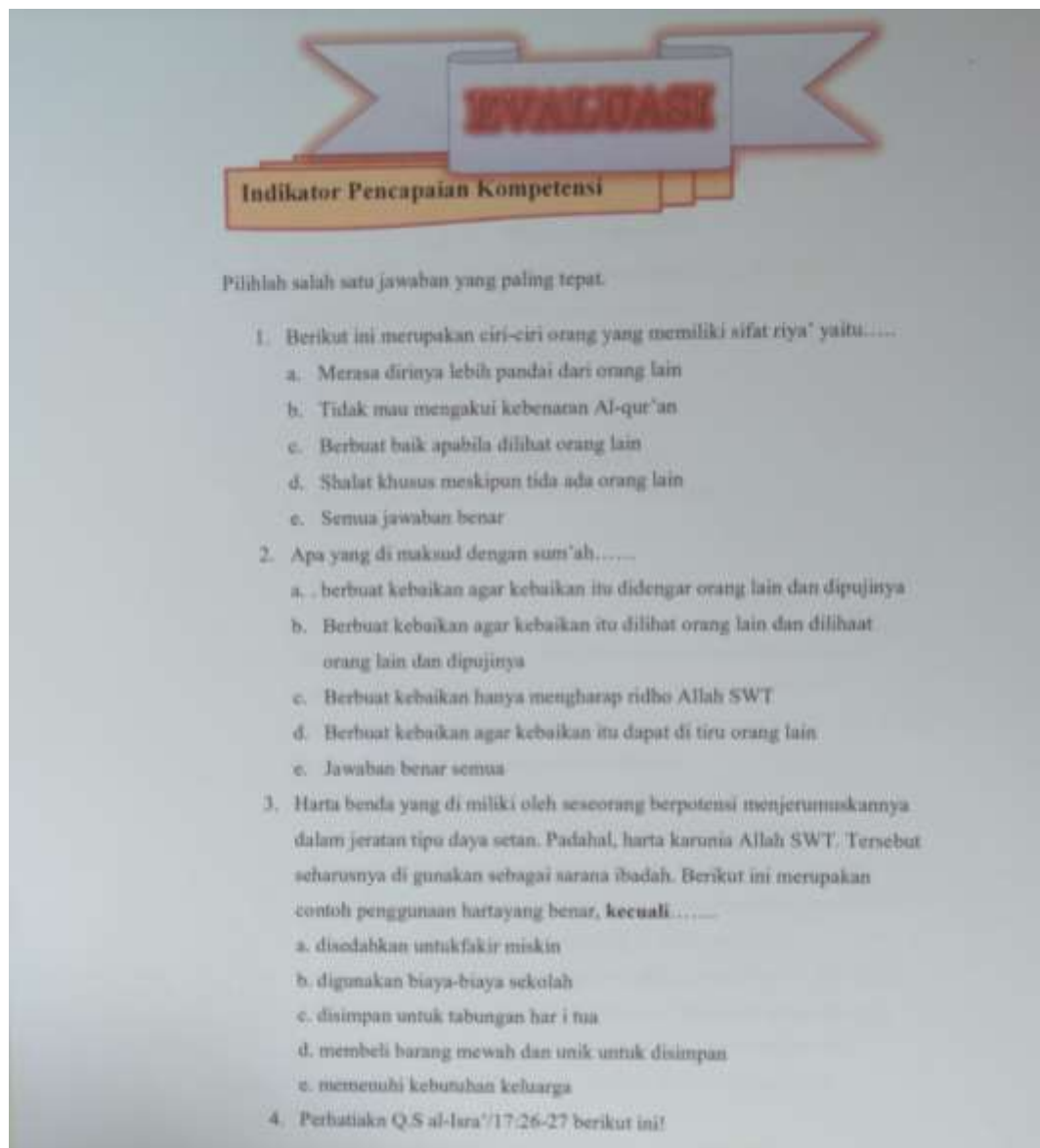


Gambar 17. Kunci Jawaban Lembar Kerja

8) Lembar Evaluasi

Lembar Evaluasi merupakan suatu alat evaluasi yang digunakan sebagai pengukur tercapai atau tidaknya tujuan yang telah dirumuskan dalam modul. Berikut tampilan lembar tes.

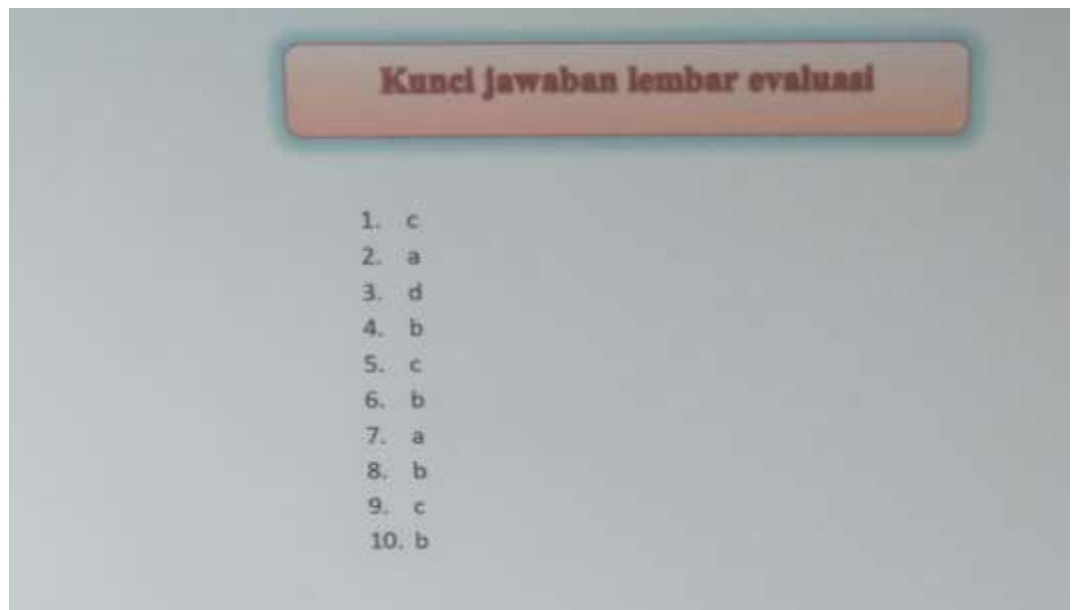
K E R I N C I



Gambar 18. Tampilan Lembar Evaluasi

9) Jawaban Lembar Evaluasi

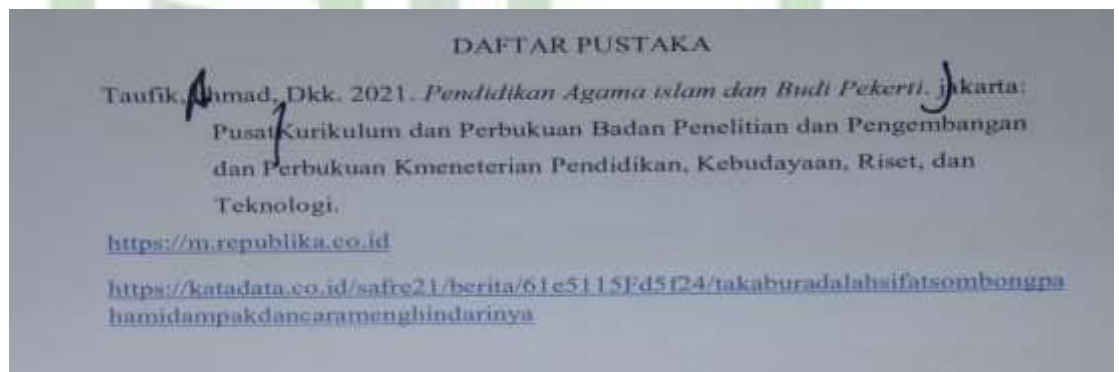
Jawaban lembar evaluasi digunakan sebagai alat koreksi terhadap penilaian yang dilaksanakan. Berikut tampilan dari jawaban lembaran tes:



Gambar 19. Tampilan Jawaban Lembar Evaluasi

10) Kepustakaan

Kepustakaan merupakan daftar referensi yang digunakan dalam mengembangkan modul. Berikut tampilan kepustakaan.



Gambar 20. Tampilan Kepustakaan

b. Prototipe II

Setelah dilakukan perancangan pada modul, tahap selanjutnya adalah mengaplikasikan konsep yang harus ada pada modul, sehingga modul yang diperoleh pada tahap prototipe I ini dapat dilakukan uji formatif berupa evaluasi diri sendiri (*self evaluation*) dengan sistem *check list* terhadap komponen-komponen yang harus ada pada modul. Hasil dari evaluasi diri sendiri dapat dilihat pada Lampiran 4. Berdasarkan hasil *self evaluation*, diketahui komponen-komponen yang harus ada pada modul sudah lengkap seperti cover modul, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, petunjuk penggunaan modul, silabus pembelajaran dan tujuan pembelajaran, pengaplikasian tahap-tahap *guided discovery learning*, lembar kerja, kunci lembar kerja, lembar evaluasi, kunci lembar evaluasi, dan kepastakaan sehingga menghasilkan prototipe III.

c. Prototipe III

Berdasarkan hasil dari uji *self evaluation* diperoleh prototipe III. Pada tahap prototipe III dilakukan uji evaluasi formatif berupa uji coba satu-satu (*one-to-one evaluation*) dan penilaian ahli (*expert review*).

1 Penilaian ahli (*expert review*)

Penilaian ahli dilakukan untuk mendapatkan modul yang valid secara keilmuan. Validasi modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* dilakukan oleh empat orang validator yang terdiri dari dua orang dosen Pendidikan Agama Islam IAIN KERINCI dan dua orang guru Pendidikan Agama Islam SMAN 7 KERINCI. Hasil

validitas digunakan untuk mengungkapkan tingkat validitas isi, validitas kebahasaan, validitas kegrafikan, dan validitas penyajian dari modul.

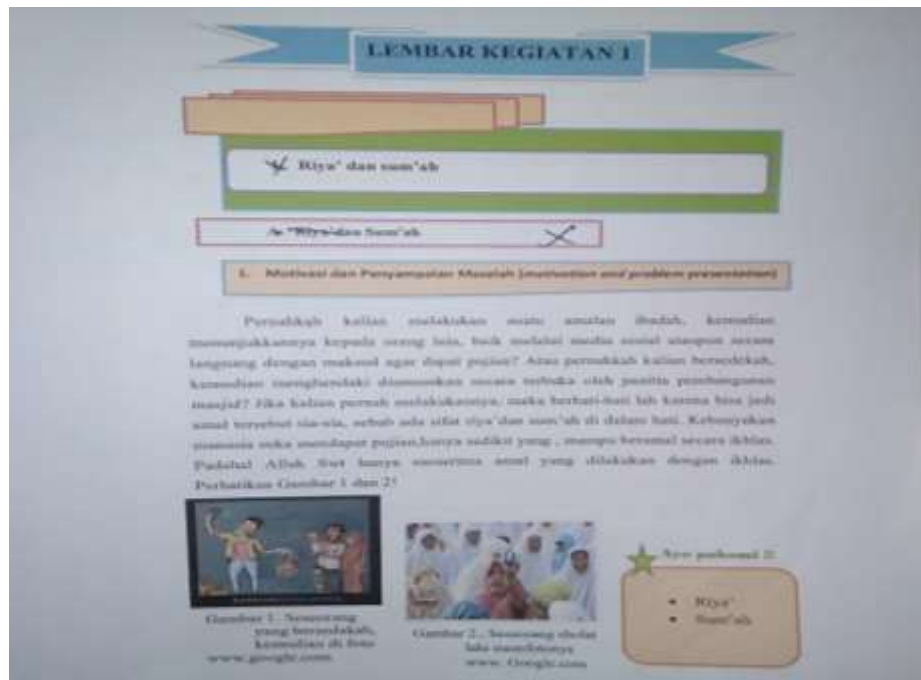
Hasil Penelitian yang diberikan oleh para validator terhadap validitas isi, konstruksi, kebahasaan, dan kegrafikaan dapat dilihat pada Tabel 3 dan pengolahan datanya Lampiran 6.

Tabel 3. Hasil Validitas Modul Sikap Hidup Berfoya-foya oleh Validator

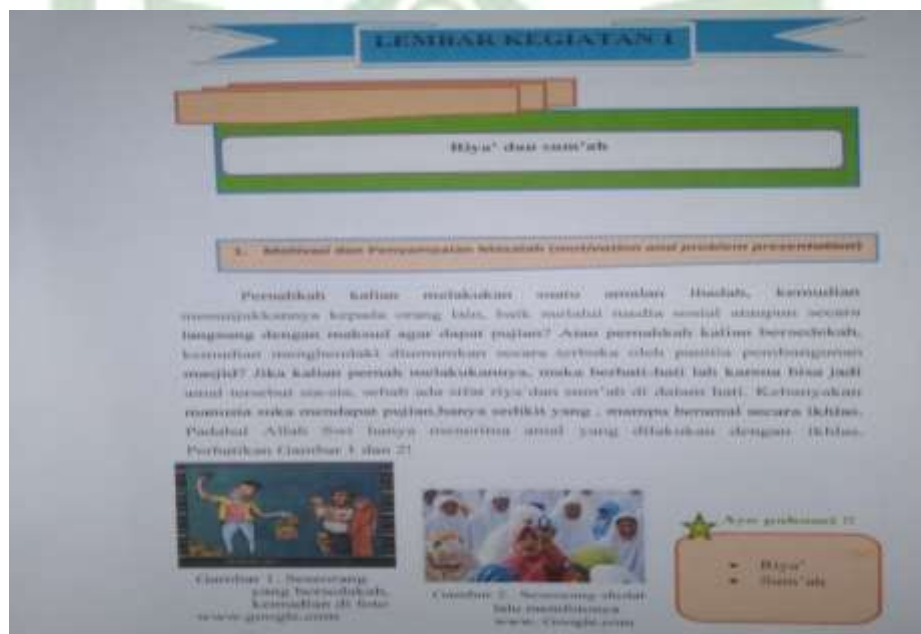
No	Kategori	Rata-rata k	Kategori
1	Komponen Isi	0,84	Sangat Tinggi
2	Komponen Kebahasaan	0,81	Sangat Tinggi
3	Komponen Penyajian	0,86	Sangat Tinggi
4	Komponen Kegrafikan	0,85	Sangat Tinggi
	Rata-rata	0,84	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa hasil validitas dari semua aspek terhadap prototipe II memiliki momen kappa sebesar 0,84 dengan kategori validitas tinggi. Pengolahan data dapat dilihat pada Lampiran 6 . Akan tetapi, meski hasil validitas modul memiliki tingkat validitas yang tinggi, namun masih ada bagian-bagian modul yang harus diperbaiki. Berikut beberapa revisi yang dilakukan terhadap modul sebagai berikut ini.

1 Memperbaiki kotak judul pada materi 1



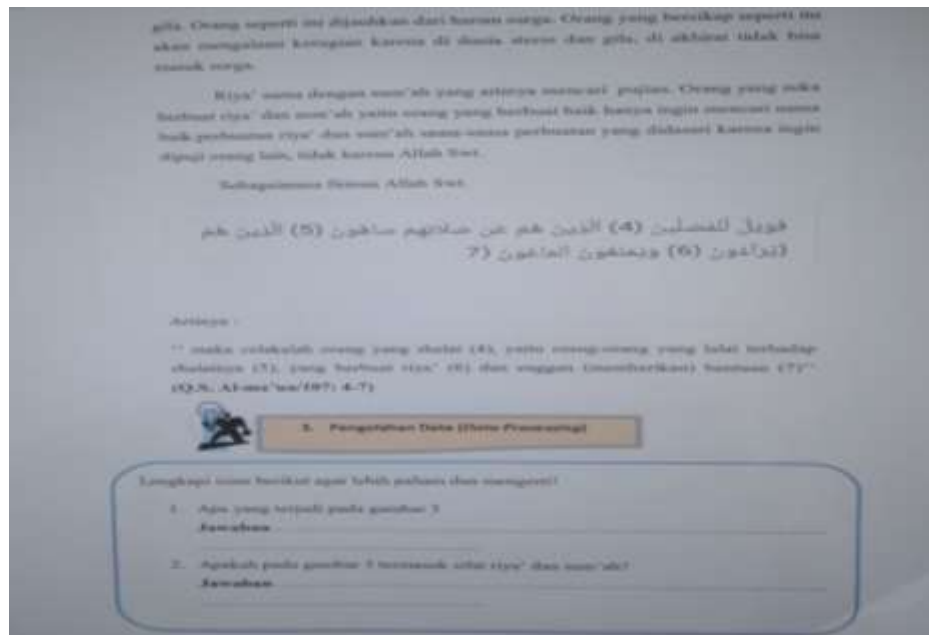
(a)



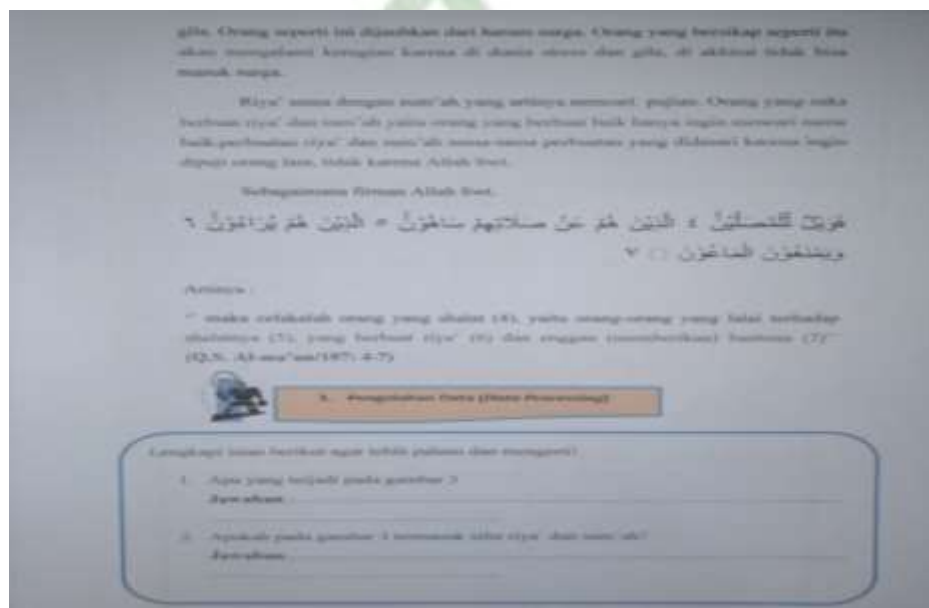
(b)

Gambar 21. Cover (a) Sebelum dan (b) Setelah Revisi

2 Memperbaiki ayat supaya teratur



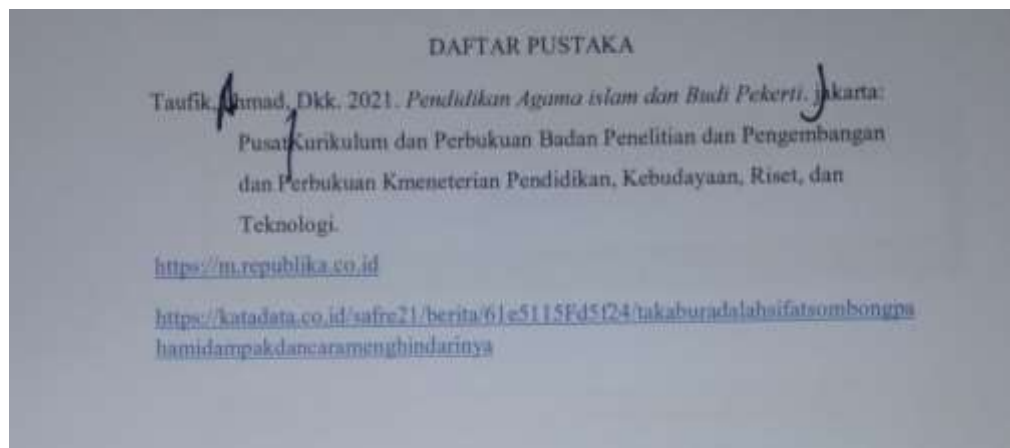
(a)



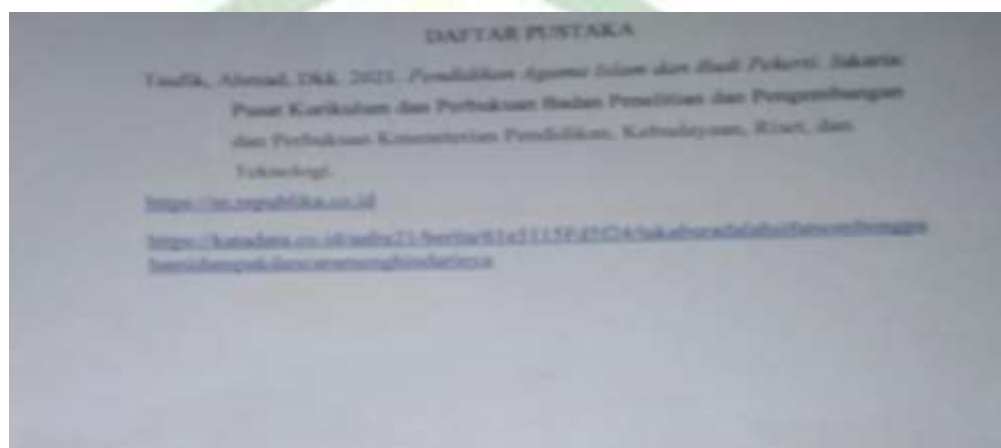
(b)

Gambar 22. Cover (a) Sebelum dan (b) Setelah Revisi

3 Mengatur tulisan daftar pustaka



(a)



(b)

Gambar 23. (a) Sebelum dan (b) Setelah Revisi

Setelah dilakukan revisi pada Modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* dihasilkan prototipe IV Revisi ini bertujuan untuk menyempurnakan modul yang dikembangkan.

2 *One-to-one evaluation*

Lembar *one-to-one evaluation* (uji coba satu-satu) diberikan kepada tiga orang peserta didik kelas X SMAN 7 KERINCI yang telah mempelajari materi Sikap Hidup Berfoya-foya. Instrumen yang digunakan pada *one-to-one evaluation* adalah lembar wawancara yang dikerjakan oleh peserta didik setelah menggunakan modul. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan bertujuan untuk melihat tanggapan peserta didik terhadap modul seperti kesalahan ejaan, penggunaan huruf, simbol, tampilan modul, dan kemudahan penggunaan. Peserta didik yang dijadikan subjek pada uji coba satu satu (*one-to-one evaluation*) memiliki kemampuan yang berbeda yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat mewakili semua pedapat peserta didik secara keseluruhan. Hasil dari uji satu satu dapat dilihat pada Lembar 5 .

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada uji coba satu satu diperoleh kesimpulan bahwa, modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* dapat membantu peserta didik dalam menetapkan dan memahami konsep. Selain itu, penggunaan huruf, simbol, penggunaan warna, desain gambar, dan tabel dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Akan tetapi, meski pada uji coba ini sudah baik, namun masih ada bagian yang perlu direvisi yaitu:

1. menyempurnakan pertanyaan yang ada pada materi Riya' dan Sum'ah pada hipotesis awal karena tulisannya kurang jelas.

4. Verifikasi (*verification*)

Hipotesis Awal

Setelah ananda melakukan beberapa kegiatan di atas, apakah hipotesis awal ananda sudah benar? Jika belum tuliskan yang benar nya:

riya' dan sum'ah adalah

.....

Dampak negatif dan cara menghindari dari perilaku riya' dan sum'ah adalah

.....

(a)

4. Verifikasi (*verification*)

Hipotesis Awal

Setelah ananda melakukan beberapa kegiatan di atas, apakah hipotesis awal ananda sudah benar? Jika belum tuliskan yang benar nya:

riya' dan sum'ah adalah

.....

Dampak negatif dan cara menghindari dari perilaku riya' dan sum'ah adalah

.....

(b)

Gambar 24. Perbaikan Soal (a) Sesudah dan (b) Setelah Revisi

c. Prototipe IV

Prototipe IV merupakan prototipe yang dihasilkan setelah melakukan evaluasi formatif yaitu uji coba satu-satu (*one-to-one evaluation*) dan penilaian ahli pada Prototipe III. Pada tahap ini dilakukan evaluasi kelompok kecil (*small group*), uji evaluasi ini dilakukan untuk mengungkapkan tingkat praktikalitas dari prototipe III. Evaluasi kelompok kecil (*small group*) dilakukan dengan menguji cobakan produk kepada enam orang peserta didik SMA Negeri 7 Kerinci dengan tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Hasil analisis data aspek praktikalitas yang diberikan kepada peserta didik terhadap prototipe III ini berupa aspek kemudahan penggunaan, efisiensi waktu pembelajaran, dan manfaat dapat dilihat pada Tabel 4 dan pengolahan datanya Lampiran 8.

Tabel 4. Hasil Praktikalitas Modul Sikap Hidup Berfoya-foya pada Uji *Small Group*

No	Kategori	Rata-rata k	Tingkat Praktikalitas
1	Kemudahan Penggunaan	0,90	Sangat Tinggi
2	Efesiensi Waktu Belajar	0,87	Tinggi
3	Manfaat	0,87	Sangat Tinggi
Rata-rata		0,88	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa hasil praktikalitas dari semua aspek pada uji *small group* memiliki momen kappa sebesar 0,88 dengan kategori sangat tinggi dan pengolahan datanya dapat dilihat pada Lampiran 8 . Uji praktikalitas juga dapat dilihat dengan cara menganalisis jawaban yang diberikan peserta didik di setiap tahapan *guided discovery learning* pada uji *small group*. Berikut hasil analisis jawaban peserta didik yang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5. Hasil analisis jawaban pada setiap tahap *guided discovery learning* pada Uji *Small Group*

Kelompok	Persentase jawaban pada tahap				Rata-rata	Kategori
	<i>Motivation and problem presentation</i>	<i>Data processing</i>	<i>Verification</i>	<i>Closure</i>		
I	87,5	94,5	85	88,75	88,9375	Sangat Tinggi
II	87,5	96,875	89,25	94,25	91,96875	Sangat Tinggi
III	83,75	89,625	86,25	93	88,15625	Tinggi
IV	82,5	88,75	82,5	78,75	83,125	Sangat Tinggi
V	81,25	66,5	80	83,75	77,875	Tinggi
VI	80	45	52,5	58,75	59,0625	Sedang
Rata-rata	83,75	80,21	79,25	82,88	81,52	Sangat Tinggi

Keterangan:

Siswa 1, 2, dan 4 = berkemampuan tinggi


Siswa 3 dan 5 = berkemampuan sedang

Siswa 6 = berkemampuan rendah

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa modul berbasis *guided discovery learning* dapat membantu peserta didik dalam menemukan konsep pada tahap *closure* yang ditandai dengan tingginya persentase pada setiap tahap dan rata-rata dari keseluruhan tahap yang dikerjakan peserta didik. Akan tetapi, meski pada prototype IV sudah sangat tinggi namun masih ada bagian yang harus direvisi yaitu:

2. memperjelas warna gambar pada lembar kegiatan 2

1. Takabur




Sombongan itu adalah memeluk kebenaran dan memarahkan manusia. Banyak hal dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dikategorikan kesombongan. Untuk kesombongan adalah menganggap rendah orang yang telah memberikan bantuan kepadanya hanya dia berasal dari kalangan yang lebih rendah darinya. Seperti pada gambar 3 hal ini termasuk termasuk ke dalam perilaku Takabur. Orang yang berperilaku takabur dapat merugikan mereka sendiri, karena telah memudahkan orang lain dan merasa bahwa dirinya lebih tua.

Sumber: Riya dan Nurul ah www.google.com

Perbuatan Takabur tidak mau menerima kebenaran, memarahkan orang lain, dan merasa lebih tinggi, orang Takabur mempergunakan kelebihannya untuk membuktikan diri sebagai yang terbaik sambil mengjelek dan memudahkan orang lain.

(a)



Sombongan itu adalah memeluk kebenaran dan memarahkan manusia. Banyak hal dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dikategorikan kesombongan. Untuk kesombongan adalah menganggap rendah orang yang telah memberikan bantuan kepadanya hanya dia berasal dari kalangan yang lebih rendah darinya. Seperti pada gambar 3 hal ini termasuk termasuk ke dalam perilaku Takabur. Orang yang berperilaku takabur dapat merugikan mereka sendiri, karena telah memudahkan orang lain dan merasa bahwa dirinya lebih tua.

Sumber: Riya dan Nurul ah www.google.com

Perbuatan Takabur tidak mau menerima kebenaran, memarahkan orang lain, dan merasa lebih tinggi, orang Takabur mempergunakan kelebihannya untuk membuktikan diri sebagai yang terbaik sambil mengjelek dan memudahkan orang lain.

(b)

Gambar 25. (a) Sebelum dan (b) Setelah Revisi

Setelah melakukan revisi pada prototipe IV sesuai dengan saran dan komentar dari peserta didik sehingga diperoleh prototipe V yang valid dan praktis, pada prototipe V ini dilakukan uji lapangan (*field test*).

3. Assesment Phase

Assesment phase dilakukan uji lapangan (*field test*) di kelas X E 7 SMA Negeri 7 Kerinci. Uji lapangan dilakukan untuk mendapatkan nilai praktikalitas dan meningkatkan kualitas modul yang telah mencapai tahap akhir pengembangan. Modul yang digunakan pada uji lapangan (*field test*) yaitu modul yang telah direvisi berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada *small group evaluation* (uji kelompok kecil) yang disebut dengan prototipe IV. Uji lapangan dilakukan kepada dua orang guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 7 KERINCI dan 26 peserta didik kelas X E7 SMA Negeri 7 KERINCI. Hasil angket praktikalitas yang diperoleh dari guru dan peserta didik dapat dilihat pada Tabel 7 dan pengolahan datanya pada Lampiran 12 dan 13.

Tabel 6. Hasil Praktikalitas Modul Sikap Hidup Berfoya-foya (Respon Guru dan Peserta Didik) pada Uji *Field Test*

No	Kategori	Rata-rata		Kategori Kepraktisan	
		Guru	Peserta didik	Guru	Peserta Didik
1	Kemudahan Penggunaan	0,96	0,86	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
2	Efisiensi Waktu Pembelajaran	0,93	0,78	Sangat Tinggi	Tinggi
3	Manfaat	0,90	0,83	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Rata-rata		0,93	0,82	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Berdasarkan analisis hasil praktikalitas dari semua aspek terhadap prototipe IV diperoleh bahwa momen kappa angket respon guru dan peserta didik yaitu sebesar 0,93 dan 0,82 dengan kategori sangat tinggi maka dapat disimpulkan bahwa modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* praktis dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan. Pada penelitian ini dihasilkan modul berbasis *guided discovery learning*. Modul ini sesuai dengan sintaks *guided discovery learning* yang dapat membimbing peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan membangun konsep-konsep dalam proses pembelajaran (Carin, 1997). Dengan adanya sintaks *guided discovery learning* membuat peserta didik akan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran, memudahkan dalam belajar, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar (Octovi, 2015). Adapun produk yang dihasilkan harus memenuhi tiga kriteria yaitu valid, praktis dan efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Arifin (2017) yang menyatakan bahwa validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pengecoh (distraktor) merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh peneliti agar instrumen yang dibuat menjadi baik, sehingga menghasilkan data yang baik pula. Pada penelitian pengembangan ini dibatasi pada penentuan validitas dan praktikalitas dari produk yang dihasilkan. Langkah-langkah dalam penelitian ini dibahas pada uraian berikut ini.

1 Tahap Penelitian Pendahuluan (*Preliminary Research*)

Pada tahap ini dilakukan beberapa analisis yaitu analisis kebutuhan, analisis konteks, kajian literatur, dan pengembangan kerangka konseptual. Tahap penelitian pendahuluan ini dilakukan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik selama melaksanakan proses pembelajaran serta mencari solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan diperoleh bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi Sikap Hidup Berfoya-foya masih rendah, adanya miskonsepsi pada materi pokok Sikap Hidup Berfoya-foya, serta belum tersedianya bahan ajar berupa modul berbasis *guided discovery learning*. Permasalahan tersebut dianalisis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang dapat ditawarkan yaitu modul yang disusun menggunakan tahapan *guided discovery learning*. Sebelum dilakukan pengembangan modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* terlebih dahulu dilakukan identifikasi materi-materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik. Materi pokok tersebut diperoleh dari silabus pembelajaran yang kemudian akan digunakan sebagai acuan untuk merumuskan tujuan pembelajaran dan selanjutnya menganalisis materi yang akan dibahas dalam modul sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

2 Pembentukan Prototipe (*Prototyping Phase*)

Pada pembentukan prototipe dilakukan perancangan produk berupa modul. Tahap ini disertai dengan evaluasi formatif dengan tujuan untuk meningkatkan dan menyempurnakan produk berupa modul. Modul yang dikembangkan memiliki komponen modul sesuai dengan komponen modul

menurut Suryosubroto (2002) yakni pedoman guru, lembaran kegiatan, lembar kerja peserta didik, kunci lembaran kerja, lembaran tes, dan kunci lembaran tes. Adapun penambahan komponen modul yang harus ada yaitu cover modul, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, silabus pembelajaran, kepastakaan, serta tahap-tahap kegiatan yang menggunakan tahap *guided discovery learning*.

Pada tahap pembentukan prototipe ini terdiri dari prototipe I sampai prototipe IV. Dari masing-masing prototipe dilakukan beberapa evaluasi formatif dengan tujuan untuk meningkatkan dan menyempurnakan produk yang dihasilkan. Evaluasi formatif masing-masing dari prototipe I sampai prototipe IV secara berurutan yakni evaluasi diri sendiri (*self evaluation*), penilaian ahli (*expert review*), uji coba satu satu (*one-to-one evaluation*), evaluasi kelompok kecil (*small group*), dan uji lapangan (*field test*). Dari masing-masing evaluasi akan dilakukan revisi sehingga diperoleh modul yang valid dan praktis.

a. Validitas Modul

Validitas modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* ditentukan oleh empat orang ahli yang terdiri dari dua orang dosen Pendidikan Agama Islam dan dua orang guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 7 KERINCI. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikembangkan oleh Sugiyono (2012) bahwa untuk menguji validitas instrumen dapat digunakan pendapat ahli yang jumlah minimalnya tiga orang. Penilaian yang diberikan oleh validator dianalisis dengan menggunakan *kappa cohen* untuk memperoleh momen kappa. Momen kappa menunjukkan kualitas suatu produk. Hasil analisis data penilaian yang diberikan dapat dilihat pada lampiran 6.

1) Validitas Isi

Validitas isi modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learnin* memiliki momen kappa (k) sebesar 0,84 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini berarti materi yang terdapat dalam modul telah sesuai dengan kurikulum Merdeka meliputi Silabus Pembelajaran. Hal ini sesuai Depdiknas (2008) yang menyatakan untuk menghasilkan sebuah produk berupa modul yang bermakna dan mudah digunakan oleh peserta didik maka modul harus menggambarkan Silabus Pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.

Gambar atau model yang disajikan didalam modul mampu membimbing peserta didik untuk memahami dan menyimpulkan konsep-konsep penting materi Sikap Hidup Berfoya-foya. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2008) yang menyatakan bahwa penyajian gambar atau model dalam bahan ajar sangat diperlukan agar peserta didik dapat menguasai kompetensi dasar yang akan harus dicapai.

2) Validitas Kontruks (Validitas Penyajian)

Validitas kontruks merupakan penilaian yang dilakukan untuk menunjukkan konsistensi internal antar komponen-komponen model yang digunakan pada bahan ajar. Validitas kontruks terhadap modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* memiliki momen kappa (k) sebesar 0,86 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa komponen-komponen yang ada di dalam modul sudah sistematis dan tidak bertentangan dengan yang lain. Modul yang disusun secara sistematis dan jelas membuat peserta didik terarah dalam belajar. Hal ini sejalan dengan yang

dikemukakan oleh Nasution (2011) salah satu keuntungan dari pembelajaran yang disajikan secara jelas dan spesifik sehingga pembelajaran menjadi terarah.

3) Validitas Komponen Kebahasaan

Penilaian validitas komponen kebahasaan pada modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* memiliki momen kappa yaitu 0,81 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini berarti modul yang dikembangkan menggunakan bentuk, ukuran huruf yang jelas, informasi yang disajikan dalam modul sudah jelas, serta menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan dapat dipahami. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2008) yang menyatakan untuk menghasilkan suatu bahan ajar berupa modul yang baik, perlu dilakukannya evaluasi terhadap komponen kebahasaan. Komponen kebahasaan inilah yang dapat membuat peserta didik mengerti terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan.

4) Validitas Kegrafikaan

Validitas kegrafikaan dengan modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* memiliki momen kappa sebesar 0,85 dengan kategori kevalidan sangat tinggi. Ini artinya model yang disajikan dapat diamati dengan jelas, jenis dan ukuran huruf jelas dibaca, *lay out* atau tampilan cover dan antar bagian didalam modul sudah menarik, ilustrasi, gambar serta desain modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* dapat menarik perhatian peserta didik.

Hasil analisis tingkat validitas dari produk pengembangan, secara keseluruhan memiliki momen kappa sebesar 0,84 dengan kategori sangat tinggi.

Hal ini membuktikan bahwa modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* telah sesuai dengan aspek dalam uji validitas yakni validitas isi, konstruksi, kebahasaan, dan kegrafisan, sehingga modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Sikap Hidup Berfoya-foya kelas X SMA.

b. Praktikalitas Modul

Data praktikalitas dari modul ini dianalisis dengan menggunakan formula kapa cohen sehingga diperoleh nilai momen kapa. Hasil analisis data praktikalitas terhadap angket respon siswa pada uji kelompok kecil (*small group*) memiliki kategori sangat tinggi dengan nilai momen kapa 0,88 (Lampiran 8), hasil analisis data praktikalitas terhadap angket respon guru pada uji lapangan (*field test*) memiliki kategori sangat tinggi dengan nilai momen kapa yaitu 0,93 (Lampiran 12), dan hasil analisis data praktikalitas angket respon peserta didik pada uji lapangan (*field test*) memiliki kategori sangat tinggi dengan nilai momen kapa yaitu 0,82 (Lampiran 13).

Uji kepraktisan menunjukkan pada tingkat kemudahan penggunaan dan pelaksanaannya seperti efisiensi waktu pembelajaran, dan manfaat. Mudjijo (1995) berpendapat bahwa kepraktisan sebagai suatu ukuran yang menentukan suatu bahan ajar dapat dikatakan baik atau tidak. Penilaian yang dilakukan meliputi angket respon guru dan peserta didik.

1) Angket Respon Guru

Hasil analisis data praktikalitas modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* berdasarkan angket respon guru memberikan nilai kepraktisan yang sangat tinggi. Modul yang telah disusun berdasarkan Silabus Pembelajaran dengan silabus kurikulum Merdeka.

Ditinjau dari aspek kemudahan penggunaan modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* memiliki momen kappa sebesar 0,96 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini memiliki kemudahan penggunaan yang jelas dan mudah dipahami sehingga memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryosubroto (1983) dengan adanya pedoman guru yang berisikan petunjuk-petunjuk guru maka pengajaran dapat terlaksana secara efisien. Selanjutnya, dalam aspek kemudahan penggunaan dibuat praktis dari segi pemakaian bahas. Hal ini terbukti dari angket respon guru yang menyatakan bahwa bahasa yang digunakan pada modul mudah dimengerti. Ditinjau dari aspek efisiensi waktu pembelajaran modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* efisien terhadap waktu pembelajaran. Hal ini ini dapat dibuktikan dengan melihat uji praktikalitas yang diperoleh sebesar 0,93 dengan kategori sangat tinggi.

Ditinjau dari segi manfaat modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* diperoleh nilai sebesar 0,90. Hal ini dapat dilihat bahwa modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* dapat mendukung guru sebagai fasilitator karena modul yang disajikan dapat memotivasi, mengembangkan pengetahuan, menginspirasi peserta didik, serta

membantu peserta didik dalam menetapkan konsep dan menarik kesimpulan selama proses pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan pendapat Prastowo (2011) menyatakan bahwa sebagai pengganti fungsi pendidik, modul sebagai bahan ajar harus mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Berdasarkan penelitian dari Handoko (2016) yang menyatakan bahwa modul yang dikembangkan mampu membantu siswa dalam menemukan konsep.

Secara keseluruhan respon guru pada uji lapangan (*field test*) modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* ini dinyatakan praktis dan layak digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam proses pembelajaran.

2) Angket Respon Siswa

Uji praktikalitas modul oleh peserta didik dilakukan tiga tahapan yaitu uji coba satu-satu (*one-to-one evaluation*), uji coba kelompok kecil (*small group*), dan uji lapangan (*field test*). Uji coba satu-satu (*one-to-one evaluation*) bertujuan untuk melihat kesalahan yang nyata dari modul yang dikembangkan. Peserta didik yang terlibat pada uji coba satu-satu (*one-to-one evaluation*) sebanyak tiga orang dan hasil yang diperoleh dapat dilihat secara keseluruhan pada modul, sehingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang ada pada modul, kemudian peserta didik memberikan penilaian terhadap modul. Penilaian tersebut berupa lembaran wawancara, berdasarkan jawaban yang diberikan oleh peserta didik yaitu tampilan modul, penggunaan huruf, simbol, desain gambar, tabel sudah jelas dan menarik

serta modul dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep serta memantapkan konsep pada materi Sikap Hidup berfoya-foya.

Tahapan uji kelompok kecil (*small group*) bertujuan untuk melihat tingkat praktikalitas dari modul yang dikembangkan. Uji kelompok kecil dilakukan terhadap enam orang peserta didik. Berdasarkan analisis hasil praktikalitas pada uji kelompok kecil (*small group*) diperoleh momen kappa sebesar 0,88 dengan kategori kepraktisan sangat tinggi.

Tahapan uji coba lapangan (*field test*) melibatkan 26 orang peserta didik kelas X E7 SMA Negeri 7 KERINCI. Berdasarkan, analisis praktikalitas uji lapangan diperoleh momen kappa sebesar 0,82 dengan kategori kepraktisan sangat tinggi. Nilai rata-rata ini merupakan nilai rata-rata dari semua aspek dalam uji praktikalitas yang dilakukan yaitu kemudahan penggunaan, efisiensi waktu pembelajaran, dan manfaat modul.

Ditinjau dari aspek kemudahan penggunaan modul, modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* dinilai praktis yang menunjukkan bahwa modul memiliki petunjuk penggunaan modul yang jelas dan mudah dipahami mudah mengetahui langkah-langkah yang akan dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Waluyo (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan modul dapat meningkatkan kemampuan peserta didik tanpa tergantung pada kehadiran guru. Hal ini disebabkan karena di dalam modul memiliki arahan bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan modul. Selain itu, dilihat dari segi bahasa dinilai bahwa modul sudah praktis, hal

ini dapat diketahui dari respon dan komentar yang diberikan peserta didik yaitu bahwa bahasa, huruf yang digunakan mudah dimengerti serta modul Sikap Hidup Berfoya-foya yang dikembangkan mudah untuk dipahami. Dengan demikian modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* mampu menjawab kekurangan dari proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa yakni kemudahan dalam proses pembelajaran.

Ditinjau dari aspek efisiensi waktu pembelajaran modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* dinilai praktis, hal ini tergambar dari respon yang diberikan peserta didik yaitu peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing serta waktu yang digunakan lebih efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (2011) yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran dengan modul adalah membuka kesempatan kepada peserta didik untuk belajar menurut kecepatannya masing-masing dan menurut Suryani (2014) bahwa pembelajaran menggunakan modul dapat mempersingkat waktu belajar.

Diinjau dari aspek manfaat penggunaan modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* juga dinilai praktis, hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik yang menyatakan bahwa modul dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep pembelajaran serta peserta didik mampu belajar mandiri dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryosubroto (1983) yang menyatakan tujuan digunakan modul salah satunya agar peserta didik dapat memahami dan melakukan kegiatan belajar secara mandiri.

Berdasarkan uraian tersebut dapat membuktikan bahwa modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* memiliki nilai kepraktisan sangat tinggi, kemudian dilakukan analisis terhadap jawaban yang peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang ada di dalam modul. Berdasarkan analisis modul yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa persen rata-rata nilai peserta didik pada lembar kerja peserta didik yaitu 96,9 dan lembar evaluasi 92,93. Secara keseluruhan, hasil analisis uji praktikalitas modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* dinyatakan praktis dan dapat digunakan dengan mudah bagi guru dan peserta didik karena modul telah dirancang dengan menggunakan tahapan *guided discovery learning* sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang membantu peserta didik untuk memahami konsep serta belajar secara mandiri dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada persentase setiap tahap *guided discovery learning* juga dapat mengungkapkan tingkat praktikalitas suatu modul dengan menganalisis nilai yang diperoleh serta membandingkan hasil persentase pada uji *small group* dan *field test*. Pada uji *small group* dilakukan secara berkelompok dan diperoleh rata-rata persentase jawaban keseluruhan tahap *guided discovery learning* yaitu 83,75%, 80,21%, 79,25, dan 82,88%. Sedangkan, pada *field test* dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari lima kelompok dan diperoleh persentase untuk keseluruhan tahap yaitu 94%, 94%, 92,75%, 95,25%, dan 93,25% yang membuktikan bahwa persentase yang diperoleh pada *field test* mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan persentase yang diperoleh pada uji *small group*.

Perbedaan nilai dari masing-masing tahap *guided discovery learning* pada uji *small group* dan *field test* adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Perbedaan Persentase Jawaban Lembar Kerja dengan Tahap *Guided Discovery Learning* pada uji *small group* dan *field test*

Pada uji	Persentase jawaban pada tahap				Rata-rata	Kategori
	<i>Motivation and problem presentation</i>	<i>Data processing</i>	<i>Verification</i>	<i>Closure</i>		
<i>Small group</i>	83,75	80,21	79,25	82,88	81,52	Sangat Tinggi
<i>Field test</i>	91	93,4	95,4	95,6	93,85	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh bahwa pada persentase *field test* persentase yang diperoleh pada analisis jawaban peserta didik lebih tinggi dibandingkan uji *small group*. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dihasilkan sudah praktis dengan kategori sangat tinggi sehingga bisa digunakan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari Jannah, Dwi, M., Hasan & Fitri, Z. (2015), yang berjudul “Penerapan Model Guided Discovery Learning Pada Materi Konsep Mol Kelas X Di SMAN 9 Banda Aceh”. Mengatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa materi konsep mol pada pertemuan pertama yaitu sebesar 81,30%, termasuk kategori aktif. Pada pertemuan kedua yaitu sebesar 91,11%, termasuk kategori sangat aktif, persentase peserta didik yang tuntas secara klasikal setelah diterapkan model *guided discovery learning* pada materi konsep mol yaitu sebesar 77,78%, termasuk kategori baik dan tanggapan peserta didik terhadap penerapan model *guided discovery learning* pada materi konsep mol yaitu sebesar 89,82%, termasuk kategori sangat baik. Penerapan model tersebut membuat peserta didik

semakin aktif dalam menyelesaikan perhitungan kimia sehingga materi konsep mol lebih mudah untuk dipahami.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

- 1 Dihasilkan bahan ajar berupa modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA.
- 2 Modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* yang dihasilkan memiliki tingkat validitas tinggi
- 3 Modul sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* yang dihasilkan memiliki tingkat praktikalitas sangat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut.

- 1 Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan uji efektivitas dari modul Sikap Hidup Berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik.
- 2 Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mempergunakan waktu sebaik mungkin agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

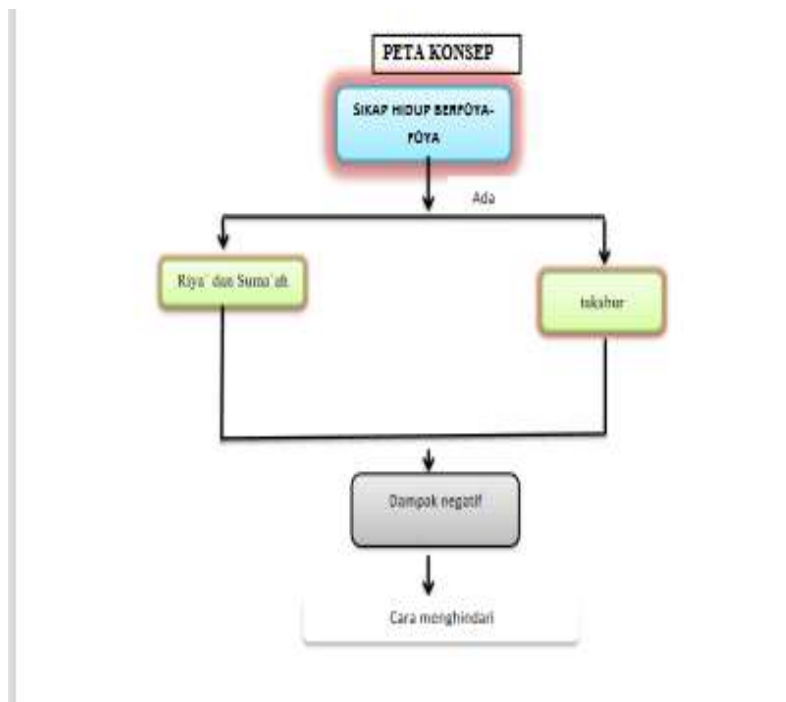
- Andri, Suswati Hendriani, Fadriati. 2019. Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Pendekatan Project Based Learning Bagi Siswa SDN Baringin Kecamatan Lima Kaum. Vol. IV. No. 2
- Aprilia, Linda dan Sri Mulyaningsih. 2014. Penerapan Perangkat Pembelajaran Materi Kalor Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Kelas X SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*. Vol.3. No.03.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carin, A.A. 1997. *Teaching Modern Science*. New York: Macmillan.
- Dahlia, P., Khaldun, I., & Saminan. 2018. Pengaruh Model Guided Discovery Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. 6 (6), 101-106
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mudjijo. 1995. *Tes Akhir Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta Selatan: GP Press Group.
- Nasution, M.A. 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, A.A. 2017. Pengembangan Modul Sistematika Tumbuhan Tinggi Berbasis *Guided Discovery* Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Pembelajaran Biologi*. Vol.6 No.2.
- Perwitasari, Ningrum dan D.Djukti. 2018. Developing Thematic-Integrated Module Based on Guided Discovery to Improve Critical Thinking and student Science Attitude. *Jurnal Prima Edukasi*. Vol.6 No.1.
- Plomp, Tjeerd & Nienke Nieveen. 2017. *An Introduction To Edication Design Research*. Enshede, Nheterland: Institute For Curriculum Development.
- Prawiradilaga. Dewi Salma. 2008. Prinsip Disain Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Rudi Susilana, Riyana Cepi (2009).Media Pembelajaran. CV waacana prima
- Sabri, Ahmad. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat: Ciputat Press.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Smitha. 2012. *Inquiry Training Model and Guided Discovery Learning*.
Kozhikode: Vilavath Publication.
- Solichin, Mohammad muchlis. 2017.penerapan model pembelajaran inquiry
discovery dalam pendidikan agama islam. vol. 12. No.2
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Nina Teja, Baskoro Adi Prayitno, dan Yudi Rinanto. 2018.
Pengembangan Modul Berbasis *Guided discovery* pada Materi Sistem
Pernapasan untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir kritis Siswa Kelas
XI SMa Negeri 5 Surakarta. *Jurnal Inkuiri*. Vol. 7 No.1.
- Suryanti, Suryadi Budi Utomo. 2010. Penerapan Strategi Penerapan Kognitif
untuk Pembelajaran Remediasi Miskonsepsi Siswa Pada Materi Pokok
sikap madzmumah Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Sukaharjo Tahun
Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Vol. 7 No. 1.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilana, R dan Cipi R. 2009. *Media Pembelajaran: hakikat, Pengembangan,
Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.
- Syamsuhari,naswan suharsono, made tegeh. 2018. Pengembangan modul
pendidikan agama islam berbasis multicultural di sma. *Jurnal teknologi
pembelajaran Indonesia*.vol.8 no.3.

- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waluyo, S., Baskoro A. P., dan Sugiyarto. 2017. Pengembangan Modul Berbasis Guided Discovery Pada Materi Jamur untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Analatis Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Bulu. *Jurnal Inkuiri*. Vol. 6 No. 1.
- Yerimadesi, Bayharti, dan Risa Oktavirayanti. 2018. Validitas dan Praktikalitas Modul Reaksi Redoks dan Sel elektrokimia Berbasis Guided Discovery Learning untuk SMA. *Jurnal Eksakta Pendidikan*. Vol.2 No.1.
- Yerimadesi, dkk. 2017. *Model Guided Discovery Learning untuk Pembelajaran Kimia*. Padang: Disertasi.

Lampiran 1. Peta Konsep



Lampiran 2. Silabus

Sikap Hidup Berfoya-foya						
Silabus						
No	Domain/ Elemen	Alur Capaian Pembelajaran Per Tahun	Tujuan Pembelajaran	Kata/Frase Kunci	Profil Pelajar Pancasila	Glosarium
3	Akhlak	Menjelaskan sikap madzmumah: berfoya-foya, takabur, riya', dan sum'ah Menghindari sikap hidup berfoya-foya, riya', suma'ah dan takabur	Peserta didik menjelaskan makna sikap madzmumah (berfoya-foya, takabur, riya' dan sum'ah) berdasarkan al-qur'an dan hadits Peserta didik mampu menganalisis makna sikap madzmumah (berfoya-foya, takabur, riya' dan sum'ah) berdasarkan al-qur'an dan hadits Peserta didik menghindari sikap madzmumah dalam kehidupan sehari-hari	Menjelaskan makna sikap madzmumah, menganalisis sikap madzmumah dan menghindari sikap madzmumah	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Takabur, riya'

Lampiran 3. Hasil Analisis Angket Evaluasi Diri Sendiri (*Self Evaluation*)

PENILAIAN MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA BERBASIS GUIDED
DISCOVERY LEARNING MELALUI SELF EVALUATION

EVALUATOR : Selly Anggraini

No	Aspek yang Dinilai	Ada	Tidak Ada
1	Cover Modul	✓	
2	Kata Pengantar	✓	
3	Daftar Isi	✓	
4	Petunjuk Penggunaan Modul	✓	
5	Silabus	✓	
6	Lembar Kegiatan	✓	
7	Kegiatan <i>Motivation And Problem Presentation</i>	✓	
8	Kegiatan <i>Data Collection</i>	✓	
9	Kegiatan <i>Data Processing</i>	✓	
10	Kegiatan <i>Verification</i>	✓	
11	Kegiatan <i>Closure</i>	✓	
12	Lembar Kerja Peserta Didik	✓	
13	Lembar Evaluasi	✓	
14	Kunci Lembaran Kerja Peserta Didik	✓	
15	Kunci Lembaran Evaluasi	✓	
16	Kepustakaan	✓	

Sungai penuh

2022

Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Instrumen

Surat Keterangan Validasi Instrumen

Berdasarkan Surat Permohonan Instrumen Yang Diajukan

Nama : Selly Anggraini

NIM : 1910201068

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

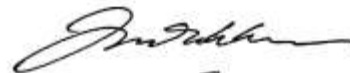
Judul : "Pengembangan Modul Sikap Hidup Berfoya-foya Berbasis *Guided Discovery Learning* Untuk Kelas X SMA N 7 KERINCI "

Setelah dilakukan analisis yang mendalam dan revisi seperlunya maka saya selaku validator yang ditunjuk, Dengan Ini menyatakan bahwa Instrumen tersebut valid dan layak untuk penelitian.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagai mestinya.

Sungai Penuh, November 2022

Validator



Indah Herningrum, M.Pd.

NIP: 19870301 201801 2001

Lampiran 5. Kisi-Kisi Angket Validasi Modul Sikap Hidup Berfoya-foya

KISI-KISI ANGKET VALIDASI MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA BERBASIS *GUIDED DISCOVERY LEARNING* UNTUK KELAS X SMA

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Komponen Isi	a. Kesesuaian isi modul dengan KD	1,2
		b. Kesesuaian isi modul dengan kemampuan peserta didik	3
		c. Kesesuaian soal-soal dengan materi	4
		d. Kebenaran substansi materi pembelajaran	5
		e. Manfaat untuk menambah wawasan	6
		f. Manfaat gambar	7
2	Komponen Kebahasaan	a. Keterbacaan	1
		b. Kejelasan informasi	2
		c. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	3
		d. Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	4,5
		e. Konsistensi penggunaan simbol/ lambang	6
3	Komponen Penyajian	a. Kejelasan indikator pencapaian kompetensi yang ingin dicapai	1,2
		b. Kesesuaian soal-soal dengan indikator pencapaian kompetensi	3
		c. Kejelasan soal-soal	4
		d. Sistematika modul	5
		e. Sistematika langkah pembelajaran <i>Guided Discovery Learning</i> (GDL)	6
4	Komponen Kegrafikan	a. Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran)	1,2
		b. Lay out (tata letak)	3
		c. Ilustrasi, gambar, dan foto	4, 5
		d. Desain tampilan	6

Lembar 1. Lembar Validasi dari Validator 1

ANGKET VALIDITAS MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA BERBASIS *GUIDED DISCOVERY LEARNING* UNTUK KELAS X

Satuan Pendidikan : SMA

Peneliti : Selly Anggraini

Mata Pelajaran : PAI

NIM : 1910201068

Materi : Sikap Hidup Berfoya-Foya

A. Pengantar

Lembar angket validitas ini disampaikan kepada Bapak/Ibu yang ahli dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk mendapatkan masukan tentang kelayakan modul ini. Penelitian yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam instrument ini menggambarkan tingkat validitas modul yang dibuat untuk kemudian menjadi masukan dalam menyempurnakan modul Sikap Hidup Berfoya-Foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA.

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah alternative jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada lembar validitas dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom SS, S, N, TS, dan STS dengan keterangan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) memiliki bobot 5
2. Setuju (S) memiliki bobot 4
3. Netral (N) memiliki bobot 3
4. Tidak Setuju (TS) memiliki bobot 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki bobot 1

Sebelum Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap modul Sikap Hidup Berfoya-Foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA, istilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu.

IDENTITAS

NAMA VALIDATOR : *Dr. Nuzmi Saifuri, M.Pd*JURUSAN/ SPESIALIS : *Kajar PAI*

C. Angket Penilaian

no	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
A. Komponen Isi		1	2	3	4	5
1	Isi modul sesuai dengan silabus					✓
2	Isi modul yang dibuat sesuai dengan kemampuan peserta didik SMA				✓	
3	Soal-soal yang diberikan berhubungan dengan materi yang dipelajari					✓
4	Substansi materi pada modul sesuai dengan karakteristik materi sikap hidup berfoya-foya				✓	
5	Isi modul dapat menambah wawasan pengetahuan peserta didik				✓	
6	Gambar yang diberikan dapat memberikan informasi materi kepada peserta didik				✓	
B. Komponen Kebahasaan						
1	Bentuk dan ukuran huruf jelas terbaca					✓
2	Informasi yang diberikan dalam modul jelas				✓	
3	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	
4	Bahasa yang digunakan jelas (tidak menimbulkan kerancuan)				✓	
5	Bahasa yang digunakan dapat dipahami				✓	
6	Penggunaan symbol/lambang sudah konsisten				✓	
C. Komponen Penyajian						

1	Modul yang dibuat sesuai dengan silabus pembelajaran				✓
2	Modul yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
3	Soal-soal yang disajikan sudah mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran			✓	
4	Soal-soal yang disajikan dalam modul jelas			✓	✓
5	Isi modul sudah sistematis, mulai dari judul, silabus, tujuan pembelajaran, lembar kegiatan, lembar kerja dan evaluasi				✓
6	Penyajian modul disusun berdasarkan langkah <i>guided discovery learning</i> yaitu: 1) <i>motivation and problem presentation</i> , 2) <i>data collection</i> , 3) <i>data processing</i> , 4) <i>verification</i> dan 5) <i>closure</i>				✓
D. Komponen Keagrafikan					
1	Jenis huruf yang digunakan jelas dibaca				✓
2	Ukuran huruf yang digunakan jelas dibaca				✓
3	<i>Layout</i> atau tampilan cover dan antara bagian dalam modul menarik			✓	
4	Gambar yang disajikan dapat diamati dengan jelas			✓	
5	Ilustrasi yang disajikan dapat diamati dengan jelas				✓
6	Desain modul berbasis <i>guided discovery learning</i> pada materi Sikap Hidup Berfoya-Foya secara keseluruhan menarik			✓	

E. Komentar dan saran Bapak/Ibu untuk perbaikan

Memperbaiki gambar, kotak judul
 Mengatur tulisan di daftar pustaka

KEPUTUSAN

PETUNJUK:

Silahkan Bapak/Ibu berikan cek (√) pada kolom A, B, C, Huruf A, B, dan C memiliki keterangan sebagai berikut.

- A = Modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA yang dibuat sangat bagus dan tidak perlu diperbaiki
 B = Modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA yang dibuat bagus tetapi perlu diperbaiki
 C = Modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA yang dibuat bagus dan perlu drombak ulang.

A	B	C

Sangat Baik 08 Desember 2022

Validator

D. Nurani Saefi, M.Pd

NIP

Lembar 2. Lembar Validasi dari Validator II

ANGKET VALIDITAS MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA BERBASIS *GUIDED DISCOVERY LEARNING* UNTUK KELAS X

Satuan Pendidikan : SMA

Peneliti : Selly Anggraini

Mata Pelajaran : PAI

NIM : 1910201068

Materi : Sikap Hidup Berfooya-Foya

A. Pengantar

Lembar angket validitas ini disampaikan kepada Bapak/Ibu yang ahli dalam pembelajaran pendidikan agama islam dimaksudkan untuk mendapatkan masukan tentang kelayakan modul ini. Penelitian yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam instrument ini menggambarkan tingkat validitas modul yang dibuat untuk kemudian menjadi masukan dalam menyempurnakan modul Sikap Hidup Berfooya-Foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA.

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah alternative jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada lembar validitas dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom SS, S, N, TS, dan STS dengan keterangan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) memiliki bobot 5
2. Setuju (S) memiliki bobot 4
3. Netral (N) memiliki bobot 3
4. Tidak Setuju (TS) memiliki bobot 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki bobot 2

Sebelum Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap modul Sikap Hidup Berfooya-Foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA, istilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu.

IDENTITAS

NAMA VALIDATOR : M. MUNAWIR PONTAW, M.PdJURUSAN/ SPESIALIS : MPI / Manajemen Pendidikan

C. Angket Penilaian

no	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
A. Komponen Isi		1	2	3	4	5
1	Isi modul sesuai dengan silabus				✓	
2	Isi modul yang dibuat sesuai dengan kemampuan peserta didik SMA					✓
3	Soal-soal yang diberikan berhubungan dengan materi yang dipelajari					✓
4	Substansi materi pada modul sesuai dengan karakteristik materi sikap hidup berfoya-foya				✓	
5	Isi modul dapat menambah wawasan pengetahuan peserta didik				✓	
6	Gambar yang diberikan dapat memberikan informasi materi kepada peserta didik				✓	
B. Komponen Kebahasaan						
1	Bentuk dan ukuran huruf jelas terbaca				✓	
2	Informasi yang diberikan dalam modul jelas				✓	
3	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	
4	Bahasa yang digunakan jelas (tidak menimbulkan kerancuan)				✓	
5	Bahasa yang digunakan dapat dipahami				✓	
6	Penggunaan symbol/lambang sudah konsisten				✓	
C. Komponen Penyajian						

1	Modul yang dibuat sesuai dengan silabus pembelajaran				✓
2	Modul yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
3	Soal-soal yang disajikan sudah mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran			✓	
4	Soal-soal yang disajikan dalam modul jelas			✓	
5	Isi modul sudah sistematis, mulai dari judul, silabus, tujuan pembelajaran, lembar kegiatan, lembar kerja dan evaluasi			✓	
6	Penyajian modul disusun berdasarkan langkah <i>guided discovery learning</i> yaitu: 1) <i>motivation and problem presentation</i> , 2) <i>data collection</i> , 3) <i>data processing</i> , 4) <i>verification</i> dan 5) <i>closure</i>				✓
D. Komponen Keagrafikan					
1	Jenis huruf yang digunakan jelas dibaca				✓
2	Ukuran huruf yang digunakan jelas dibaca				✓
3	<i>Layout</i> atau tampilan cover dan antara bagian dalam modul menarik				✓
4	Gambar yang disajikan dapat diamati dengan jelas			✓	
5	Ilustrasi yang disajikan dapat diamati dengan jelas			✓	
6	Desain modul berbasis <i>guided discovery learning</i> pada materi Sikap Hidup Berfoya-Foya secara keseluruhan menarik			✓	

E. Komentar dan saran Bapak/Ibu untuk perbaikan

- *Revisi penulisan ayat Al-Qur'an di Modul dengan menggunakan Software Al-Qur'an in word jenis tulisan tradisional Arabi, font size 16*

KEPUTUSAN

PETUNJUK:

Silahkan Bapak/Ibu berikan cek (✓) pada kolom A, B, C, Huruf A, B, dan C memiliki keterangan sebagai berikut.

A = Modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA yang dibuat sangat bagus dan tidak perlu diperbaiki

B = Modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA yang dibuat bagus tetapi perlu diperbaiki

C = Modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA yang dibuat bagus dan perlu drombak ulang.

A	B	C

Siangin pada 25 - 11 2022

Validator

M. Munawir Pohan, M.Pd

NIP

19830514202021006

Lembar 3. Lembar Validasi dari Validator III

ANGKET VALIDITAS MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA BERBASIS *GUIDED DISCOVERY LEARNING* UNTUK KELAS X

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : PAI
Materi : Sikap Hidup Berfoya-Foya

Peneliti : Selly Anggraini
NIM : 1910201068

A. Pengantar

Lembar angket validitas ini disampaikan kepada Bapak/Ibu yang ahli dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk mendapatkan masukan tentang kelayakan modul ini. Penelitian yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam instrument ini menggambarkan tingkat validitas modul yang dibuat untuk kemudian menjadi masukan dalam menyempurnakan modul Sikap Hidup Berfoya-Foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA.

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah alternative jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada lembar validitas dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom SS, S, N, TS, dan STS dengan keterangan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) memiliki bobot 5
2. Setuju (S) memiliki bobot 4
3. Netral (N) memiliki bobot 3
4. Tidak Setuju (TS) memiliki bobot 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki bobot 2

Sebelum Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap modul Sikap Hidup Berfoya-Foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA, istilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu.

IDENTITAS

NAMA VALIDATOR YETTIA SAFTA MARYAMIS

JURUSAN/ SPESIALIS :

C. Angket Penilaian

no	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
A. Komponen Isi		1	2	3	4	5
1	Isi modul sesuai dengan silabus					✓
2	Isi modul yang dibuat sesuai dengan kemampuan peserta didik SMA				✓	
3	Soal-soal yang diberikan berhubungan dengan materi yang dipelajari					✓
4	Substansi materi pada modul sesuai dengan karakteristik materi sikap hidup berfoya-foya				✓	
5	Isi modul dapat menambah wawasan pengetahuan peserta didik				✓	
6	Gambar yang diberikan dapat memberikan informasi materi kepada peserta didik				✓	
B. Komponen Kebahasaan						
1	Bentuk dan ukuran huruf jelas terbaca					✓
2	Informasi yang diberikan dalam modul jelas				✓	
3	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	
4	Bahasa yang digunakan jelas (tidak menimbulkan kerancuan)				✓	
5	Bahasa yang digunakan dapat dipahami				✓	
6	Penggunaan symbol/lambang sudah konsisten				✓	
C. Komponen Penyajian						

1	Modul yang dibuat sesuai dengan silabus pembelajaran				✓	
2	Modul yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
3	Soal-soal yang disajikan sudah mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran				✓	
4	Soal-soal yang disajikan dalam modul jelas				✓	
5	Isi modul sudah sistematis, mulai dari judul, silabus, tujuan pembelajaran, lembar kegiatan, lembar kerja dan evaluasi					✓
6	Penyajian modul disusun berdasarkan langkah <i>guided discovery learning</i> yaitu: 1) <i>motivation and problem presentation</i> , 2) <i>data collection</i> , 3) <i>data processing</i> , 4) <i>verification</i> dan 5) <i>closure</i>				✓	
D. Komponen Keagrafikan						
1	Jenis huruf yang digunakan jelas dibaca					✓
2	Ukuran huruf yang digunakan jelas dibaca				✓	
3	<i>Layout</i> atau tampilan cover dan antara bagian dalam modul menarik					✓
4	Gambar yang disajikan dapat diamati dengan jelas				✓	
5	Ilustrasi yang disajikan dapat diamati dengan jelas				✓	
6	Desain modul berbasis <i>guided discovery learning</i> pada materi Sikap Hidup Berfoya-Foya secara keseluruhan menarik				✓	

E. Komentar dan saran Bapak/Ibu untuk perbaikan

... modul nya bagus

.....

.....

.....

KEPUTUSAN

PETUNJUK:

Silahkan Bapak/Ibu berikan cek (√) pada kolom A, B, C, Huruf A, B, dan C memiliki keterangan sebagai berikut.

A = Modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA yang dibuat sangat bagus dan tidak perlu diperbaiki

B = Modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA yang dibuat bagus tetapi perlu diperbaiki

C = Modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA yang dibuat bagus dan perlu drombak ulang.

A	B	C

Kerinci 06 - 12 - 2022

Validator

NIP



Lembar 4. Lembar Validasi dari Validator IV

ANGKET VALIDITAS MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA BERBASIS *GUIDED DISCOVERY LEARNING* UNTUK KELAS X

Satuan Pendidikan : SMA

Peneliti : Sely Anggraini

Mata Pelajaran : PAI

NIM : 1910201068

Materi : Sikap Hidup Berfoya-Foya

A. Pengantar

Lembar angket validitas ini disampaikan kepada Bapak/Ibu yang ahli dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk mendapatkan masukan tentang kelayakan modul ini. Penelitian yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam instrument ini menggambarkan tingkat validitas modul yang dibuat untuk kemudian menjadi masukan dalam menyempurnakan modul Sikap Hidup Berfoya-Foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA.

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah alternative jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada lembar validitas dengan memberi tanda cek (√) pada kolom SS, S, N, TS, dan STS dengan keterangan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) memiliki bobot 5
2. Setuju (S) memiliki bobot 4
3. Netral (N) memiliki bobot 3
4. Tidak Setuju (TS) memiliki bobot 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki bobot 2

Sebelum Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap modul Sikap Hidup Berfoya-Foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA, istilah identitas Bapak/Ibu terlebih dahulu.

IDENTITAS

NAMA VALIDATOR : *Wexy Oktaria*

JURUSAN/ SPESIALIS :

C. Angket Penilaian

no	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
A. Komponen Isi		1	2	3	4	5
1	Isi modul sesuai dengan silabus					✓
2	Isi modul yang dibuat sesuai dengan kemampuan peserta didik SMA					✓
3	Soal-soal yang diberikan berhubungan dengan materi yang dipelajari				✓	
4	Substansi materi pada modul sesuai dengan karakteristik materi sikap hidup berfoya-foya				✓	
5	Isi modul dapat menambah wawasan pengetahuan peserta didik				✓	
6	Gambar yang diberikan dapat memberikan informasi materi kepada peserta didik				✓	
B. Komponen Kebahasaan						
1	Bentuk dan ukuran huruf jelas terbaca					✓
2	Informasi yang diberikan dalam modul jelas				✓	
3	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓
4	Bahasa yang digunakan jelas (tidak menimbulkan kerancuan)				✓	✗
5	Bahasa yang digunakan dapat dipahami					✓
6	Penggunaan symbol/lambang sudah konsisten				✓	
C. Komponen Penyajian						

1	Modul yang dibuat sesuai dengan silabus pembelajaran				✓
2	Modul yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
3	Soal-soal yang disajikan sudah mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran			✓	
4	Soal-soal yang disajikan dalam modul jelas			✓	
5	Isi modul sudah sistematis, mulai dari judul, silabus, tujuan pembelajaran, lembar kegiatan, lembar kerja dan evaluasi			✓	
6	Penyajian modul disusun berdasarkan langkah <i>guided discovery learning</i> yaitu: 1) <i>motivation and problem presentation</i> , 2) <i>data collection</i> , 3) <i>data processing</i> , 4) <i>verification</i> dan 5) <i>closure</i>			✓	
D. Komponen Keagrafikan					
1	Jenis huruf yang digunakan jelas dibaca			✓	
2	Ukuran huruf yang digunakan jelas dibaca			✓	
3	<i>Layout</i> atau tampilan cover dan antara bagian dalam modul menarik			✓	
4	Gambar yang disajikan dapat diamati dengan jelas			✓	
5	Ilustrasi yang disajikan dapat diamati dengan jelas			✓	
6	Desain modul berbasis <i>guided discovery learning</i> pada materi Sikap Hidup Berfoya-Foya secara keseluruhan menarik				✓

E. Komentar dan saran Bapak/Ibu untuk perbaikan

.....

.....

.....

.....

KEPUTUSAN

PETUNJUK:

Silahkan Bapak/Ibu berikan cek (√) pada kolom A, B, C, Huruf A, B, dan C memiliki keterangan sebagai berikut.

A = Modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA yang dibuat sangat bagus dan tidak perlu diperbaiki

B = Modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA yang dibuat bagus tetapi perlu diperbaiki

C = Modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA yang dibuat bagus dan perlu drombak ulang.

A	B	C

Kerinci 06-12-2022

Validator

NIP

Lampiran 6. Pengolahan Data Validasi Modul Sikap Hidup Berfoya-foya Berbasis *Guided Discovery Learning*

No	Aspek yang dinilai	Skor yang diberikan validator				Jumlah	Skor Max	ρ_0	ρ_e	k	Kategori kevalidan
		I (Nuzmi)	II (munawir)	III (weccy)	IV (yettia)						
A. Komponen Isi											
1	Isi modul sesuai silabus	5	5	4	5	19	20	0.95	0.05	0.95	Sangat Tinggi
2	Isi modul yang dibuat sesuai dengan kemampuan siswa SMA	4	4	5	5	18	20	0.90	0.10	0.89	Sangat Tinggi
3	Soal-soal yang diberikan berhubungan dengan materi yang dipelajari	5	5	5	4	19	20	0.95	0.05	0.95	Sangat Tinggi
4	Substansi materi pada modul sesuai dengan karakteriatik materi minyak bumi	4	4	4	4	16	20	0.80	0.20	0.75	Tinggi
5	Isi modul dapat menambah wawasan pengetahuan siswa	4	4	4	4	16	20	0.80	0.20	0.75	Tinggi
6	Gambar yang diberikan dapat memberikan informasi materi kepada siswa	4	4	4	4	16	20	0.80	0.20	0.75	Tinggi
Rata-rata k										0.84	Sangat Tinggi

B. Komponen Kebahasaan											
1	Bentuk dan ukuran huruf jelas dan terbaca	5	5	4	5	19	20	0.95	0.05	0.95	Sangat Tinggi
2	Informasi yang diberikan dalam modul bisa dimengerti	4	4	4	4	16	20	0.80	0.20	0.75	Tinggi
3	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	4	4	4	5	17	20	0.85	0.15	0.82	Sangat Tinggi
4	Bahasa yang digunakan jelas (tidak menimbulkan kerancuan)	4	4	4	4	16	20	0.80	0.20	0.75	Tinggi
5	Bahasa yang digunakan dapat dipahami	4	4	4	5	17	20	0.85	0.15	0.82	Sangat Tinggi
6	penggunaan simbol/lambang sudah konsisten	4	4	4	4	16	20	0.80	0.20	0.75	Tinggi
Rata-rata <i>k</i>										0.81	Sangat Tinggi
C. Komponen Penyajian											
1	Modul yang dibuat sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi	5	4	5	5	19	20	0.95	0.05	0.95	Sangat Tinggi
2	Modul yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	4	5	5	19	20	0.95	0.05	0.95	Sangat Tinggi
3	Soal-soal yang disajikan sudah mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran	4	4	4	4	16	20	0.80	0.20	0.75	Tinggi

4	Soal-soal yang disajikan dalam modul jelas	4	4	4	4	16	20	0.80	0.20	0.75	Tinggi
5	Isi modul sudah sistematis, mulai dari judul, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, lembar kegiatan, lembar kerja, dan evaluasi	5	5	4	4	18	20	0.90	0.10	0.89	Sangat Tinggi
6	Penyajian modul disusun berdasarkan langkah <i>guided discovery learning</i> yaitu: 1) motivasi dan presentasi masalah, 2) pengumpulan data, 3) pengolahan data, 4) pembuktian, 5) kesimpulan	5	4	5	4	18	20	0.90	0.10	0.89	Sangat Tinggi
Rata-rata k										0.86	Sangat Tinggi
D. Komponen Kegrafikaan											
1	Jenis huruf yang digunakan jelas dibaca	5	5	5	4	19	20	0.95	0.05	0.95	Sangat Tinggi
2	Ukuran huruf yang digunakan jelas dibaca	5	4	5	4	18	20	0.90	0.10	0.89	Sangat Tinggi
3	<i>Layout</i> atau tampilan cover dan antar bagian dalam modul menarik	4	5	5	4	18	20	0.90	0.10	0.89	Sangat Tinggi

4	Gambar yang disajikan dapat diamati dengan jelas	4	4	4	4	16	20	0.80	0.20	0.75	Tinggi
5	Ilustrasi yang disajikan dapat diamati dengan jelas	5	4	4	4	17	20	0.85	0.15	0.82	Sangat Tinggi
6	Desain modul berbasis <i>guided discovery learning</i> pada materi minyak bumi secara keseluruhan menarik	4	4	4	5	17	20	0.85	0.15	0.82	Sangat Tinggi
Rata-rata k										0.85	Sangat Tinggi
Rata-rata k keseluruhan										0.84	Sangat Tinggi

Lembar 5. Lembar Wawancara Uji *One to One Evaluation* Peserta Didik 1

Lembar Wawancara Uji Coba One To One Evaluation Modul Sikap Hidup Berfoya-Foya Berbasis Guided Discovery Learning

Nama Peserta Didik : Cinta Laila

Kelas : XII

Sekolah : SMA N 1 Kemiri

Peneliti : Apakah modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning dapat membantu ananda dalam memahami konsep sikap hidup berfoya-foya?

Peserta didik : Sangat membantu, karena mudah dimengerti

Peneliti : Apakah langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam modul sudah jelas?

Peserta didik : Tidak

Peneliti : Apakah lembar kerja yang diberikan dapat membantu ananda dalam pemantapan konsep?

Peserta didik : Ya, membantu

Peneliti : Bagaimana pendapat ananda tentang tampilan warna yang terdapat dalam modul?

Peserta didik : Sangat menarik

Peneliti : Bagaimana pendapat ananda tentang penggunaan huruf dan symbol yang tersedia dalam modul?

Peserta didik : Cukup baik

Peneliti : Bagaimanakah pendapat ananda tentang desain gambar dan tabel yang tersedia dalam modul?

Peserta didik : terbaik

Kelinci 3 - 12, 2022

Luffy
(Luffy Laura)

Lembar 6. Lembar Wawancara Uji *One to One Evaluation* Peserta Didik II

Lembar Wawancara Uji Coba One To One Evaluation Modul Sikap Hidup Berfoya-Foya Berbasis Guided Discovery Learning

Nama Peserta Didik : Dani Abid Riko

Kelas : X E 7

Sekolah : SMA N 7 Kerinci

Peneliti : Apakah modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning dapat membantu ananda dalam memahami konsep sikap hidup berfoya-foya?

Peserta didik : Sangat membantu

Peneliti : Apakah langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam modul sudah jelas?

Peserta didik : Selalu

Peneliti : Apakah lembar kerja yang diberikan dapat membantu ananda dalam pemantapan konsep?

Peserta didik : Dapat membantu

Peneliti : Bagaimana pendapat ananda tentang tampilan warna yang terdapat dalam modul?

Peserta didik : Bagus

Peneliti : Bagaimana pendapat ananda tentang penggunaan huruf dan simbol yang tersedia dalam modul?

Peserta didik : Sangat membantu

Peneliti

:Bagaimanakah pendapat anda tentang desain gambar dan tabel yang tersedia dalam modul?

Peserta didik

: Bagus dan mudah mengerti

Kelas 7-7 2022

Dani
Dani

Lembar 7. Lembar Wawancara Uji *One to One Evaluation* Peserta Didik III

**Lembar Wawancara Uji Coba One To One Evaluation Modul Sikap Hidup Berfoya-Foya
Berdasarkan *Guided Discovery Learning***

Nama Peserta Didik : NOVIN FERIANIKA

Kelas : X.E.3

Sekolah : SMA N 7 KERINCI

Peneliti : Apakah modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* dapat membantu ananda dalam memahami konsep sikap hidup berfoya-foya?

Peserta didik : Membantu

Peneliti : Apakah langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam modul sudah jelas?

Peserta didik : Jelas

Peneliti : Apakah lembar kerja yang diberikan dapat membantu ananda dalam pemantapan konsep?

Peserta didik : Tidak membantu

Peneliti : Bagaimana pendapat ananda tentang tampilan warna yang terdapat dalam modul?

Peserta didik : Menarik

Peneliti : Bagaimana pendapat ananda tentang penggunaan huruf dan simbol yang tersedia dalam modul?

Peserta didik : Sangat bagus

Peneliti : Bagaimanakah pendapat ananda tentang desain gambar dan tabel yang tersedia dalam modul?

Peserta didik : Gua P. Menarik

Kesnel 7-12 2022


(NORIN Fitriani)

Lampiran 7 . Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik pada Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group*)

**KISI-KISI ANGKET PRAKTIKALITAS UJI COBA *SMALL GROUP*
MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA BERBASIS *GUIDED DISCOVERY LEARNING* UNTUK KELAS X SMA
(ANGKET RESPON PESERTA DIDIK)**

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Kemudahan penggunaan	g. Petunjuk penggunaan modul mudah dipahami	1
		h. Materi yang disampaikan jelas dan sederhana	2
		i. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	3
		j. Model yang disajikan mudah dipahami	4
		k. Huruf yang digunakan mudah dibaca	5
		l. Modul memiliki ukuran yang praktis dan mudah dibawa	6
		m. Langkah-langkah kegiatan didalam modul jelas	7
2	Efisiensi Waktu Pembelajaran	f. Waktu pembelajaran lebih efisien	8
		g. Peserta didik dapat belajar sesuai kecepatannya	9
3	Manfaat	f. Manfaat modul bagi peserta didik untuk memahami konsep	10
		g. Manfaat latihan untuk memantapkan konsep	11, 12
		h. Manfaat modul untuk meningkatkan minat belajar peserta didik	13

**Lembar 9. Lembar Penilaian Angket Respon Peserta Didik pada Uji Coba
Small Group dari Peserta Didik I**

**ANGKET PRAKTICALITAS UJI COBA *SMALL GROUP*
MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA BERBASIS
GUIDED DISCOVERY LEARNING
(ANGKET RESPON PESERTA DIDIK)**

Satuan pendidikan	: SMA	Peneliti	: Selly Angraini
Mata pelajaran	: PAI	NIM	: 1910201068
Kelas/Semester	: XI		
Materi	: Sikap Hidup Berfoya-Foya		

A. Pengantar

Lembar angket uji validitas ini disampaikan kepada ananda untuk mendapatkan masukan tentang modul ini. Data hasil angket ini sangat dibutuhkan sebagai data penelitian skripsi peneliti di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN KERINCI yang berjudul "pengembangan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA"

Peneliti sangat mengharapkan bantuan ananda berupa pendapat atau saran dalam bentuk pengisian angket ini yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas bantuannya, peneliti ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah tiap pertanyaan dengan baik
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat bapak/ibu pada angket uji praktikalitas.
3. Berikan tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom yang sesuai dengan kategori berikut:
1=sangat tidak setuju (STS)
2=tidak setuju (TS)

3=setuju (S)

4=sangat setuju (SS)

4. Identitas bapak/ibu mohon diisi dengan lengkap

C. Lembar PraktikalitasNama Peserta Didik : SERUJUNUR SETIANDKelas : X E 10Sekolah : SMA N 1 KERUCI

No	Aspek yang dinilai	penilaian			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
A.	Kemudahan penggunaan				
1	Petunjuk penggunaan modul mudah dipahami			✓	
2	Materi yang terdapat pada modul mudah dipahami dan sederhana				✓
3	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				✓
4	Model yang disajikan jelas dan mudah di baca			✓	
5	Huruf yang digunakan jelas dan mudah dibaca			✓	
6	Modul memiliki ukuran yang praktis dan mudah dibaca			✓	
7	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam modul jelas				✓
B.	Efisiensi Waktu Pembelajaran				
8.	Waktu pembelajaran menjadi lebih efisien			✓	
9.	Saya dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar saya sendiri			✓	

C.	Manfaat				
10.	Dengan menggunakan modul ini dalam pembelajaran membuat saya mudah memahami konsep sikap hidup berfoya-foya			✓	
11.	Latihan yang disediakan dapat memantapkan saya dalam memahami konsep			✓	
12.	Adanya kunci jawaban pada evaluasi membantu saya ketika menemui kesulitan			✓	✓
13.	Modul dapat membantu saya belajar mandiri			✓	✓

D. Tuliskan komentar dan saran ananda terhadap modul ini:

Menurut saya dengan adanya modul ini kita dapat
 mudah memahami dan kita dapat mengetahui
 tanpa beria-ia harus untuk mencari, dan modul
 ini bisa membantu pengetahuan yang jelas

Kecinci, 24 nov 2022

(Sun)

**Lembar 10. Lembar Penilaian Angket Respon Peserta Didik pada Uji Coba
Small Group dari Peserta Didik II**

**ANGKET PRAKTICALITAS UJI COBA *SMALL GROUP*
MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA BERBASIS
GUIDED DISCOVERY LEARNING
(ANGKET RESPON PESERTA DIDIK)**

Satuan pendidikan : SMA	Peneliti : Selly Anggraini
Mata pelajaran : PAI	NIM : 1910201068
Kelas/Semester : X/I	
Materi : Sikap Hidup Berfoya-Foya	

A. Pengantar

Lembar angket uji validitas ini disampaikan kepada ananda untuk mendapatkan masukan tentang modul ini. Data hasil angket ini sangat dibutuhkan sebagai data penelitian skripsi peneliti di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN KERINCI yang berjudul "pengembangan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA"

Peneliti sangat mengharapkan bantuan ananda berupa pendapat atau saran dalam bentuk pengisian angket ini yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas bantuannya, peneliti ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah tiap pertanyaan dengan baik
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat bapak/ibu pada angket uji praktikalitas.
3. Berikan tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom yang sesuai dengan kategori berikut:
1=sangat tidak setuju (STS)
2=tidak setuju (TS)

3=setuju (S)

4=sangat setuju (SS)

4. Identitas bapak/ibu mohon diisi dengan lengkap

C. Lembar PraktikalitasNama Peserta Didik : Devian PRATAMAKelas : X E 10Sekolah : SMA N 7 Karinci

No	Aspek yang dinilai	penilaian			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
A.	Kemudahan penggunaan				
1	Petunjuk penggunaan modul mudah dipahami				✓
2	Materi yang terdapat pada modul mudah dipahami dan sederhana				✓
3	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				✓
4	Model yang disajikan jelas dan mudah di baca				✓
5	Huruf yang digunakan jelas dan mudah dibaca				✓
6	Modul memiliki ukuran yang praktis dan mudah dibaca				✓
7	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam modul jelas				✓
B.	Efisiensi Waktu Pembelajaran				
8.	Waktu pembelajaran menjadi lebih efisien				✓
9.	Saya dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar saya sendiri			✓	✓

C. Manfaat					
10.	Dengan menggunakan modul ini dalam pembelajaran membuat saya mudah memahami konsep sikap hidup berfoya-foya			✓	
11.	Latihan yang disediakan dapat memantapkan saya dalam memahami konsep			✓	
12.	Adanya kunci jawaban pada evaluasi membantu saya ketika menemui kesulitan				✓
13.	Modul dapat membantu saya belajar mandiri				✓

D. Tulislah komentar dan saran ananda terhadap modul ini:

Sangat mudah dimengerti dan tulisan mudah
 untuk dibaca

Konsep 24 NOV 2022


 (.....)
 Devian PRATAMA

**Lembar 11. Lembar Penilaian Angket Respon Peserta Didik pada Uji Coba
Small Group dari Peserta Didik III**

**ANGKET PRAKTIKALITAS UJI COBA *SMALL GROUP*
MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA BERBASIS
GUIDED DISCOVERY LEARNING
(ANGKET RESPON PESERTA DIDIK)**

Satuan pendidikan : SMA

Peneliti : Selly Anggraini

Mata pelajaran : PAI

NIM : 1910201068

Kelas/Semester : X/I

Materi : Sikap Hidup Berfoya-Foya

A. Pengantar

Lembar angket uji validitas ini disampaikan kepada ananda untuk mendapatkan masukan tentang modul ini. Data hasil angket ini sangat dibutuhkan sebagai data penelitian skripsi peneliti di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN KERINCI yang berjudul "pengembangan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA"

Peneliti sangat mengharapkan bantuan ananda berupa pendapat atau saran dalam bentuk pengisian angket ini yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas bantuannya, peneliti ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah tiap pertanyaan dengan baik
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat bapak/ibu pada angket uji praktikalitas.
3. Berikan tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom yang sesuai dengan kategori berikut:
1=sangat tidak setuju (STS)
2=tidak setuju (TS)

3=setuju (S)

4=sangat setuju (SS)

4. Identitas bapak/ibu mohon diisi dengan lengkap

C. Lembar Praktikalitas

Nama Peserta Didik : SUGENG

Kelas : E.X (10)

Sekolah : SMA N.7 Kerinci

No	Aspek yang dinilai	penilaian			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
A. Kemudahan penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan modul mudah dipahami				✓
2	Materi yang terdapat pada modul mudah dipahami dan sederhana				✓
3	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				✓
4	Model yang disajikan jelas dan mudah di baca				✓
5	Huruf yang digunakan jelas dan mudah dibaca				✓
6	Modul memiliki ukuran yang praktis dan mudah dibaca				✓
7	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam modul jelas				✓
B. Efisiensi Waktu Pembelajaran					
8.	Waktu pembelajaran menjadi lebih efisien			✓	
9.	Saya dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar saya sendiri				✓

C. Manfaat					
10.	Dengan menggunakan modul ini dalam pembelajaran membuat saya mudah memahami konsep sikap hidup berfoya-foya				✓
11.	Latihan yang disediakan dapat memantapkan saya dalam memahami konsep				✓
12.	Adanya kunci jawaban pada evaluasi membantu saya ketika menemui kesulitan				✓
13.	Modul dapat membantu saya belajar mandiri				✓

D. Tuliskan komentar dan saran ananda terhadap modul ini:

Mudah dipahami dan dapat memahami...
 konsep hidup berfoya-foya dan adanya modul
 ini kita dapat pengetahuan untuk hidup lebih
 baik dan ikhlas membantu orang lain.....

Kami, 24 Nov 2022

(Sugeng)
 SUGENG

**Lembar 12. Lembar Penilaian Angket Respon Peserta Didik pada Uji Coba
Small Group dari Peserta Didik IV**

**ANGKET PRAKTIKALITAS UJI COBA *SMALL GROUP*
MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA BERBASIS
GUIDED DISCOVERY LEARNING
(ANGKET RESPON PESERTA DIDIK)**

Satuan pendidikan : SMA	Peneliti : Selly Anggraini
Mata pelajaran : PAI	NIM : 1910201068
Kelas/Semester : X/I	
Materi : Sikap Hidup Berfoya-Foya	

A. Pengantar

Lembar angket uji validitas ini disampaikan kepada ananda untuk mendapatkan masukan tentang modul ini. Data hasil angket ini sangat dibutuhkan sebagai data penelitian skripsi peneliti di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN KERINCI yang berjudul "pengembangan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA"

Peneliti sangat mengharapkan bantuan ananda berupa pendapat atau saran dalam bentuk pengisian angket ini yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas bantuannya, peneliti ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah tiap pertanyaan dengan baik
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat bapak/ibu pada angket uji praktikalitas.
3. Berikan tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom yang sesuai dengan kategori berikut:
1=sangat tidak setuju (STS)
2=tidak setuju (TS)

3=setuju (S)

4=sangat setuju (SS)

4. Identitas bapak/ibu mohon diisi dengan lengkap

C. Lembar PraktikalitasNama Peserta Didik : Kamila Fitri OktavaniKelas : X E.10Sekolah : SMAN 7 Kerinci

No	Aspek yang dinilai	penilaian			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
A. Kemudahan penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan modul mudah dipahami				✓
2	Materi yang terdapat pada modul mudah dipahami dan sederhana			✓	
3	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti			✓	
4	Model yang disajikan jelas dan mudah di baca				✓
5	Huruf yang digunakan jelas dan mudah dibaca			✓	
6	Modul memiliki ukuran yang praktis dan mudah dibaca				✓
7	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam modul jelas			✓	
B. Efisiensi Waktu Pembelajaran					
8.	Waktu pembelajaran menjadi lebih efisien			✓	
9.	Saya dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar saya sendiri			✓	

C. Manfaat					
10.	Dengan menggunakan modul ini dalam pembelajaran membuat saya mudah memahami konsep sikap hidup berfoya-foya				✓
11.	Latihan yang disediakan dapat memantapkan saya dalam memahami konsep			✓	
12.	Adanya kunci jawaban pada evaluasi membantu saya ketika menemui kesulitan			✓	
13.	Modul dapat membantu saya belajar mandiri				✓

D. Tuliskan komentar dan saran ananda terhadap modul ini:

dengan Modul ini saya menjadi mudah memahami materi sikap hidup berfoya-foya dan setelah dengan Modul ini juga membantu Modul di rumah.

Konsep 24 Nov 2022


Kamilla Fitri Oktavani

**Lembar 13. Lembar Penilaian Angket Respon Peserta Didik pada Uji Coba
Small Group dari Peserta Didik V**

**ANGKET PRAKTIKALITAS UJI COBA *SMALL GROUP*
MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA BERBASIS
GUIDED DISCOVERY LEARNING
(ANGKET RESPON PESERTA DIDIK)**

Satuan pendidikan : SMA	Peneliti : Selly Anggraini
Mata pelajaran : PAI	NIM : 1910201068
Kelas/Semester : X/I	
Materi : Sikap Hidup Berfoya-Foya	

A. Pengantar

Lembar angket uji validitas ini disampaikan kepada ananda untuk mendapatkan masukan tentang modul ini. Data hasil angket ini sangat dibutuhkan sebagai data penelitian skripsi peneliti di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN KERINCI yang berjudul "pengembangan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA"

Peneliti sangat mengharapkan bantuan ananda berupa pendapat atau saran dalam bentuk pengisian angket ini yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas bantuannya, peneliti ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah tiap pertanyaan dengan baik
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat bapak/ibu pada angket uji praktikalitas.
3. Berikan tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom yang sesuai dengan kategori berikut:
1=sangat tidak setuju (STS)
2=tidak setuju (TS)

3=setuju (S)

4=sangat setuju (SS)

4. Identitas bapak/ibu mohon diisi dengan lengkap

C. Lembar PraktikalitasNama Peserta Didik : Seya Sesebe.....Kelas : X.10.....Sekolah : SMA N. 1. Kendu.....

No	Aspek yang dinilai	penilaian			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
A.	Kemudahan penggunaan				
1	Petunjuk penggunaan modul mudah dipahami				✓
2	Materi yang terdapat pada modul mudah dipahami dan sederhana			✓	
3	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				✓
4	Model yang disajikan jelas dan mudah di baca				✓
5	Huruf yang digunakan jelas dan mudah dibaca			✓	
6	Modul memiliki ukuran yang praktis dan mudah dibaca			✓	
7	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam modul jelas			✓	
B.	Efisiensi Waktu Pembelajaran				
8.	Waktu pembelajaran menjadi lebih efisien				✓
9.	Saya dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar saya sendiri				✓

C.	Manfaat				
10.	Dengan menggunakan modul ini dalam pembelajaran membuat saya mudah memahami konsep sikap hidup berfoya-foya				✓
11.	Latihan yang disediakan dapat memantapkan saya dalam memahami konsep				✓
12.	Adanya kunci jawaban pada evaluasi membantu saya ketika menemui kesulitan			✓	
13.	Modul dapat membantu saya belajar mandiri			✓	

D. Tulislah komentar dan saran ananda terhadap modul ini:

..... Dengan menggunakan modul ini saya lebih mudah.....
 memahami materi hidup berfoya-foya dan sikap hidup.....
 dan semangat dan disiplin diri saya.....
 sangat membantu.....

Kuala Lumpur, 24 Mei 2022


 Senja Saibani

**Lembar 14. Lembar Penilaian Angket Respon Peserta Didik pada Uji Coba
Small Group dari Peserta Didik VI**

**ANGKET PRAKTIKALITAS UJI COBA *SMALL GROUP*
MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA BERBASIS
GUIDED DISCOVERY LEARNING
(ANGKET RESPON PESERTA DIDIK)**

Satuan pendidikan : SMA	Peneliti : Selly Angraeni
Mata pelajaran : PAI	NIM : 1910201068
Kelas/Semester : X/I	
Materi : Sikap Hidup Berfoya-Foya	

A. Pengantar

Lembar angket uji validitas ini disampaikan kepada anda untuk mendapatkan masukan tentang modul ini. Data hasil angket ini sangat dibutuhkan sebagai data penelitian skripsi peneliti di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN KERINCI yang berjudul "pengembangan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA"

Peneliti sangat mengharapkan bantuan anda berupa pendapat atau saran dalam bentuk pengisian angket ini yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas bantuannya, peneliti ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah tiap pertanyaan dengan baik
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat bapak/ibu pada angket uji praktikalitas.
3. Berikan tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom yang sesuai dengan kategori berikut:
1=sangat tidak setuju (STS)
2=tidak setuju (TS)

3=setuju (S)

4=sangat setuju (SS)

4. Identitas bapak/ibu mohon diisi dengan lengkap

C. Lembar PraktikalitasNama Peserta Didik : REEHEL EFANDIKelas : X E-10Sekolah : SMA N 7 Kerinci

No	Aspek yang dinilai	penilaian			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
A. Kemudahan penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan modul mudah dipahami			✓	
2	Materi yang terdapat pada modul mudah dipahami dan sederhana			✓	
3	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				✓
4	Model yang disajikan jelas dan mudah di baca			✓	
5	Huruf yang digunakan jelas dan mudah dibaca				✓
6	Modul memiliki ukuran yang praktis dan mudah dibaca				✓
7	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam modul jelas			✓	
B. Efisiensi Waktu Pembelajaran					
8.	Waktu pembelajaran menjadi lebih efisien			✓	
9.	Saya dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar saya sendiri			✓	

C. Manfaat					
10.	Dengan menggunakan modul ini dalam pembelajaran membuat saya mudah memahami konsep sikap hidup berfoya-foya			✓	
11.	Latihan yang disediakan dapat memantapkan saya dalam memahami konsep			✓	
12.	Adanya kunci jawaban pada evaluasi membantu saya ketika menemui kesulitan			✓	
13.	Modul dapat membantu saya belajar mandiri				✓

D. Tuliskan komentar dan saran ananda terhadap modul ini:

Jelas dan Mudah dimengerti dan dibaca
 Sarannya agar bisa ditambah lagi
 Jelas lagi

KIKI, 24 Feb 2022


 (.....)
 REFAEL EFANDI

Lampiran 8. Pengolahan Data Praktikalitas pada Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group*)

No	Nama Siswa	Indikator												
		Kemudahan Penggunaan							Efisiensi Waktu Pembelajaran		Manfaat			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Seriyn Nur Setia N	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
2	Devian Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	Sugeng	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	Kamila Fitri	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4
5	Senja Salsabela	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
6	Refiel Efandi	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
Jumlah		22	21	23	22	21	22	22	20	21	21	20	21	23
Skor Maksimal		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
ρ^0		0.92	0.88	0.96	0.92	0.88	0.9	0.92	0.83	0.88	0.88	0.83	0.88	0.96
P_e		0.08	0.13	0.04	0.08	0.13	0.0	0.08	0.17	0.13	0.13	0.17	0.13	0.04
k untuk masing-masing indicator		0.91	0.86	0.96	0.91	0.86	0.9	0.91	0.80	0.94	0.85714	0.80	0.86	0.96
Kategori Kepraktisan		ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST	T	ST	ST	T	ST	ST
k masing-masing Aspek		0.90							0.87		0.87			
Kategori Kepraktisan														
K		0.88												
Kategori Kepraktisan														

Lampiran 9. Pengolahan Data Modul pada Uji *Small Group*

	Kelompok			Rata-rata
	I	II	III	
Lembar kegiatan				
1	85	90	87	87,3
2	86	90	89	88,3
Rata-rata Lembar Kegiatan	85,5	90	88	87,8
Lembar Kerja Siswa				
1	95	100	90	95
2	89	99	89	92
Rata-rata Lembar Kerja Siswa	92	92,2	89,5	93,5
Rata-rata Nilai Soal Evaluasi	91,65	91,65	81,685	88,328
Nilai Akhir	89,72	91,28	86,395	89,476



Lampiran 10 . Daftar Nama Guru pada Uji Lapangan (*Field Test*)

No	Nama	Spesifikasi
1	Yudes Aktra, S.Pdi	Guru PAI SMAN 7 Kerinci
2	Weccy Oktaria S.Pd	Guru PAI SMAN 7 Kerinci



Lampiran 11. Kisi-Kisi Angket Respon Guru dan Peserta Didik Pada Uji Lapangan (*Field test*)

**KISI-KISI ANGKET PRAKTIKALITAS UJI LAPANGAN (*FIELD TEST*)
MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA BERBASIS *GUIDED DISCOVERY*
LEARNING UNTUK KELAS X SMA**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Pernyataan	
			Guru	Peserta didik
1.	Kemudahan Penggunaan	• Petunjuk penggunaan modul mudah dipahami	1	1
		• Materi yang disampaikan jelas dan sederhana	2	2
		• Model mudah dipahami	3	3
		• Pertanyaan yang terdapat pada modul jelas dan mudah dimengerti	4	4
		• Bahasa yang digunakan pada modul mudah dimengerti	5	5
		• Huruf yang digunakan pada modul jelas dan mudah dibaca	6	6
		• Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada modul jelas	7	7
2.	Efisiensi Waktu Pembelajaran	• Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatannya	8	8
		• Waktu pembelajaran menjadi lebih efisien	9	9
3.	Manfaat	• Manfaat penggunaan modul bagi siswa untuk memahami konsep	10	10
		• Modul membantu siswa menarik kesimpulan	11	11
		• Latihan dalam modul membantu siswa memahami konsep	12	12
		• Kunci jawaban pada evaluasi membantu siswa ketika menemui kesulitan	13	13
		• Modul membantu siswa belajar secara mandiri	14	14

Lembar 15. Lembar Penilaian Angket Respon Guru Pada *Field Test* (Guru I)**ANGKET PRAKTIKALITAS UJI LAPANGAN (*FIELD TEST*)****MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA*****GUIDED DISCOVERY LEARNING*****(ANGKET RESPON GURU)****A. Pengantar**

Lembar angket uji praktikalitas ini disampaikan kepada bapak/ibu untuk mendapatkan masukan tentang modul ini. Data hasil angket ini sangat dibutuhkan sebagai data penelitian skripsi peneliti di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN KERINCI yang berjudul "pengembangan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA"

Peneliti sangat mengharapkan bantuan bapak/ibu berupa pendapat atau saran dalam bentuk pengisian angket ini yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas bantuannya, peneliti ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah tiap pertanyaan dengan baik
2. Pilihlah alternative jawaban yang paling sesuai dengan pendapat bapak/ibu pada angket uji praktikalitas.
3. Berikan tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom yang sesuai dengan kategori berikut:
1=sangat tidak setuju (STS)
2=tidak setuju (TS)
3=setuju (S)
4=sangat setuju (SS)
4. Identitas bapak/ibu mohon diisi dengan lengkap

C. Lembar Praktikalitas

Nama bapak/ibu : NURIS AKTIASekolah : SMU 7 KECINCI

No	Aspek yang dinilai pada Modul Sikap Hidup Berfoya-Foya Berbasis <i>Guided Discovery Learning</i>	SKOR			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
A.	Kemudahan penggunaan				
1	Petunjuk penggunaan modul mudah dipahami				✓
2	Materi yang terdapat pada modul mudah dipahami dan sederhana				✓
3	Model yang terdapat pada modul dapat dipahami				✓
4	Pertanyaan yang terdapat pada modul jelas dan mudah dimengerti				✓
5	Bahasa yang digunakan pada modul mudah dimengerti				✓
6	Huruf yang digunakan pada modul jelas dan mudah di baca				✓
7	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada modul jelas				✓
B.	Efisiensi Waktu Pembelajaran				
8.	Dengan menggunakan modul ini, waktu pembelajaran menjadi lebih efisien kecepatannya belajar peserta didik sendiri				✓
9.	Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing				✓
C.	Manfaat				

10.	Modul mendukung peran guru sebagai fasilitator				✓
11.	Modul mengurangi beban kerja guru untuk menjelaskan materi berulang-ulang				✓
12.	Guru mudah memantau aktifitas belajar peserta didik				✓
13.	Pada tahap <i>motivation and problem presentation</i> , modul memotivasi peserta didik dengan memperhatikan gambar, tabel, dan bacaan yang disajikan			✓	
14.	Pada tahap <i>data collection</i> , modul dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik			✓	
15.	Pada tahap <i>data processing</i> , modul menginspirasi siswa dalam meningkatkan pengetahuan melalui pertanyaan-pertanyaan sederhana			✓	
16.	Pada tahap <i>verification</i> , modul membantu siswa dalam menetapkan konsep				✓
17.	Pada tahap <i>closure</i> membantu peserta didik menarik kesimpulan				✓

Tuliskan komentar dan saran ananda terhadap modul ini:

Dengan modul ini pelajaran lebih mudah dimengerti

.....

Sungai penuh,

2022.



Yudis. AKRIA

Lembar 16. Lembar Penilaian Angket Respon Guru Pada *Field Test* (Guru II)

ANGKET PRAKTIKALITAS UJI LAPANGAN (*FIELD TEST*)

MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA

GUIDED DISCOVERY LEARNING

(ANGKET RESPON GURU)

A. Pengantar

Lembar angket uji praktikalitas ini disampaikan kepada bapak/ibu untuk mendapatkan masukan tentang modul ini. Data hasil angket ini sangat dibutuhkan sebagai data penelitian skripsi peneliti di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN KERINCI yang berjudul "pengembangan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis *guided discovery learning* untuk kelas X SMA"

Peneliti sangat mengharapkan bantuan bapak/ibu berupa pendapat atau saran dalam bentuk pengisian angket ini yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas bantuannya, peneliti ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah tiap pertanyaan dengan baik
2. Pilihlah alternative jawaban yang paling sesuai dengan pendapat bapak/ibu pada angket uji praktikalitas.
3. Berikan tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom yang sesuai dengan lategori berikut:
 - 1=sangat tidak setuju (STS)
 - 2=tidak setuju (TS)
 - 3=setuju (S)
 - 4=sangat setuju (SS)
4. Identitas bapak/ibu mohon diisi dengan lengkap

C. Lembar Praktikalitas

Nama bapak/ibu :

Sekolah :

No	Aspek yang dinilai pada Modul Sikap Hidup Berfoya-Foya Berbasis <i>Guided Discovery Learning</i>	SKOR			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
A. Kemudahan penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan modul mudah dipahami				✓
2	Materi yang terdapat pada modul mudah dipahami dan sederhana				✓
3	Model yang terdapat pada modul dapat dipahami				✓
4	Pertanyaan yang terdapat pada modul jelas dan mudah dimengerti				✓
5	Bahasa yang digunakan pada modul mudah dimengerti			✓	
6	Huruf yang digunakan pada modul jelas dan mudah di baca			✓	
7	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada modul jelas				✓
B. Efisiensi Waktu Pembelajaran					
8.	Dengan menggunakan modul ini, waktu pembelajaran menjadi lebih efisien kecepatannya belajar peserta didik sendiri				✓
9.	Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing			✓	
C. Manfaat					
10.	Modul mendukung peran guru sebagai fasilitator				✓
11.	Modul mengurangi beban kerja guru				✓

	untuk menjelaskan materi berulang-ulang				✓
12.	Guru mudah memantau aktifitas belajar peserta didik				✓
13.	Pada tahap <i>motivation and problem presentation</i> , modul memotivasi peserta didik dengan memperhatikan gambar, tabel, dan bacaan yang disajikan			✓	
14.	Pada tahap <i>data collection</i> , modul dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik				✓
15.	Pada tahap <i>data processing</i> , modul menginspirasi siswa dalam meningkatkan pengetahuan melalui pertanyaan-pertanyaan sederhana			✓	
16.	Pada tahap <i>verification</i> , modul membantu siswa dalam menetapkan konsep				✓
17.	Pada tahap <i>closure</i> membantu peserta didik menarik kesimpulan				✓

Tuliskan komentar dan saran anda terhadap modul ini:

MODUL SUDAH BAGUS.....

Sungai penuh

2022



Lampiran 12. Pengolahan Data Angket Respon Guru pada *Field Test*

No	Aspek yang dinilai	Skor yang diberikan		Jumlah	Skor Maksimal	ρ_0	P_e	k	Kategori kevalidan
		I yudes	II weci						
A. Kemudahan Penggunaan									
1	Petunjuk penggunaan modul mudah dipahami	4	4	8	8	1.00	0.00	1.00	Sangat Tinggi
2	Materi yang terdapat pada modul mudah dipahami dan sederhana	4	4	8	8	1.00	0.00	1.00	Sangat Tinggi
3	Model yang terdapat pada modul dapat dipahami	4	4	8	8	1.00	0.00	1.00	Sangat Tinggi
4	Pertanyaan yang terdapat pada modul jelas dan mudah dimengerti	4	4	8	8	1.00	0.00	1.00	Sangat Tinggi

5	Bahasa yang digunakan pada modul mudah dimengerti	4	3	7	8	0.88	0.13	0.86	Sangat Tinggi
6	Huruf yang digunakan pada modul jelas dan mudah dibaca	4	3	7	8	0.88	0.13	0.86	Sangat Tinggi
7	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdapat pada modul jelas	4	4	8	8	1.00	0.00	1.00	Sangat Tinggi
Rata-rata <i>k</i>								0.96	Sangat Tinggi
B. Efisiensi Waktu Belajar									
8	Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing	4	4	8	8	1.00	0.00	1.00	Sangat Tinggi

K E R I N C I

9	Dengan menggunakan modul ini, waktu pembelajaran menjadi lebih efisien	4	3	7	8	0.88	0.13	0.86	Sangat Tinggi
Rata-rata								0.93	Sangat Tinggi
C. Manfaat									
10	Modul mendukung peran guru sebagai fasilitator	4	4	8	8	1.00	0.00	1.00	Sangat Tinggi
11	Modul mengurangi beban kerja guru untuk menjelaskan materi berulang-ulang	4	4	8	8	1.00	0.00	1.00	Sangat Tinggi
12	Guru mudah memantau aktifitas belajar siswa	4	4	8	8	1.00	0.00	1.00	Sangat Tinggi

13	Pada tahap motivasi dan presentasi masalah (<i>motivation and probelem presentation</i>), modul memotivasi siswa dengan memperhatikan gambar, tabel, dan bacaan yang disajikan	3	3	6	8	0.75	0.25	0.67	Tinggi
14	Pada tahap pengumpulan data (<i>data collection</i>), modul dapat mengembangkan pengetahuan siswa	3	4	7	8	0.88	0.13	0.86	Tinggi

15	Pada tahap pemrosesan data (<i>data processing</i>), modul menginspirasi siswa dalam meningkatkan pengetahuan melalui pertanyaan-pertanyaan sederhana	3	3	6	8	0.75	0.25	0.67	Sangat Tinggi
16	Pada tahap pembuktian (<i>verification</i>), modul membantu siswa dalam menetapkan konsep	4	4	8	8	1.00	0.00	1.00	Sangat Tinggi
17	Pada tahap kesimpulan (<i>closure</i>) membantu peserta didik menarik kesimpulan	4	4	8	8	1.00	0.00	1.00	Sangat Tinggi
Rata-rata <i>k</i>								0.90	sangat Tinggi
Rata-rata <i>k</i> keseluruhan								0.93	Sangat Tinggi

**Lembar 17. Lembar Penilaian Angket Respon Peserta Didik Pada *Field Test*
(Peserta Didik I)**



ANGKET PRAKTIKALITAS UJI LAPANGAN (*FIELD TEST*)
MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA
GUIDED DISCOVERY LEARNING
(ANGKET RESPON PESERTA DIDIK)

A. Pengantar

Lembar angket uji praktikalitas ini disampaikan kepada bapak/ibu untuk mendapatkan masukan tentang modul ini. Data hasil angket ini sangat dibutuhkan sebagai data penelitian skripsi peneliti di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN KERINCI yang berjudul "pengembangan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA"

Peneliti sangat mengharapkan bantuan bapak/ibu berupa pendapat atau saran dalam bentuk pengisian angket ini yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas bantuannya, peneliti ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah tiap pertanyaan dengan baik
2. Pilihlah alternative jawaban yang paling sesuai dengan pendapat bapak/ibu pada angket uji praktikalitas.
3. Berikan tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom yang sesuai dengan lategori berikut:
1=sangat tidak setuju (STS)
2=tidak setuju (TS)
3=setuju (S)
4=sangat setuju (SS)
4. Identitas bapak/ibu mohon diisi dengan lengkap

C. Lembar Praktikalitas

Nama bapak/ibu : HAFIZ ADIL IRFANDI

Kelas : X.F.1

Sekolah : SMA N. Kertinci

No	Aspek yang dinilai pada Modul Sikap Hidup Berfoya-Foya Berbasis <i>Guided Discovery Learning</i>	SKOR			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
A. Kemudahan penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan modul mudah dipahami				✓
2	Materi yang terdapat pada modul dapat dipahami				✓
3	Model yang terdapat pada modul dapat dipahami				✓
4	Pertanyaan yang terdapat pada modul jelas dan mudah dimengerti				✓
5	Bahasa yang digunakan pada modul mudah dimengerti				✓
6	Huruf yang digunakan pada modul jelas dan mudah di baca				✓
7	Modul Sikap Hidup Berfoya-Foya memiliki ukuran praktis dan mudah dibawa			✓	✓
B. Efisiensi Waktu Pembelajaran					
8	Saya dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar saya sendiri			✓	
9	Waktu pembelajaran menjadi lebih efisien			✓	
C. Manfaat					
10	Dengan menggunakan modul ini dalam pembelajaran membuat saya mudah			✓	

	memahami konsep Sikap Hidup Berfoya-Foya				
11.	Modul membantu saya dalam menarik kesimpulan			✓	
12.	Latihan yang terdapat pada modul dapat memantapkan saya dalam memahami konsep			✓	✓
13.	Adanya kunci jawaban pada evaluasi membantu saya ketika menemui kesulitan			✓	
14.	Modul Sikap Hidup Berfoya-Foya berbasis <i>guided discovery learning</i> membantu saya belajar mandiri				✓

Tuliskan komentar dan saran ananda terhadap modul ini:

Modul ini sangat mudah dipahami dan membantu saya dalam belajar dan konsep yang ada

Sungai penuh, 28 Nov 2022



HAFIZ AIDI IRFANDI

Lembar 18. Lembar Penilaian Angket Respon Peserta Didik Pada *Field Test* (Peserta Didik II)

ANGKET PRAKTICALITAS UJI LAPANGAN (*FIELD TEST*)

MODUL SIKAP HIDUP BERFOYA-FOYA

GUIDED DISCOVERY LEARNING

(ANGKET RESPON PESERTA DIDIK)

A. Pengantar

Lembar angket uji praktikalitas ini disampaikan kepada bapak/ibu untuk mendapatkan masukan tentang modul ini. Data hasil angket ini sangat dibutuhkan sebagai data penelitian skripsi peneliti di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN KERINCI yang berjudul "pengembangan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMA"

Peneliti sangat mengharapkan bantuan bapak/ibu berupa pendapat atau saran dalam bentuk pengisian angket ini yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atas bantuannya, peneliti ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah tiap pertanyaan dengan baik
2. Pilihlah alternative jawaban yang paling sesuai dengan pendapat bapak/ibu pada angket uji praktikalitas.
3. Berikan tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom yang sesuai dengan lategori berikut:
1=sangat tidak setuju (STS)
2=tidak setuju (TS)
3=setuju (S)
4=sangat setuju (SS)
4. Identitas bapak/ibu mohon diisi dengan lengkap

C. Lembar Praktikalitas

Nama bapak/ibu : Lingga danuartaKelas : X E 7Sekolah : SMAN 7 KENCI

No	Aspek yang dinilai pada Modul Sikap Hidup Berfoya-Foya Berbasis <i>Guided Discovery Learning</i>	SKOR			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
A. Kemudahan penggunaan					
1	Petunjuk penggunaan modul mudah dipahami				✓
2	Materi yang terdapat pada modul dapat dipahami				✓
3	Model yang terdapat pada modul dapat dipahami				✓
4	Pertanyaan yang terdapat pada modul jelas dan mudah dimengerti				✓
5	Bahasa yang digunakan pada modul mudah dimengerti				✓
6	Huruf yang digunakan pada modul jelas dan mudah di baca				✓
7	Modul Sikap Hidup Berfoya-Foya memiliki ukuran praktis dan mudah dibawa				✓
B. Efisiensi Waktu Pembelajaran					
8.	Saya dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar saya sendiri				✓
9.	Waktu pembelajaran menjadi lebih efisien				✓
C. Manfaat					
10.	Dengan menggunakan modul ini dalam pembelajaran membuat saya mudah				✓

	memahami konsep Sikap Hidup Berfoya-Foya				
11.	Modul membantu saya dalam menarik kesimpulan				✓
12.	Latihan yang terdapat pada modul dapat memantapkan saya dalam memahami konsep				✓
13.	Adanya kunci jawaban pada evaluasi membantu saya ketika menemui kesulitan				✓
14.	Modul Sikap Hidup Berfoya-Foya berbasis <i>guided discovery learning</i> membantu saya belajar mandiri			✓	✓

Tuliskan komentar dan saran Anda terhadap modul ini:

modul ini sangat mudah dipahami dan konsepnya jelas

Sungai penuh, 15 Mei 2022

Lingga
(Lingga Panuarta)

Lampiran 13. Pengolahan Data Angket Praktikalitas Respon Peserta Didik pada *Field Test*

Lampiran 34. Pengolahan Data Angket Praktikalitas Respon Peserta Didik No	Peserta Didik	Indikator													
		Kemudahan Penggunaan							Efisiensi Waktu Belajar		Manfaat				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Vina Miratus Syahdiah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	Shintia maharani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Lingga Danuarta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Hafiz Aidil Irfandi	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
5	Marsel Ardiyansah	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4
6	Randal Putra	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3
7	Carles Brogan	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
8	Tiara Analiza	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
9	Farel Arya Kusuma	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Nabila Pratiwi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	Keysi Fiosnita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
12	Adelsi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
13	Isabel Okta Fitri	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
14	Selsi Piola	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3

15	Nelsa Redista Anggraini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	
16	Rini Anggraini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	Shalsabilla Lifita Putri	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	
18	Enjai Dian Safitri	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	
19	Bemoy Rahma Putri	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	
20	Alza Fitria Sari	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	
21	Vivi Alike	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
22	Sagita	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
23	Rehan Dutawan	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
24	Qwynza Seyandi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Jumlah		87	82	86	83	83	84	87	77	81	83	82	83	80	82	
Skor Maksimal		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	
ρ_0		0.91	0.85	0.90	0.86	0.86	0.88	0.91	0.80	0.84	0.86	0.85	0.86	0.83	0.85	
P_e		0.09	0.15	0.10	0.14	0.14	0.13	0.09	0.20	0.16	0.14	0.15	0.14	0.17	0.15	
k untuk masing-masing indikator		0.90	0.83	0.88	0.84	0.84	0.86	0.90	0.75	0.81	0.84	0.83	0.84	0.80	0.83	
Kategori Kepraktisan		ST	ST	ST	ST	ST	ST	ST	T	ST	ST	ST	ST	T	ST	
k masing-masing Aspek		0.86							0.78			0.83				
Kategori Kepraktisan																
k		0.82														
Kategori Kepraktisan		ST														

K E R I N C I

Lampiran 14. Data Pengolahan Modul Terhadap Jawaban Peserta Didik pada *Field Test*

	Kelompok					Rata-rata
	I	II	III	IV	V	
Lembar kegiatan						
1	95	94	87	95	98	93,8
2	96	93	85	94	97	93
Rata-rata Lembar Kegiatan	95,5	93,5	86	94,5	97,5	93,4
Lembar Kerja Siswa						
1	100	88	95	100	100	96,6
2	98	95	100	98	95	97,2
Rata-rata Lembar Kerja Siswa	99	91,4	97,5	99	97,5	96,9
Rata-rata Nilai Soal Evaluasi	95	93,65	90	96	90	92,93
Nilai Akhir	96,5	92,85	91,16	96,5	95	94,41



Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Dekan FTIK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muzali Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pasar Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21085, Fax. (0748) 22114, Kode Pos 37112, Web: iainkerinci.ac.id, Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.91/1594/2022
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

14 November 2022

Kepada Yth,
Kepala SMAN 7 KERINCI
Kabupaten kerinci
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : Selly Anggraini
NIM : 1910201068
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Pengembangan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X SMAN 7 KERINCI**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal 15 November 2022 s.d 15 Januari 2023.



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringatan

Lampiran 16. Surat Selesai Penelitian dari Sekolah SMA Negeri 7 Kerinci




PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 7 KERINCI

Alamat: Jln. Lindung Jaya-Kersik Tuo, Kayu Aro. Kode Pos. 37163

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 Nomor: 422/ ~~010~~ /SMAN 7-KRC/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 7 Kerinci,

Menerangkan:

Nama	: SELLY ANGGRAINI
NIM	: 1910201068
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Perguruan Tinggi	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI (IAIN)

Nama tersebut di atas adalah benar telah melakukan penelitian Di SMA Negeri 7 Kerinci Di mulai Dari tanggal 15 November s/d 9 Januari 2023, Dengan Judul

" Pengembangan modul sikap hidup berfoya-foya berbasis guided discovery learning untuk kelas X Di SMA NEGERI 7 KERINCI"

Demikianlah surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Lindung Jaya, Januari 2023
Kepala Sekolah



Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



One to One Evaluation



Small Group



Uji Praktikalitas Respon Guru pada Field Test



Uji Praktikalitas Respon Peserta Didik pada Field Test